



**MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL**

PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/

KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 14 TAHUN 2020

TENTANG

PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA

PETA RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI, KABUPATEN DAN KOTA,

SERTA PETA RENCANA DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/

KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL

REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mewujudkan penyusunan dan operasionalisasi rencana tata ruang yang didukung dengan basis data yang terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dibagipakaikan, terintegrasi, dan berkelanjutan diperlukan pedoman untuk penyusunan Basis Data Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, dan Kota serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota;
  - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) huruf c Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, Pemerintah Pusat berwenang menetapkan pengaturan penataan ruang dalam bentuk pedoman;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional tentang Pedoman Penyusunan Basis Data Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten dan Kota, serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota;

Mengingat :

1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
4. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5214);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5103);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2013 tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5393);
7. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2014 tentang Jaringan Informasi Geospasial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 78);
8. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 112);

9. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 83);
10. Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 84);
11. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 694) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 23 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1158);
12. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, dan Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 394);
13. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1308);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA PETA RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI, KABUPATEN DAN KOTA, SERTA PETA RENCANA DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA.

BAB 1  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Basis Data adalah sistem penyimpanan data spasial yang terstruktur dalam bentuk struktur dan format yang baku pada media digital untuk memudahkan pencarian, pengelolaan dan penggunaan informasi data spasial pada Peta rencana tata ruang.
2. Peta adalah suatu gambaran unsur alam dan atau buatan manusia, yang berada di atas maupun di bawah permukaan bumi yang digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu.
3. Peta Dasar adalah Peta yang menyajikan unsur alam dan atau buatan manusia, yang berada di permukaan bumi, digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala, penomoran, proyeksi, dan georeferensi tertentu.
4. Peta Tematik adalah Peta yang menggambarkan tema tertentu yang digunakan untuk pembuatan Peta rencana tata ruang.
5. Rencana Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RTR adalah hasil perencanaan tata ruang.
6. Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi yang selanjutnya disebut RTRW Provinsi adalah rencana tata ruang yang bersifat umum dari wilayah provinsi, yang mengacu pada rencana tata ruang wilayah nasional, rencana tata ruang pulau/kepulauan dan rencana tata ruang kawasan strategis nasional.
7. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota yang selanjutnya disebut RTRW Kabupaten/Kota adalah rencana tata ruang yang bersifat umum dari wilayah kabupaten/kota, yang mengacu pada rencana tata ruang wilayah nasional, rencana tata ruang pulau/kepulauan, rencana tata ruang kawasan strategis nasional, RTRW Provinsi dan rencana tata ruang kawasan strategis provinsi.

8. Rencana Detail Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RDTR adalah rencana secara terperinci tentang tata ruang wilayah kabupaten/kota yang dilengkapi dengan peraturan zonasi kabupaten/kota.
9. Struktur Ruang adalah susunan pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional.
10. Pola Ruang adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya.
11. Kawasan Strategis Provinsi adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup provinsi terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan.
12. Kawasan Strategis Kabupaten/Kota adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kabupaten/kota terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan.
13. Zona adalah kawasan atau area yang memiliki fungsi dan karakteristik spesifik.
14. Sub-Zona adalah suatu bagian dari Zona yang memiliki fungsi dan karakteristik tertentu yang merupakan pendetailan dari fungsi dan karakteristik pada Zona yang bersangkutan.
15. Bagian Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat BWP adalah bagian dari kabupaten/kota dan/atau kawasan strategis kabupaten/kota yang akan atau perlu disusun RDTR-nya, sesuai arahan atau yang ditetapkan di dalam RTRW Kabupaten/Kota yang bersangkutan.
16. Sub Bagian Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disebut Sub-BWP adalah bagian dari BWP yang dibatasi dengan batasan fisik dan terdiri atas beberapa blok.

17. Sub-BWP yang Diprioritaskan Penanganannya adalah bagian wilayah perencanaan dalam rencana detail tata ruang yang perlu dikembangkan, diperbaiki, dilestarikan, dan/atau direvitalisasi agar dapat mencapai standar tertentu berdasarkan pertimbangan ekonomi, sosial-budaya, dan/atau lingkungan.
18. Skala adalah perbandingan jarak dalam suatu Peta dengan jarak yang sama di muka bumi.
19. Ketelitian Peta adalah ketepatan, kerincian dan kelengkapan data, dan/atau informasi georeferensi dan tematik, sehingga merupakan penggabungan dari sistem referensi geometris, Skala, akurasi, atau kerincian Basis Data, format penyimpanan secara digital termasuk kode unsur, penyajian kartografis mencakup simbol, warna, arsiran dan notasi, serta kelengkapan muatan Peta.
20. Tabel Atribut adalah keterangan atau informasi tentang sebuah bentukan dalam informasi geografis berbentuk tabel yang masing-masing catatannya mempunyai kaitan dengan bentuk spasial tertentu.
21. Kelas Fitur adalah bentuk geometri yang digunakan sebagai representasi fitur, yang terdiri atas titik, garis, dan poligon.

## BAB II

### SPESIFIKASI DATA PETA RTRW PROVINSI, KABUPATEN DAN KOTA, SERTA RDTR KABUPATEN/KOTA

#### Pasal 2

- (1) Spesifikasi data Peta RTRW Provinsi, Kabupaten dan Kota, serta RDTR Kabupaten/Kota meliputi:
  - a. sistem koordinat geodetik yang mengacu kepada sistem referensi geospasial Indonesia;
  - b. tingkat ketelitian detail informasi kelas unsur dalam Peta RTR yang dibagi menjadi 4 (empat) tingkat berdasarkan Skala Peta, yang terdiri atas:

- 1) Peta RTRW Provinsi dengan Skala minimal 1:250.000;
  - 2) Peta RTRW Kabupaten dengan Skala minimal 1:50.000;
  - 3) Peta RTRW Kota dengan Skala minimal 1:25.000;
  - 4) Peta RDTR Kabupaten/Kota dengan Skala minimal 1:5.000;
- c. bentuk geometri yang terdiri atas titik, garis, dan poligon; dan
- d. topologi.
- (2) Ketentuan mengenai topologi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Peraturan Menteri ini.

### BAB III

#### PENENTUAN SISTEM PENYIMPANAN KELAS FITUR

##### Pasal 3

Penentuan sistem penyimpanan Kelas Fitur meliputi:

- a. format Kelas Fitur;
- b. struktur penyimpanan Kelas Fitur;
- c. format penamaan Kelas Fitur Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota; dan
- d. format penamaan Kelas Fitur Peta RDTR Kabupaten/Kota.

##### Pasal 4

- (1) Format Kelas Fitur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a menggunakan format Basis Data spasial.
- (2) Format Basis Data spasial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. format Basis Data spasial RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota; dan
  - b. format Basis Data spasial RDTR Kabupaten/Kota.

- (3) Format Basis Data spasial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

#### Pasal 5

- (1) Struktur penyimpanan Kelas Fitur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b meliputi:
  - a. Kelas Fitur Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota; dan
  - b. Kelas Fitur Peta RDTR Kabupaten/Kota.
- (2) Kelas Fitur Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
  - a. Kelas Fitur Peta rencana Struktur Ruang;
  - b. Kelas Fitur Peta rencana Pola Ruang; dan
  - c. Kelas Fitur Peta penetapan Kawasan Strategis.
- (3) Kelas Fitur Peta RDTR Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
  - a. Kelas Fitur Peta rencana Struktur Ruang;
  - b. Kelas Fitur Peta rencana Pola Ruang; dan
  - c. Kelas Fitur Peta Sub-BWP yang Diprioritaskan Penanganannya.

#### Pasal 6

- (1) Format penamaan Kelas Fitur Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c, meliputi:
  - a. penamaan Kelas Fitur Peta rencana Struktur Ruang;
  - b. penamaan Kelas Fitur Peta rencana Pola Ruang; dan
  - c. penamaan Kelas Fitur Peta penetapan Kawasan Strategis.
- (2) Penamaan Kelas Fitur Peta rencana Struktur Ruang, Peta rencana Pola Ruang dan Peta penetapan Kawasan Strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menerangkan kode wilayah, Skala Peta, bentuk geometri, jenis rencana, nama unsur, nama daerah, dan tahun.

- (3) Format penamaan Kelas Fitur Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

#### Pasal 7

- (1) Format penamaan Kelas Fitur Peta RDTR Kabupaten/Kota sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 huruf d, meliputi:
  - a. penamaan Kelas Fitur Peta rencana Struktur Ruang;
  - b. penamaan Kelas Fitur Peta rencana Pola Ruang; dan
  - c. penamaan Kelas Fitur Peta Sub-BWP yang Diprioritaskan Penanganannya.
- (2) Penamaan Kelas Fitur Peta rencana Struktur Ruang, Peta rencana Pola Ruang, dan Peta Sub-BWP yang Diprioritaskan Penanganannya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menerangkan kode wilayah, Skala Peta, bentuk geometri, jenis rencana, nama unsur, nama RDTR, dan tahun.
- (3) Format penamaan Kelas Fitur Peta RDTR Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

### BAB IV

#### PENENTUAN STRUKTUR DATA UNTUK KELAS FITUR

#### Pasal 8

Penentuan struktur data untuk Kelas Fitur, meliputi:

- a. Tabel Atribut;
- b. bentuk geometri; dan
- c. pengaturan domain.

Bagian Kesatu

Tabel Atribut

Pasal 9

Format Tabel Atribut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf a, meliputi:

- a. Tabel Atribut Peta RTRW Provinsi;
- b. Tabel Atribut Peta RTRW Kabupaten;
- c. Tabel Atribut Peta RTRW Kota; dan
- d. Tabel Atribut Peta RDTR Kabupaten/Kota.

Pasal 10

- (1) Tabel Atribut RTRW Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf a, meliputi:
  - a. Tabel Atribut Peta rencana Struktur Ruang provinsi;
  - b. Tabel Atribut Peta rencana Pola Ruang provinsi; dan
  - c. Tabel Atribut Peta penetapan Kawasan Strategis Provinsi.
- (2) Tabel Atribut Peta rencana Struktur Ruang provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a menerangkan nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, jenis rencana Struktur Ruang, status jaringan, dan sumber data.
- (3) Tabel Atribut Peta rencana Pola Ruang provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b menerangkan nama objek, orde 1, kode kawasan, jenis rencana Pola Ruang, wilayah administrasi provinsi, wilayah administrasi kabupaten/kota, ketentuan khusus, dan luas area.
- (4) Tabel Atribut Peta penetapan Kawasan Strategis Provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c menerangkan nama objek, wilayah administrasi provinsi, sudut kepentingan, dan sumber data.

Pasal 11

- (1) Tabel Atribut Peta RTRW Kabupaten sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf b, meliputi:
  - a. Tabel Atribut Peta rencana Struktur Ruang kabupaten;
  - b. Tabel Atribut Peta rencana Pola Ruang kabupaten; dan
  - c. Tabel Atribut Peta penetapan Kawasan Strategis Kabupaten.
- (2) Tabel Atribut Peta rencana Struktur Ruang kabupaten sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a menerangkan nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, orde 4, jenis rencana struktur ruang, status jaringan, dan sumber data.
- (3) Tabel Atribut Peta rencana Pola Ruang kabupaten sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b menerangkan nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, orde 4, kode kawasan, jenis rencana Pola Ruang, wilayah administrasi kabupaten, wilayah administrasi kecamatan, ketentuan khusus, dan luas area.
- (4) Tabel Atribut Peta penetapan Kawasan Strategis Kabupaten sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c menerangkan nama objek, wilayah administrasi kabupaten, sudut kepentingan, dan sumber data.

Pasal 12

- (1) Tabel Atribut Peta RTRW Kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf c, meliputi:
  - a. Tabel Atribut Peta rencana Struktur Ruang kota;
  - b. Tabel Atribut Peta rencana Pola Ruang kota; dan
  - c. Tabel Atribut Peta penetapan Kawasan Strategis Kota.
- (2) Tabel Atribut Peta rencana Struktur Ruang kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a menerangkan nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, orde 4, jenis rencana struktur ruang, status jaringan, dan sumber data.

- (3) Tabel Atribut Peta rencana Pola Ruang kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b menerangkan nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, orde 4, kode kawasan, jenis rencana Pola Ruang, wilayah administrasi kota, wilayah administrasi kecamatan, ketentuan khusus, dan luas area.
- (4) Tabel Atribut Peta penetapan Kawasan Strategis Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c menerangkan nama objek, wilayah administrasi kota, sudut kepentingan, dan sumber data.

#### Pasal 13

Format Tabel Atribut Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, Pasal 11, dan Pasal 12 tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

#### Pasal 14

- (1) Tabel Atribut Peta RDTR Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf d meliputi:
  - a. Tabel Atribut Peta rencana Struktur Ruang RDTR Kabupaten/Kota;
  - b. Tabel Atribut Peta rencana Pola Ruang RDTR Kabupaten/Kota; dan
  - c. Tabel Atribut Peta penetapan Sub-BWP yang Diprioritaskan Penanganannya pada RDTR Kabupaten/Kota.
- (2) Tabel Atribut Peta rencana Struktur Ruang RDTR Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a menerangkan informasi nama objek, orde 1, orde 2, jenis rencana Struktur Ruang, status jaringan, dan sumber data.

- (3) Tabel Atribut Peta rencana Pola Ruang RDTR Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b menerangkan informasi nama objek, nama Zona, kode Zona, nama Sub-Zona, kode Sub-Zona, kode BWP, kode Sub-BWP, kode blok, kode sub-blok, wilayah administrasi kabupaten/kota, wilayah administrasi kecamatan, wilayah administrasi kelurahan/desa, ketentuan khusus, teknik pengaturan zonasi, dan luas area.
- (4) Tabel Atribut Peta penetapan Sub-BWP yang Diprioritaskan Penanganannya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c menerangkan informasi nama objek, kode BWP, kode Sub-BWP, kode blok, kode sub-blok, wilayah administrasi kabupaten/kota, tema penanganan, dan sumber data.
- (5) Format Tabel Atribut Peta RDTR Kabupaten/Kota tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Bagian Kedua  
Bentuk Geometri

Pasal 15

- (1) Bentuk geometri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf b, meliputi:
  - a. titik representasi grafis atau geometri dari rencana Struktur Ruang pada RTRW Provinsi, Kabupaten dan Kota, serta RDTR Kabupaten/Kota;
  - b. garis representasi grafis atau geometri dari rencana Struktur Ruang pada RTRW Provinsi, Kabupaten dan Kota, serta RDTR Kabupaten/Kota; dan
  - c. poligon representasi grafis atau geometri dari:
    - 1) rencana Pola Ruang dan penetapan Kawasan Strategis pada RTRW Provinsi, Kabupaten dan Kota; serta
    - 2) rencana Pola Ruang dan penetapan Sub-BWP yang Diprioritaskan Penanganannya pada RDTR Kabupaten/Kota.
- (2) Bentuk geometri Peta RTRW Provinsi, RTRW Kabupaten, RTRW Kota, RDTR Kabupaten/Kota tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Bagian Ketiga  
Pengaturan Domain

Pasal 16

- (1) Pengaturan domain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf c, dilakukan untuk:
  - a. penyeragaman informasi Tabel Atribut dan klasifikasi unsur;
  - b. pengurangan kesalahan penulisan dalam pengisian Tabel Atribut; dan
  - c. penyeragaman unsur pada komponen RTR yang bersifat standar dan konsisten.
- (2) Contoh pengaturan domain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB V

PENYIMPANAN *FILE* PETA

Pasal 17

- (1) Penyimpanan *file* Peta RTRW Provinsi, RTRW Kabupaten, RTRW Kota, dan RDTR Kabupaten/Kota meliputi:
  - a. penyimpanan *file* Peta Dasar;
  - b. penyimpanan *file* Peta Tematik;
  - c. penyimpanan *file* Peta rencana; dan
  - d. penyimpanan *file* album Peta.
- (2) Penyimpanan *file* Peta Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a memuat informasi Peta Dasar yang mengacu kepada kementerian/lembaga yang membidangi urusan informasi geospasial.
- (3) Penyimpanan *file* Peta Tematik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b memuat informasi tematik yang mengacu kepada kementerian/lembaga yang membidangi urusan informasi geospasial dan kementerian/lembaga terkait.

- (4) Penyimpanan *file* Peta rencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c memuat informasi untuk:
- a. Peta RTRW Provinsi, RTRW Kabupaten, dan RTRW Kota meliputi:
    - 1) Peta rencana Struktur Ruang;
    - 2) Peta rencana Pola Ruang; dan
    - 3) Peta penetapan Kawasan Strategis.
  - b. Peta RDTR Kabupaten/Kota meliputi:
    - 1) Peta rencana Struktur Ruang;
    - 2) Peta rencana Pola Ruang; dan
    - 3) Peta Sub-BWP yang Diprioritaskan Penanganannya.
- (5) Penyimpanan *file* album Peta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d memuat kumpulan Peta Dasar, Peta Tematik, dan Peta rencana dalam bentuk digital yang dikeluarkan oleh kementerian/lembaga yang membidangi urusan informasi geospasial dan kementerian/lembaga terkait.
- (6) *File* album Peta sebagaimana dimaksud pada ayat (5) minimal memuat:
- a. Peta RTRW Provinsi, RTRW Kabupaten, dan RTRW Kota, meliputi:
    - 1) Peta orientasi;
    - 2) Peta batas administrasi;
    - 3) Peta guna lahan;
    - 4) Peta rawan bencana;
    - 5) Peta sebaran penduduk;
    - 6) Peta rencana Struktur Ruang;
    - 7) Peta rencana Pola Ruang; dan
    - 8) Peta penetapan Kawasan Strategis.
  - b. Peta RDTR Kabupaten/Kota, meliputi:
    - 1) Peta orientasi;
    - 2) Peta batas administrasi;
    - 3) Peta guna lahan;
    - 4) Peta rawan bencana;
    - 5) Peta sebaran penduduk;
    - 6) Peta rencana Struktur Ruang;
    - 7) Peta rencana Pola Ruang; dan
    - 8) Peta Sub-BWP yang Diprioritaskan Penanganannya.

## BAB VI INTEROPERABILITAS DATA

### Pasal 18

- (1) Data yang dihasilkan dalam penyusunan Basis Data Peta RTRW Provinsi, Kabupaten dan Kota, serta Peta RDTR kabupaten/kota harus memenuhi kaidah interoperabilitas data.
- (2) Untuk memenuhi kaidah interoperabilitas data, sebagaimana dimaksud pada ayat (1), data harus:
  - a. konsisten dalam sintak/bentuk, struktur/skema/komposisi/penyajian, dan semantik/artikulasi keterbacaan; dan
  - b. disimpan dalam format berbagi pakai yang dapat dibaca sistem elektronik.
- (3) Interoperabilitas data sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

## BAB VII KETENTUAN PERALIHAN

### Pasal 19

Pengaturan mengenai pedoman penyusunan Basis Data Peta RTRW Provinsi, Kabupaten dan Kota, serta RDTR Kabupaten/Kota berdasarkan Peraturan Menteri ini tidak berlaku untuk rancangan peraturan daerah tentang RTRW Provinsi, Kabupaten dan Kota, serta RDTR Kabupaten/Kota yang pada waktu penetapan berlakunya Peraturan Menteri ini telah mendapatkan persetujuan substansi dari Menteri.

## BAB VIII KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 20

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 24 Agustus 2020

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOFYAN A. DJALIL

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 25 September 2020

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2020 NOMOR 1093

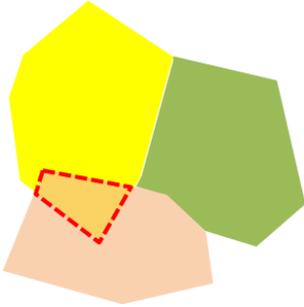
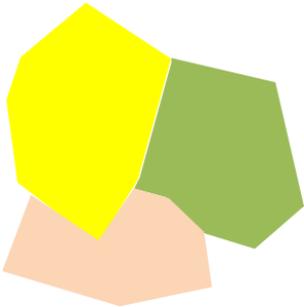
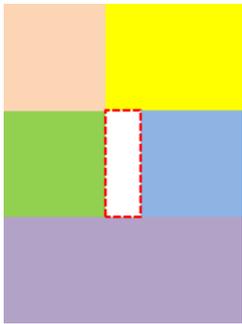
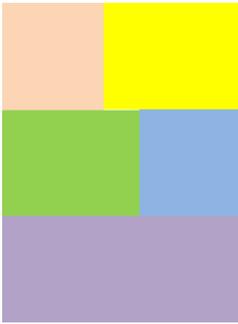
LAMPIRAN I  
 PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
 KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
 NOMOR 14 TAHUN 2020  
 TENTANG  
 PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA PETA  
 RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI,  
 KABUPATEN DAN KOTA, SERTA PETA RENCANA  
 DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA

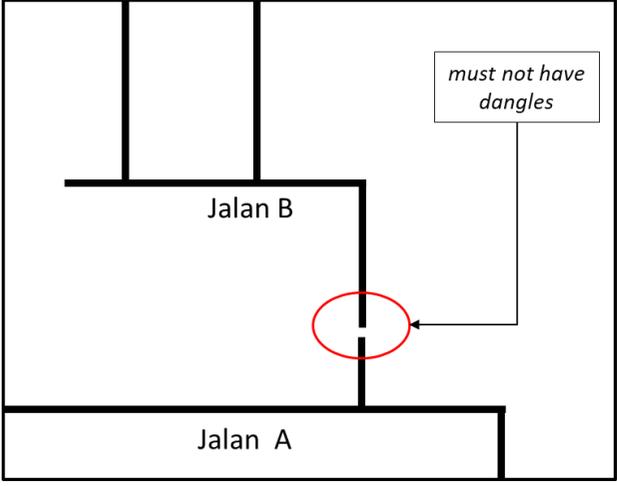
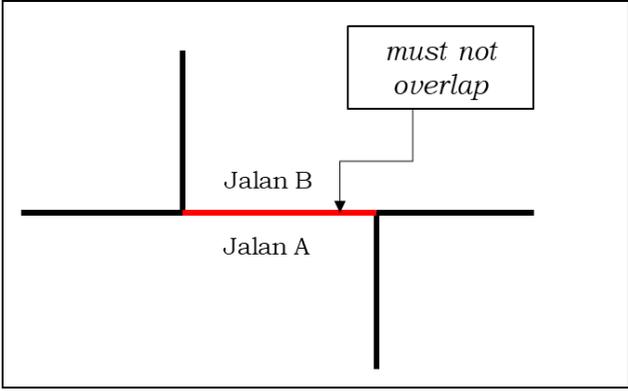
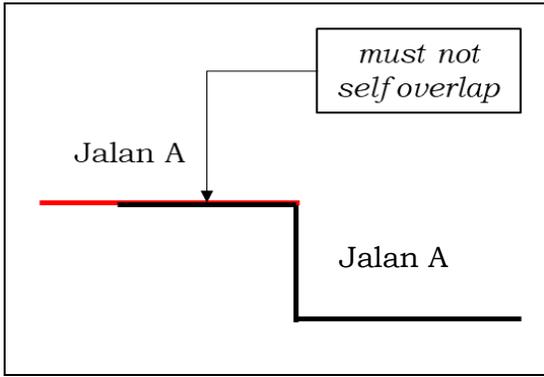
KETENTUAN TOPOLOGI

Topologi adalah pendefinisian secara matematis yang menerangkan hubungan atau relasi antar objek spasial yang satu dengan objek spasial yang lain. Dalam sistem informasi geografis, relasi antar objek spasial didefinisikan sesuai dengan karakteristik data seperti titik (*point*), garis (*line*) dan poligon (*polygon*).

Dalam pembuatan peta RTRW Provinsi, Kabupaten dan Kota, serta peta RDTR Kabupaten/Kota, ketentuan mengenai topologi hanya dilakukan berdasarkan bentuk geometri poligon (*polygon*) dan garis (*line*).

TABEL I  
 ATURAN TOPOLOGI DALAM PEMBUATAN PETA

| Aturan Topologi   |   | Keterangan  |
|---|---|---|
| Aturan Topologi bentuk geometri poligon   |   |   |
| Salah   | Benar   | Tidak terjadi tumpang tindih unsur pada peta ( <i>must not overlap</i> ) antara satu unsur atau lebih dengan unsur lainnya, sehingga dalam satu lokasi atau kawasan memiliki fungsi yang tidak tercampur. |
|  |  |   |
| Salah   | Benar   | Tidak terjadi ruang kosong pada peta ( <i>must not have gaps</i> ) sehingga tidak memiliki informasi yang hilang dalam rencana tata ruang.  |
|  |  |   |

| Aturan Topologi   | Keterangan  |
|---|---|
| <b>Aturan Topologi bentuk geometri garis</b>  |   |
|  <p>The diagram shows two horizontal road segments, 'Jalan A' at the bottom and 'Jalan B' above it. A vertical road segment connects them. There is a small gap in the vertical segment, which is circled in red. A callout box with an arrow pointing to the gap contains the text 'must not have dangles'.</p>                           | <p>Tidak ada garis yang terputus antara garis satu dengan garis lainnya (<i>must not have dangles</i>).</p>   |
|  <p>The diagram shows two horizontal road segments, 'Jalan A' at the bottom and 'Jalan B' above it. They overlap for a portion of their length. The overlapping area is highlighted with a red line. A callout box with an arrow pointing to the overlap contains the text 'must not overlap'.</p>  | <p>Garis tidak menumpuk pada satu lokasi yang sama (<i>must not overlap</i>), kecuali garis yang menumpuk tersebut menggambarkan kondisi jaringan sarana dan prasarana sebenarnya atau rencana.</p> |
|  <p>The diagram shows a single road segment, 'Jalan A', that forms a step-like shape. The horizontal segment on the left overlaps with the horizontal segment on the right. The overlapping area is highlighted with a red line. A callout box with an arrow pointing to the self-overlap contains the text 'must not self overlap'.</p> | <p>Garis tidak boleh memotong atau menumpuk dengan garis itu sendiri (<i>must not self overlap</i>).</p>  |

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOFYAN A. DJALIL

LAMPIRAN II  
PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
NOMOR 14 TAHUN 2020  
TENTANG  
PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA PETA  
RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI,  
KABUPATEN DAN KOTA, SERTA PETA RENCANA  
DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA

FORMAT BASIS DATA SPASIAL

Format basis data spasial merupakan bentuk penyimpanan yang memuat data spasial atau informasi geografi. Format basis data spasial yang diatur dalam peraturan ini terdiri atas fitur *dataset* dan Kelas Fitur. Bentuk penamaan fitur *dataset* dan Kelas Fitur diatur pada Lampiran III.

A. Format Basis Data Spasial Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, dan Kota

Format basis data spasial RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota adalah informasi yang memuat klasifikasi turunan unsur rencana Struktur Ruang dan rencana Pola Ruang berdasarkan masing-masing skala penyusunan RTRW, yakni meliputi RTRW Provinsi skala 1:250.000, RTRW Kabupaten skala 1:50.000, dan RTRW Kota Skala 1:25.000.

Rincian klasifikasi turunan unsur pada rencana Struktur Ruang dan rencana Pola Ruang RTRW Provinsi tercantum pada Tabel II.1 dan Tabel II.2, klasifikasi turunan unsur pada rencana Struktur Ruang dan rencana Pola Ruang pada RTRW Kabupaten tercantum pada Tabel II.3 dan Tabel II.4 serta klasifikasi turunan unsur pada rencana Struktur Ruang dan rencana Pola Ruang pada RTRW Kota tercantum pada Tabel II.5 dan Tabel II.6.

TABEL II.1  
 KLASIFIKASI TURUNAN UNSUR PADA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW PROVINSI SKALA 1:250.000

| Nama Unsur                   | Orde 1   | Orde 2  | Orde 3   |
|------------------------------|--|---|--|
| Sistem Perkotaan             | Pusat Kegiatan Nasional (PKN)                    | *   | *  |
|                              | Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)                     | *   | *  |
|                              | Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)         | *   | *  |
|                              | Pusat Kegiatan Lokal (PKL)                       | *   | *  |
| Sistem Jaringan Transportasi | Sistem Jaringan Jalan                            | Jalan Arteri  | Jalan Arteri Primer<br>Jalan Arteri Sekunder           |
|                              |  | Jalan Kolektor  | Jalan Kolektor Primer<br>Jalan Kolektor Sekunder       |
|                              |  | Jalan Bebas Hambatan                                    | *  |
|                              |  | Jalan Tol   | *  |
|                              |  | Jalan Strategis   | *  |
|                              |  | Terminal Penumpang                                      | Terminal Penumpang Tipe A<br>Terminal Penumpang Tipe B |
|                              |  | Terminal Barang   | *  |
|                              |  | Jembatan Timbang  | *  |
|                              | Sistem Jaringan Kereta Api                       | Jaringan Jalur Kereta Api                               | *  |
|                              |  | Stasiun Kereta Api                                      | *  |
|                              | Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan | Alur-Pelayaran Sungai dan Alur-Pelayaran Danau          | *  |
|                              |  | Lintas Penyeberangan Antarnegara                        | *  |
|                              |  | Lintas Penyeberangan Antarprovinsi                      | *  |
|                              |  | Lintas Penyeberangan Antarkabupaten/Kota dalam Provinsi | *  |
|                              |  | Pelabuhan Sungai dan Danau                              | *  |
|                              |  | Pelabuhan Penyeberangan                                 | *  |
|                              | Pelabuhan Laut                                   | Pelabuhan Utama   | *  |
|                              |  | Pelabuhan Pengumpul                                     | *  |
|                              |  | Pelabuhan Pengumpan                                     | *  |
|                              |  | Terminal Khusus   | *  |

| Nama Unsur                        | Orde 1  | Orde 2  | Orde 3  |  |
|-----------------------------------|---|---|---|--|
|                                   | Alur-Pelayaran di Laut  | Alur-Pelayaran Umum dan Perlintasan                                   | *   |  |
|                                   |   | Alur-Pelayaran Masuk Pelabuhan  | *   |  |
|                                   | Bandar Udara Umum dan Bandar Udara Khusus                         | Bandar Udara Pengumpul  | *   |  |
|                                   |   | Bandar Udara Pengumpan  | *   |  |
|                                   |   | Bandar Udara Khusus   | *   |  |
| Ruang Udara untuk Penerbangan     | *   | *   |   |  |
| Sistem Jaringan Energi            | Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi                        | Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi                                     | *   |  |
|                                   |   | Jaringan Minyak dan Gas Bumi  | *   |  |
|                                   | Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan                          | Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung        | *   |  |
|                                   |   | Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem |  |
|                                   |   |   | Jaringan Distribusi Tenaga Listrik            |  |
| Sistem Jaringan Telekomunikasi    | Jaringan Tetap **   | *   | *   |  |
|                                   | Jaringan Bergerak   | *   | *   |  |
| Sistem Jaringan Sumber Daya Air   | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi | Sumber Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi                          | *   |  |
|                                   |   | Prasarana Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi **        | *   |  |
|                                   | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Kabupaten/Kota             | Sumber Air Lintas Kabupaten/Kota                                      | *   |  |
|                                   |   | Prasarana Sumber Daya Air Lintas Kabupaten/Kota **                    | *   |  |
| Sistem Jaringan Prasarana Lainnya | Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) **                             | *   | *   |  |
|                                   | Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL) **                           | *   | *   |  |
|                                   | Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)        | *   | *   |  |

| Nama Unsur | Orde 1  | Orde 2 | Orde 3 |
|------------|---|--------|--------|
|            | Sistem Jaringan Persampahan Wilayah Lintas Kabupaten/Kota | *      | *      |

Keterangan:

1. Kolom orde bertanda (\*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir;
2. Untuk unsur yang bertanda (\*\*) memiliki 2 (dua) bentuk geometri (contoh: Jaringan Tetap pada Sistem Jaringan Telekomunikasi memiliki 2 (dua) bentuk geometri, yaitu geometri garis untuk Jaringan Tetap dan geometri titik untuk Infrastruktur Jaringan Tetap). Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk geometri dijelaskan pada Lampiran VII.

TABEL II.2

KLASIFIKASI DAN KODIFIKASI TURUNAN UNSUR PADA RENCANA POLA RUANG RTRW PROVINSI SKALA 1:250.000

| Nama Unsur                      | Orde 1   | Kode |
|---------------------------------|--|------|
| Kawasan Peruntukan Lindung      | Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya | PTB  |
|                                 | Kawasan Perlindungan Setempat                                    | PS   |
|                                 | Kawasan Konservasi   | KS   |
|                                 | Kawasan Hutan Adat   | ADT  |
|                                 | Kawasan Lindung Geologi  | LGE  |
|                                 | Kawasan Cagar Budaya   | CB   |
|                                 | Kawasan Ekosistem Mangrove                                       | EM   |
| Kawasan Peruntukan Budi Daya    | Kawasan Hutan Produksi   | KHP  |
|                                 | Kawasan Perkebunan Rakyat  | KR   |
|                                 | Kawasan Pertanian  | P    |
|                                 | Kawasan Pertambangan dan Energi                                  | TE   |
|                                 | Kawasan Perikanan  | IK   |
|                                 | Kawasan Peruntukan Industri                                      | KPI  |
|                                 | Kawasan Pariwisata   | W    |
|                                 | Kawasan Permukiman   | PM   |
| Kawasan Pertahanan dan Keamanan | HK   |      |

TABEL II.3  
 KLASIFIKASI TURUNAN UNSUR PADA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KABUPATEN SKALA 1:50.000

| Nama Unsur                   | Orde 1                                   | Orde 2                         | Orde 3                              | Orde 4 |
|------------------------------|--|--------------------------------|-------------------------------------|--------|
| Sistem Perkotaan             | Pusat Kegiatan Nasional (PKN)            | *                              | *                                   | *      |
|                              | Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)             | *                              | *                                   | *      |
|                              | Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) | *                              | *                                   | *      |
|                              | Pusat Kegiatan Lokal (PKL)               | *                              | *                                   | *      |
|                              | Pusat Pelayanan Kawasan (PPK)            | *                              | *                                   | *      |
|                              | Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL)         | *                              | *                                   | *      |
| Sistem Jaringan Transportasi | Sistem Jaringan Jalan                    | Jalan Arteri                   | Jalan Arteri Primer                 | *      |
|                              |  |                                | Jalan Arteri Sekunder               | *      |
|                              |  | Jalan Kolektor                 | Jalan Kolektor Primer               | *      |
|                              |  |                                | Jalan Kolektor Sekunder             | *      |
|                              |  | Jalan Lokal                    | Jalan Lokal Primer                  | *      |
|                              |  |                                | Jalan Lokal Sekunder                | *      |
|                              |  | Jalan Lingkungan               | Jalan Lingkungan Primer             | *      |
|                              |  |                                | Jalan Lingkungan Sekunder           | *      |
|                              |  | Jalan Bebas Hambatan           | *                                   | *      |
|                              |  | Jalan Tol                      | *                                   | *      |
|                              | Jalan Strategis                          | *                              | *                                   |        |
|                              | Jalan Khusus                             | *                              | *                                   |        |
|                              | Terminal Penumpang                       | Terminal Penumpang Tipe A      | *                                   |        |
|                              |  | Terminal Penumpang Tipe B      | *                                   |        |
|                              |  | Terminal Penumpang Tipe C      | *                                   |        |
| Terminal Barang              | *  | *                              |                                     |        |
| Jembatan Timbang             | *  | *                              |                                     |        |
| Sistem Jaringan Kereta Api   | Jaringan Jalur Kereta Api                | Jaringan Jalur Kereta Api Umum | Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota |        |
|                              |  |                                | Jaringan Jalur Kereta Api Perkotaan |        |

| Nama Unsur | Orde 1   | Orde 2                       | Orde 3  | Orde 4 |                                      |   |   |
|------------|--|------------------------------|---|--------|--------------------------------------|---|---|
|            |  | Stasiun Kereta Api           | Jaringan Jalur Kereta Api Khusus                        | *      |                                      |   |   |
|            |  |                              | Stasiun Penumpang                                       | *      |                                      |   |   |
|            |  |                              | Stasiun Barang  | *      |                                      |   |   |
|            |  |                              | Stasiun Operasi   | *      |                                      |   |   |
|            | Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan |                              | Alur-Pelayaran Kelas I                                  | *      | *                                    |   |   |
|            |  |                              | Alur-Pelayaran Kelas II                                 | *      | *                                    |   |   |
|            |  |                              | Alur-Pelayaran Kelas III                                | *      | *                                    |   |   |
|            |  |                              | Lintas Penyeberangan Antarprovinsi                      | *      | *                                    |   |   |
|            |  |                              | Lintas Penyeberangan Antarnegara                        | *      | *                                    |   |   |
|            |  |                              | Lintas Penyeberangan Antarkabupaten/Kota dalam Provinsi | *      | *                                    |   |   |
|            |  |                              | Lintas Penyeberangan dalam Kabupaten                    | *      | *                                    |   |   |
|            |  |                              | Pelabuhan Sungai dan Danau                              |        | Pelabuhan Sungai dan Danau Utama     |   | * |
|            |  |                              |   |        | Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul |   | * |
|            |  |                              |   |        | Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpan |   | * |
|            |  |                              | Pelabuhan Penyeberangan                                 |        | Pelabuhan Penyeberangan Kelas I      |   | * |
|            |  |                              |   |        | Pelabuhan Penyeberangan Kelas II     |   | * |
|            |  |                              |   |        | Pelabuhan Penyeberangan Kelas III    |   | * |
|            |  |                              | Pelabuhan Laut  |        | Pelabuhan Utama                      | * | * |
|            | Pelabuhan Pengumpul                              | *                            |   |        | *                                    |   |   |
|            | Pelabuhan Pengumpan                              | Pelabuhan Pengumpan Regional |   |        |                                      | * |   |
|            |  | Pelabuhan Pengumpan Lokal    |   |        |                                      | * |   |
|            | Terminal Khusus                                  |                              |   |        | *                                    | * |   |

| Nama Unsur                    | Orde 1                                     | Orde 2   | Orde 3   | Orde 4 |   |
|-------------------------------|--|--|--|--------|---|
|                               | Alur-Pelayaran di Laut                     | Alur-Pelayaran Umum dan Perlintasan                            | *  | *      |   |
|                               |  | Alur-Pelayaran Masuk Pelabuhan                                 | *  | *      |   |
|                               | Bandar Udara Umum dan Bandar Udara Khusus  | Bandar Udara Pengumpul   | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer  |        | * |
|                               |  |  | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder  |        | * |
|                               |  |  | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier   |        | * |
|                               |  | Bandar Udara Pengumpan   | *  | *      |   |
|                               | Bandar Udara Khusus                        | *  | *  |        |   |
| Ruang Udara untuk Penerbangan | *  | *  | *  |        |   |
| Sistem Jaringan Energi        | Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi | Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi                              | *  | *      |   |
|                               |  | Jaringan Minyak dan Gas Bumi                                   | Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan  | *      |   |
|                               |  |  | Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan | *      |   |
|                               |  |  | Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Kilang Pengolahan-Konsumen                       | *      |   |
|                               | Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan   | Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung | Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)   |        | * |
|                               |  |  | Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)   |        | * |
|                               |  |  | Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)   |        | * |
|                               |  |  | Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)  |        | * |

| Nama Unsur        | Orde 1                             | Orde 2  | Orde 3  | Orde 4  |  |   |
|-------------------|------------------------------------|---|---|---|--|---|
|                   |                                    |   | Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)       | *   |  |   |
|                   |                                    |   | Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)        | *   |  |   |
|                   |                                    |   | Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)         | *   |  |   |
|                   |                                    |   | Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)   | *   |  |   |
|                   |                                    |   | Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) | *   |  |   |
|                   |                                    |   | Pembangkit Listrik Lainnya                    | *   |  |   |
|                   |                                    | Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung |   | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem | Saluran Udara Tegangan Ultra Tinggi (SUTUT)        |   |
|                   |                                    |   |   |   | Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)       |   |
|                   |                                    |   |   |   | Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)               |   |
|                   |                                    |   |   |   | Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS) |   |
|                   |                                    |   |   |   | Kabel Laut   |   |
|                   |                                    |   |   |   | Saluran Transmisi Lainnya                          |   |
|                   | Jaringan Distribusi Tenaga Listrik |   |   |   | Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)             |   |
|                   |                                    |   |   |   | Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)               |   |
|                   |                                    |   |   |   | Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM)             |   |
|                   |                                    |   |   |   | Saluran Distribusi Lainnya                         |   |
|                   |                                    |   |   | Gardu Induk                                   | *  |   |
|                   | Sistem Jaringan Telekomunikasi     | Jaringan Tetap **   |   | *   | *  | * |
| Jaringan Bergerak |                                    | Jaringan Bergerak Terrestrial   | *   | *   |  |   |
|                   |                                    | Jaringan Bergerak Seluler   | *   | *   |  |   |
|                   |                                    | Jaringan Bergerak Satelit   | *   | *   |  |   |

| Nama Unsur                        | Orde 1  | Orde 2   | Orde 3                     | Orde 4                     |   |  |
|-----------------------------------|---|--|----------------------------|----------------------------|---|--|
| Sistem Jaringan Sumber Daya Air   | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi | Sumber Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi                   | *                          | *                          |   |  |
|                                   |   | Prasarana Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi ** | *                          | *                          |   |  |
|                                   | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Kabupaten/Kota             | Sumber Air Lintas Kabupaten/Kota                               | *                          | *                          |   |  |
|                                   |   | Prasarana Sumber Daya Air Lintas Kabupaten/Kota **             | *                          | *                          |   |  |
|                                   | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Kabupaten                         | Sumber Air Kabupaten   | Air Permukaan              |                            | * |  |
|                                   |   |  | Air Tanah                  |                            | * |  |
|                                   |   | Prasarana Sumber Daya Air Kabupaten                            | Sistem Jaringan Irigasi    | Jaringan Irigasi Primer    |   |  |
|                                   |   |  |                            | Jaringan Irigasi Sekunder  |   |  |
|                                   |   |  |                            | Jaringan Irigasi Tersier   |   |  |
|                                   |   |  |                            | Jaringan Irigasi Air Tanah |   |  |
|                                   |   | Sistem Pengendalian Banjir                                     | Jaringan Pengendali Banjir |                            |   |  |
|                                   |   |  | Bangunan Pengendali Banjir |                            |   |  |
|                                   | Jaringan Air Baku untuk Air Bersih                                |  |                            | *                          |   |  |
|                                   | Jaringan Air Bersih ke Kelompok Pengguna                          |  |                            | *                          |   |  |
| Sistem Jaringan Prasarana Lainnya | Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)                                | Jaringan Perpipaan   | Unit Air Baku **           | *                          |   |  |
|                                   |   |  | Unit Produksi **           | *                          |   |  |
|                                   |   |  | Unit Distribusi **         | *                          |   |  |
|                                   |   |  | Unit Pelayanan             | *                          |   |  |
|                                   | Bukan Jaringan Perpipaan  | Sumur Dangkal  |                            | *                          |   |  |
|                                   |   | Sumur Pompa  |                            | *                          |   |  |
|                                   |   | Bak Penampungan Air Hujan                                      |                            | *                          |   |  |
|                                   |   | Terminal Air   |                            | *                          |   |  |
|                                   |   | Bangunan Penangkap Mata Air                                    |                            | *                          |   |  |

| Nama Unsur   | Orde 1 | Orde 2   | Orde 3 | Orde 4 |
|--|--------|--|--------|--------|
| Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)                       |        | Sistem Pembuangan Air Limbah Non Domestik **                     | *      | *      |
|  |        | Sistem Pembuangan Air Limbah Domestik **                         | *      | *      |
| Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) |        | *  | *      | *      |
| Sistem Jaringan Persampahan Wilayah                        |        | Stasiun Peralihan Antara (SPA)                                   | *      | *      |
|  |        | Tempat Pengelolaan Sampah <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (TPS 3R) | *      | *      |
|  |        | Tempat Penampungan Sementara (TPS)                               | *      | *      |
|  |        | Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)                                    | *      | *      |
|  |        | Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)                          | *      | *      |
| Sistem Jaringan Evakuasi Bencana                           |        | Jalur Evakuasi Bencana   | *      | *      |
|  |        | Ruang Evakuasi Bencana   | *      | *      |
| Sistem Drainase  |        | Jaringan Primer  | *      | *      |
|  |        | Jaringan Sekunder  | *      | *      |
|  |        | Jaringan Tersier   | *      | *      |

Keterangan:

1. Kolom orde bertanda (\*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir;
2. Untuk unsur yang bertanda (\*\*) memiliki 2 (dua) bentuk geometri (contoh: Jaringan Tetap pada Sistem Jaringan Telekomunikasi memiliki 2 (dua) bentuk geometri, yaitu geometri garis untuk Jaringan Tetap dan geometri titik untuk Infrastruktur Jaringan Tetap). Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk geometri dijelaskan pada Lampiran VII.

TABEL II.4  
 KLASIFIKASI DAN KODIFIKASI TURUNAN UNSUR PADA RENCANA POLA RUANG RTRW KABUPATEN SKALA 1:50.000

| Nama Unsur                  | Orde 1  | Kode | Orde 2  | Kode | Orde 3  | Kode | Orde 4            | Kode |  |  |
|-----------------------------|---|------|---|------|---|------|-------------------|------|--|--|
| Kawasan Peruntukan Lindung  | Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya ** | PTB  | Kawasan Hutan Lindung                               | HL   | *   | *    | *                 | *    |  |  |
|                             |   |      | Kawasan Lindung Gambut                              | LG   | *   | *    | *                 | *    |  |  |
|                             | Kawasan Perlindungan Setempat **                                    | PS   | Sempadan Pantai                                     | SP   | *   | *    | *                 | *    |  |  |
|                             |   |      | Sempadan Sungai                                     | SS   | *   | *    | *                 | *    |  |  |
|                             |   |      | Kawasan Sekitar Danau atau Waduk                    | DW   | *   | *    | *                 | *    |  |  |
|                             | Kawasan Konservasi  | KS   | Kawasan Suaka Alam **                               | KSA  | Cagar Alam  | CA   | *                 | *    |  |  |
|                             |   |      |   |      | Cagar Alam Laut                                     | CAL  | *                 | *    |  |  |
|                             |   |      |   |      | Suaka Margasatwa                                    | SM   | *                 | *    |  |  |
|                             |   |      |   |      | Suaka Margasatwa Laut                               | SML  | *                 | *    |  |  |
|                             |   |      | Kawasan Pelestarian Alam **                         | KPA  | Taman Nasional                                      | TN   | *                 | *    |  |  |
|                             |   |      |   |      | Taman Hutan Raya                                    | THR  | *                 | *    |  |  |
|                             |   |      |   |      | Taman Wisata Alam                                   | TWA  | *                 | *    |  |  |
|                             |   |      |   |      | Taman Wisata Alam Laut                              | TWL  | *                 | *    |  |  |
|                             |   |      | Kawasan Taman Buru                                  | TB   | *   | *    | *                 | *    |  |  |
|                             |   |      | Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil ** | KWP  | Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil ** | KP3K | Suaka Pesisir     | SPS  |  |  |
|                             |   |      |   |      |   |      | Suaka Pulau Kecil | SPK  |  |  |
|                             |   |      |   |      |   |      | Taman Pesisir     | TP   |  |  |
|                             |   |      |   |      |   |      | Taman Pulau Kecil | TPK  |  |  |
|                             | Kawasan Konservasi Maritim **                                       | KMR  |   |      | Daerah Perlindungan Adat Maritim                    | PAM  |                   |      |  |  |
|                             |   |      | Daerah Perlindungan Budaya Maritim                  | PBM  |   |      |                   |      |  |  |
| Kawasan Konservasi Perairan | KPR   | *    | *   |      |   |      |                   |      |  |  |
| Kawasan Hutan Adat          | ADT   | *    | *   | *    | *   | *    |                   |      |  |  |

| Nama Unsur                   | Orde 1                          | Kode  | Orde 2                                       | Kode                      | Orde 3                                  | Kode  | Orde 4 | Kode |
|------------------------------|---------------------------------|---|--|---------------------------|---|-------|--------|------|
| Kawasan Lindung Geologi      | Kawasan Lindung Geologi         | LGE   | Kawasan Cagar Alam Geologi **                | CAG                       | Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil       | LGE-1 | *      | *    |
|                              |                                 |   |  |                           | Kawasan Keunikan Bentang Alam           | LGE-2 | *      | *    |
|                              |                                 |   |  |                           | Kawasan Keunikan Proses Geologi         | LGE-3 | *      | *    |
|                              |                                 | Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Air Tanah | PAT  | Kawasan Imbuhan Air Tanah | LGE-4                                   | *     | *      |      |
|                              | Sempadan Mata Air               |   |  | MA                        | *                                       | *     |        |      |
|                              | Kawasan Cagar Budaya            | CB  | *  | *                         | *                                       | *     | *      | *    |
| Kawasan Ekosistem Mangrove   | EM                              | *   | *  | *                         | *                                       | *     | *      |      |
| Kawasan Peruntukan Budi Daya | Kawasan Hutan Produksi          | KHP   | Kawasan Hutan Produksi Terbatas              | HPT                       | *                                       | *     | *      | *    |
|                              |                                 |   | Kawasan Hutan Produksi Tetap                 | HP                        | *                                       | *     | *      | *    |
|                              |                                 |   | Kawasan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi | HPK                       | *                                       | *     | *      | *    |
|                              | Kawasan Perkebunan Rakyat       | KR  | *  | *                         | *                                       | *     | *      | *    |
|                              | Kawasan Pertanian               | P   | Kawasan Tanaman Pangan                       | P-1                       | *                                       | *     | *      | *    |
|                              |                                 |   | Kawasan Hortikultura                         | P-2                       | *                                       | *     | *      | *    |
|                              |                                 |   | Kawasan Perkebunan                           | P-3                       | *                                       | *     | *      | *    |
|                              |                                 |   | Kawasan Peternakan                           | P-4                       | *                                       | *     | *      | *    |
|                              | Kawasan Perikanan               | IK  | Kawasan Perikanan Tangkap                    | IK-1                      | *                                       | *     | *      | *    |
|                              |                                 |   | Kawasan Perikanan Budi Daya                  | IK-2                      | *                                       | *     | *      | *    |
|                              | Kawasan Pertambangan dan Energi | TE  | Kawasan Pertambangan Mineral                 | MN                        | Kawasan Pertambangan Mineral Radioaktif | MRA   | *      | *    |
|                              |                                 |   |  |                           | Kawasan Pertambangan Mineral Logam      | MLG   | *      | *    |

| Nama Unsur | Orde 1                          | Kode | Orde 2                                   | Kode | Orde 3                                   | Kode | Orde 4 | Kode |
|------------|---------------------------------|------|--|------|--|------|--------|------|
|            |                                 |      |  |      | Kawasan Pertambangan Mineral Bukan Logam | MNL  | *      | *    |
|            |                                 |      |  |      | Kawasan Peruntukan Pertambangan Batuan   | MBT  | *      | *    |
|            |                                 |      | Kawasan Pertambangan Batubara            | BR   | *  | *    | *      | *    |
|            |                                 |      | Kawasan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi | MG   | *  | *    | *      | *    |
|            |                                 |      | Kawasan Panas Bumi                       | PBM  | *  | *    | *      | *    |
|            |                                 |      | Kawasan Pembangkitan Tenaga Listrik      | PTL  | *  | *    | *      | *    |
|            | Kawasan Peruntukan Industri     | KPI  | *  | *    | *  | *    | *      |      |
|            | Kawasan Pariwisata              | W    | *  | *    | *  | *    | *      |      |
|            | Kawasan Permukiman              | PM   | Kawasan Permukiman Perkotaan             | PK   | *  | *    | *      | *    |
|            |                                 |      | Kawasan Permukiman Perdesaan             | PD   | *  | *    | *      | *    |
|            | Kawasan Pertahanan dan Keamanan | HK   | *  | *    | *  | *    | *      |      |

Keterangan:

Kolom orde bertanda (\*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir, khusus untuk unsur bertanda (\*\*) apabila belum dapat didetailkan, maka klasifikasi unsur dan kodifikasi dapat diturunkan sampai orde terakhir.

TABEL II.5  
 KLASIFIKASI TURUNAN UNSUR PADA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KOTA SKALA 1:25.000

| Nama Unsur                   | Orde 1                                   | Orde 2                           | Orde 3                         | Orde 4                              |  |
|------------------------------|--|----------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------|--|
| Sistem Perkotaan             | Pusat Pelayanan Kota                     | *                                | *                              | *                                   |  |
|                              | Sub Pusat Pelayanan Kota                 | *                                | *                              | *                                   |  |
|                              | Pusat Lingkungan                         | *                                | *                              | *                                   |  |
|                              | Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) | *                                | *                              | *                                   |  |
| Sistem Jaringan Transportasi | Sistem Jaringan Jalan                    | Jalan Arteri                     | Jalan Arteri Primer            | *                                   |  |
|                              |  |                                  | Jalan Arteri Sekunder          | *                                   |  |
|                              |  | Jalan Kolektor                   | Jalan Kolektor Primer          | *                                   |  |
|                              |  |                                  | Jalan Kolektor Sekunder        | *                                   |  |
|                              |  | Jalan Lokal                      | Jalan Lokal Primer             | *                                   |  |
|                              |  |                                  | Jalan Lokal Sekunder           | *                                   |  |
|                              |  | Jalan Lingkungan                 | Jalan Lingkungan Primer        | *                                   |  |
|                              |  |                                  | Jalan Lingkungan Sekunder      | *                                   |  |
|                              |  | Jalan Bebas Hambatan             | *                              | *                                   |  |
|                              |  | Jalan Tol                        | *                              | *                                   |  |
|                              |  | Jalan Strategis                  | *                              | *                                   |  |
|                              |  | Jalan Khusus                     | *                              | *                                   |  |
|                              | Terminal Penumpang                       | Terminal Penumpang               | Terminal Penumpang Tipe A      | *                                   |  |
|                              |  |                                  | Terminal Penumpang Tipe B      | *                                   |  |
|                              |  |                                  | Terminal Penumpang Tipe C      | *                                   |  |
|                              | Terminal Barang                          | *                                | *                              |                                     |  |
|                              | Jembatan Timbang                         | *                                | *                              |                                     |  |
|                              | Sistem Jaringan Kereta Api               | Jaringan Jalur Kereta Api        | Jaringan Jalur Kereta Api Umum | Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota |  |
|                              |  |                                  |                                | Jaringan Jalur Kereta Api Perkotaan |  |
| Stasiun Kereta Api           |  | Jaringan Jalur Kereta Api Khusus | Stasiun Penumpang              | *                                   |  |
|                              |  |                                  | Stasiun Barang                 | *                                   |  |
|                              |  |                                  | Stasiun Operasi                | *                                   |  |

| Nama Unsur | Orde 1   | Orde 2  | Orde 3                               | Orde 4 |   |
|------------|--|---|--------------------------------------|--------|---|
|            | Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan | Alur-Pelayaran Kelas I                                  | *                                    | *      |   |
|            |  | Alur-Pelayaran Kelas II                                 | *                                    | *      |   |
|            |  | Alur-Pelayaran Kelas III                                | *                                    | *      |   |
|            |  | Lintas Penyeberangan Antarprovinsi                      | *                                    | *      |   |
|            |  | Lintas Penyeberangan Antarnegara                        | *                                    | *      |   |
|            |  | Lintas Penyeberangan Antarkabupaten/Kota dalam Provinsi | *                                    | *      |   |
|            |  | Lintas Penyeberangan dalam Kota                         | *                                    | *      |   |
|            |  | Pelabuhan Sungai dan Danau                              | Pelabuhan Sungai dan Danau Utama     |        | * |
|            |  |   | Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul |        | * |
|            |  |   | Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpan |        | * |
|            | Pelabuhan Penyeberangan                          | Pelabuhan Penyeberangan Kelas I                         |                                      | *      |   |
|            |  | Pelabuhan Penyeberangan Kelas II                        |                                      | *      |   |
|            |  | Pelabuhan Penyeberangan Kelas III                       |                                      | *      |   |
|            | Pelabuhan Laut                                   | Pelabuhan Utama   |                                      | *      |   |
|            |  | Pelabuhan Pengumpul                                     |                                      | *      |   |
|            |  | Pelabuhan Pengumpan                                     | Pelabuhan Pengumpan Regional         |        | * |
|            |  |   | Pelabuhan Pengumpan Lokal            |        | * |
|            |  | Terminal Khusus   |                                      | *      |   |
|            | Alur-Pelayaran di Laut                           | Alur-Pelayaran Umum dan Perlintasan                     |                                      | *      |   |
|            |  | Alur-Pelayaran Masuk Pelabuhan                          |                                      | *      |   |

| Nama Unsur             | Orde 1   | Orde 2   | Orde 3   | Orde 4 |
|------------------------|--|--|--|--------|
|                        | Bandar Udara Umum dan Bandar Udara Khusus                          | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer                  | *  | *      |
|                        |  | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder                | *  | *      |
|                        |  | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier                 | *  | *      |
|                        |  | Bandar Udara Pengumpan Bandar Udara Khusus                     | *  | *      |
|                        | Ruang Udara untuk Penerbangan                                      | *  | *  | *      |
| Sistem Jaringan Energi | Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi                         | Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi                              | *  | *      |
|                        |  | Jaringan Minyak dan Gas Bumi                                   | Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan  | *      |
|                        |  |  | Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan | *      |
|                        | Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Kilang Pengolahan-Konsumen |  | *  |        |
|                        | Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan                           | Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung | Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)   | *      |
|                        |  |  | Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)   | *      |
|                        |  |  | Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)   | *      |
|                        |  |  | Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)  | *      |
|                        |  |  | Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)  | *      |

| Nama Unsur                     | Orde 1            | Orde 2  | Orde 3  | Orde 4  |  |  |
|--------------------------------|-------------------|---|---|---|--|--|
|                                |                   |   | Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)        | *   |  |  |
|                                |                   |   | Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)         | *   |  |  |
|                                |                   |   | Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)   | *   |  |  |
|                                |                   |   | Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) | *   |  |  |
|                                |                   |   | Pembangkit Listrik Lainnya                    | *   |  |  |
|                                |                   | Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung |   | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem | Saluran Udara Tegangan Ultra Tinggi (SUTUT)        |  |
|                                |                   |   |   |   | Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)       |  |
|                                |                   |   |   |   | Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)               |  |
|                                |                   |   |   |   | Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS) |  |
|                                |                   |   |   |   | Kabel Laut   |  |
|                                |                   |   |   |   | Saluran Transmisi Lainnya                          |  |
|                                |                   |   |   | Jaringan Distribusi Tenaga Listrik            | Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)             |  |
|                                |                   |   |   |   | Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)               |  |
|                                |                   |   |   |   | Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM)             |  |
|                                |                   |   |   |   | Saluran Distribusi Lainnya                         |  |
|                                |                   | Gardu Induk   | *   |   |  |  |
| Sistem Jaringan Telekomunikasi | Jaringan Tetap ** | *   | *   | *   |  |  |
|                                | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Terrestrial   | *   | *   |  |  |
|                                |                   | Jaringan Bergerak Seluler   | *   | *   |  |  |
|                                |                   | Jaringan Bergerak Satelit   | *   | *   |  |  |

| Nama Unsur                      | Orde 1  | Orde 2   | Orde 3                      | Orde 4                     |
|---------------------------------|---|--|-----------------------------|----------------------------|
| Sistem Jaringan Sumber Daya Air | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi | Sumber Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi                   | *                           | *                          |
|                                 |   | Prasarana Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi ** | *                           | *                          |
|                                 | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Kabupaten/Kota             | Sumber Air Lintas Kabupaten/Kota                               | *                           | *                          |
|                                 |   | Prasarana Sumber Daya Air Lintas Kabupaten/Kota **             | *                           | *                          |
|                                 | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Kota                              | Sumber Air Kota  | Air Tanah                   | *                          |
|                                 |   |  | Air Permukaan               | *                          |
|                                 | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Kota                              | Prasarana Sumber Daya Air Kota                                 | Sistem Jaringan Irigasi     | Jaringan Irigasi Primer    |
|                                 |   |  |                             | Jaringan Irigasi Sekunder  |
|                                 |   |  |                             | Jaringan Irigasi Tersier   |
|                                 |   |  |                             | Jaringan Irigasi Air Tanah |
| Sistem Pengendalian Banjir      |   |  | Jaringan Pengendali Banjir  |                            |
|                                 |   |  | Bangunan Pengendali Banjir  |                            |
|                                 |   | Jaringan Air Baku untuk Air Bersih                             | *                           |                            |
| Infrastruktur Perkotaan         | Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)                                | Jaringan Perpipaan   | Unit Air Baku **            | *                          |
|                                 |   |  | Unit Produksi **            | *                          |
|                                 |   |  | Unit Distribusi **          | *                          |
|                                 |   |  | Unit Pelayanan              | *                          |
|                                 |   | Bukan Jaringan Perpipaan                                       | Sumur Dangkal               | *                          |
|                                 |   |  | Sumur Pompa                 | *                          |
|                                 |   |  | Bak Penampungan Air Hujan   | *                          |
|                                 |   |  | Terminal Air                | *                          |
|                                 |   |  | Bangunan Penangkap Mata Air | *                          |
|                                 | Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)                              | Sistem Pembuangan Air Limbah Non Domestik **                   | *                           | *                          |
|                                 |   | Sistem Pembuangan Air Limbah Domestik **                       | *                           | *                          |

| Nama Unsur   | Orde 1   | Orde 2 | Orde 3 | Orde 4 |
|--|--|--------|--------|--------|
| Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) |  | *      | *      | *      |
| Sistem Jaringan Persampahan Kota                           | Stasiun Peralihan Antara (SPA)                                   |        | *      | *      |
|  | Tempat Pengelolaan Sampah <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (TPS 3R) |        | *      | *      |
|  | Tempat Penampungan Sementara (TPS)                               |        | *      | *      |
|  | Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)                                    |        | *      | *      |
|  | Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)                          |        | *      | *      |
| Sistem Jaringan Evakuasi Bencana                           | Jalur Evakuasi Bencana   |        | *      | *      |
|  | Ruang Evakuasi Bencana   |        | *      | *      |
| Sistem Drainase  | Jaringan Primer  |        | *      | *      |
|  | Jaringan Sekunder  |        | *      | *      |
|  | Jaringan Tersier   |        | *      | *      |
| Sistem Jaringan Pejalan Kaki                               |  | *      | *      | *      |
| Sistem Jaringan Prasarana Lainnya                          |  | *      | *      | *      |

Keterangan:

1. Kolom orde bertanda (\*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir;
2. Untuk unsur yang bertanda (\*\*) memiliki 2 (dua) bentuk geometri (contoh: Jaringan Tetap pada Sistem Jaringan Telekomunikasi memiliki 2 (dua) bentuk geometri, yaitu geometri garis untuk Jaringan Tetap dan geometri titik untuk Infrastruktur Jaringan Tetap). Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk geometri dijelaskan pada Lampiran VII.

TABEL II.6  
 KLASIFIKASI DAN KODIFIKASI TURUNAN UNSUR PADA RENCANA POLA RUANG RTRW KOTA SKALA 1:25.000

| Nama Unsur   | Orde 1  | Kode                        | Orde 2  | Kode                   | Orde 3        | Kode | Orde 4 | Kode |
|--|---|-----------------------------|---|------------------------|---------------|------|--------|------|
| Kawasan Peruntukan Lindung                                     | Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya ** | PTB                         | Kawasan Hutan Lindung                               | HL                     | *             | *    | *      | *    |
|  |   |                             | Kawasan Lindung Gambut                              | LG                     | *             | *    | *      | *    |
|  | Kawasan Perlindungan Setempat **                                    | PS                          | Sempadan Pantai                                     | SP                     | *             | *    | *      | *    |
|  |   |                             | Sempadan Sungai                                     | SS                     | *             | *    | *      | *    |
|  |   |                             | Kawasan Sekitar Danau atau Waduk                    | DW                     | *             | *    | *      | *    |
|  | Ruang Terbuka Hijau **  | RTH                         | Rimba Kota  | RTH-1                  | *             | *    | *      | *    |
|  |   |                             | Taman Kota  | RTH-2                  | *             | *    | *      | *    |
|  |   |                             | Taman Kecamatan                                     | RTH-3                  | *             | *    | *      | *    |
|  |   |                             | Taman Kelurahan                                     | RTH-4                  | *             | *    | *      | *    |
|  |   |                             | Taman RW  | RTH-5                  | *             | *    | *      | *    |
|  |   |                             | Taman RT  | RTH-6                  | *             | *    | *      | *    |
|  |   |                             | Pemakaman   | RTH-7                  | *             | *    | *      | *    |
|  | Kawasan Konservasi  | Kawasan Suaka Alam **       | KSA   | Cagar Alam             | CA            | *    | *      | *    |
|  |   |                             |   | Cagar Alam Laut        | CAL           | *    | *      | *    |
|  |   |                             |   | Suaka Margasatwa       | SM            | *    | *      | *    |
|  |   |                             |   | Suaka Margasatwa Laut  | SML           | *    | *      | *    |
|  |   | Kawasan Pelestarian Alam ** | KPA   | Taman Nasional         | TN            | *    | *      | *    |
|  |   |                             |   | Taman Hutan Raya       | THR           | *    | *      | *    |
|  |   |                             |   | Taman Wisata Alam      | TWA           | *    | *      | *    |
|  |   | Kawasan Taman Buru          | TB  | Taman Wisata Alam Laut | TWL           | *    | *      | *    |
|  |   |                             |   |                        | *             | *    | *      |      |
| Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil ** |   | KWP                         | Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil ** | KP3K                   | Suaka Pesisir | SPS  |        |      |
|  | Suaka Pulau Kecil   |                             |   |                        | SPK           |      |        |      |
|  | Taman Pesisir   |                             |   |                        | TP            |      |        |      |
|  | Taman Pulau Kecil   |                             |   |                        | TPK           |      |        |      |

| Nama Unsur                   | Orde 1                    | Kode | Orde 2  | Kode | Orde 3                            | Kode  | Orde 4                             | Kode |
|------------------------------|---------------------------|------|---|------|-----------------------------------|-------|------------------------------------|------|
|                              |                           |      |   |      | Kawasan Konservasi Maritim **     | KMR   | Daerah Perlindungan Adat Maritim   | PAM  |
|                              |                           |      |   |      |                                   |       | Daerah Perlindungan Budaya Maritim | PBM  |
|                              |                           |      |   |      | Kawasan Konservasi Perairan       | KPR   | *                                  | *    |
|                              | Kawasan Hutan Adat        | ADT  | *   | *    | *                                 | *     | *                                  | *    |
|                              | Kawasan Lindung Geologi   | LGE  | Kawasan Cagar Alam Geologi **                           | CAG  | Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil | LGE-1 | *                                  | *    |
|                              |                           |      |   |      | Kawasan Keunikan Bentang Alam     | LGE-2 | *                                  | *    |
|                              |                           |      |   |      | Kawasan Keunikan Proses Geologi   | LGE-3 | *                                  | *    |
|                              |                           |      | Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Air Tanah | PAT  | Kawasan Imbuhan Air Tanah         | LGE-4 | *                                  | *    |
|                              |                           |      |   |      | Sempadan Mata Air                 | MA    | *                                  | *    |
|                              | Kawasan Cagar Budaya      | CB   | *   | *    | *                                 | *     | *                                  | *    |
| Kawasan Ekosistem Mangrove   | EM                        | *    | *   | *    | *                                 | *     | *                                  |      |
| Kawasan Peruntukan Budi Daya | Kawasan Hutan Produksi    | KHP  | Kawasan Hutan Produksi Terbatas                         | HPT  | *                                 | *     | *                                  |      |
|                              |                           |      | Kawasan Hutan Produksi Tetap                            | HP   | *                                 | *     | *                                  |      |
|                              |                           |      | Kawasan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi            | HPK  | *                                 | *     | *                                  |      |
|                              | Kawasan Perkebunan Rakyat | KR   | *   | *    | *                                 | *     | *                                  |      |
|                              | Kawasan Pertanian         | P    | Kawasan Tanaman Pangan                                  | P-1  | *                                 | *     | *                                  |      |
|                              |                           |      | Kawasan Hortikultura                                    | P-2  | *                                 | *     | *                                  |      |

| Nama Unsur                      | Orde 1                          | Kode | Orde 2                                      | Kode | Orde 3                                   | Kode | Orde 4 | Kode |
|---------------------------------|---------------------------------|------|---|------|--|------|--------|------|
|                                 |                                 |      | Kawasan Perkebunan                          | P-3  | *  | *    | *      | *    |
|                                 |                                 |      | Kawasan Peternakan                          | P-4  | *  | *    | *      | *    |
|                                 | Kawasan Perikanan               | IK   | Kawasan Perikanan Tangkap                   | IK-1 | *  | *    | *      | *    |
|                                 |                                 |      | Kawasan Perikanan Budi Daya                 | IK-2 | *  | *    | *      | *    |
|                                 | Kawasan Pertambangan dan Energi | TE   | Kawasan Pertambangan Mineral                | MN   | Kawasan Pertambangan Mineral Radioaktif  | MRA  | *      | *    |
|                                 |                                 |      |   |      | Kawasan Pertambangan Mineral Logam       | MLG  | *      | *    |
|                                 |                                 |      |   |      | Kawasan Pertambangan Mineral Bukan Logam | MNL  | *      | *    |
|                                 |                                 |      |   |      | Kawasan Peruntukan Pertambangan Batuan   | MBT  | *      | *    |
|                                 |                                 |      | Kawasan Pertambangan Batubara               | BR   | *  | *    | *      |      |
|                                 |                                 |      | Kawasan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi    | MG   | *  | *    | *      |      |
|                                 |                                 |      | Kawasan Panas Bumi                          | PBM  | *  | *    | *      |      |
|                                 |                                 |      | Kawasan Pembangkitan Tenaga Listrik         | PTL  | *  | *    | *      |      |
|                                 | Kawasan Peruntukan Industri     | KPI  | *   | *    | *  | *    | *      |      |
|                                 | Kawasan Pariwisata              | W    | *   | *    | *  | *    | *      |      |
|                                 | Kawasan Permukiman              | PM   | Kawasan Perumahan                           | R    | *  | *    | *      |      |
|                                 |                                 |      | Kawasan Perdagangan dan Jasa                | K    | *  | *    | *      |      |
|                                 |                                 |      | Kawasan Perkantoran                         | KT   | *  | *    | *      |      |
|                                 |                                 |      | Kawasan Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial | FUS  | *  | *    | *      |      |
|                                 |                                 |      | Kawasan Sumber Daya Air                     | SDA  | *  | *    | *      |      |
| Kawasan Ruang Terbuka Non Hijau |                                 |      | RTNH  | *    | *  | *    |        |      |

| Nama Unsur | Orde 1                          | Kode | Orde 2                          | Kode | Orde 3 | Kode | Orde 4 | Kode |
|------------|---------------------------------|------|---------------------------------|------|--------|------|--------|------|
|            |                                 |      |                                 |      |        |      |        |      |
|            |                                 |      | Kawasan Evakuasi Bencana        | EB   | *      | *    | *      | *    |
|            |                                 |      | Kawasan Sektor Informal         | SI   | *      | *    | *      | *    |
|            |                                 |      | Kawasan Transportasi            | TR   | *      | *    | *      | *    |
|            |                                 |      | Kawasan Infrastruktur Perkotaan | IR   | *      | *    | *      | *    |
|            |                                 |      | Kawasan Campuran                | C    | *      | *    | *      | *    |
|            | Kawasan Pertahanan dan Keamanan | HK   | *                               | *    | *      | *    | *      | *    |

Keterangan :

Kolom orde bertanda (\*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir, khusus untuk unsur bertanda (\*\*) apabila belum dapat didetailkan, maka klasifikasi unsur dan kodifikasi dapat diturunkan sampai orde terakhir.

B. Format Basis Data Spasial RDTR Kabupaten/Kota

Format basis data spasial RDTR Kabupaten/Kota adalah informasi yang memuat klasifikasi turunan unsur rencana Struktur Ruang dan rencana Pola Ruang pada penyusunan RDTR Kabupaten/Kota skala 1:5.000.

Rincian klasifikasi turunan unsur pada rencana Struktur Ruang dan rencana Pola Ruang pada penyusunan RDTR Kabupaten/Kota tercantum pada Tabel II.7 dan Tabel II.8.

TABEL II.7  
KLASIFIKASI TURUNAN UNSUR PADA RENCANA STRUKTUR RUANG RDTR KABUPATEN/KOTA SKALA 1:5.000

| Nama Unsur                           | Orde 1                                      | Orde 2                     |  |
|--------------------------------------|---|----------------------------|--|
| Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan | Pusat Pelayanan Kota/ Kawasan Perkotaan     | *                          |  |
|                                      | Sub Pusat Pelayanan Kota/ Kawasan Perkotaan | *                          |  |
|                                      | Pusat Lingkungan                            | Pusat Lingkungan Kecamatan |  |
|                                      |   | Pusat Lingkungan Kelurahan |  |
| Pusat Rukun Warga                    |   |                            |  |
| Rencana Jaringan Transportasi        | Jalan Arteri Primer                         | *                          |  |
|                                      | Jalan Arteri Sekunder                       | *                          |  |
|                                      | Jalan Kolektor Primer                       | *                          |  |
|                                      | Jalan Kolektor Sekunder                     | *                          |  |
|                                      | Jalan Lokal Primer                          | *                          |  |

| Nama Unsur | Orde 1   | Orde 2                             |
|------------|--|------------------------------------|
|            | Jalan Lokal Sekunder                                 | *                                  |
|            | Jalan Lingkungan Primer                              | *                                  |
|            | Jalan Lingkungan Sekunder                            | *                                  |
|            | Jalan Bebas Hambatan                                 | *                                  |
|            | Jalan Tol  | *                                  |
|            | Jalan Strategis                                      | *                                  |
|            | Jalan Khusus   | *                                  |
|            | Jalur Pejalan Kaki                                   | *                                  |
|            | Jalur Sepeda   | *                                  |
|            | Jalan Masuk dan Keluar Terminal Barang dan Penumpang | *                                  |
|            | Jalan Menuju Moda Transportasi Umum                  | *                                  |
|            | Jalan Masuk dan Keluar Parkir                        | *                                  |
|            | Terminal Penumpang Tipe A                            | *                                  |
|            | Terminal Penumpang Tipe B                            | *                                  |
|            | Terminal Penumpang Tipe C                            | *                                  |
|            | Terminal Barang                                      | *                                  |
|            | Jembatan Timbang                                     | *                                  |
|            | Pangkalan Angkutan Umum                              | *                                  |
|            | Halte  | *                                  |
|            | Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota                  | Jalur Ganda Kereta Api Antarkota   |
|            |  | Jalur Ganda Kereta Api Antarkota   |
|            | Jaringan Jalur Kereta Api Perkotaan                  | Jalur Ganda Kereta Api Perkotaan   |
|            |  | Jalur Tunggal Kereta Api Perkotaan |
|            |  | Jalur Monorail                     |
|            |  | Jalur Kereta Rel Listrik           |
|            |  | Jalur MRT                          |
|            |  | Jalur LRT                          |
|            | Jaringan Jalur Kereta Api Khusus                     | Jaringan Jalur Kereta Api Khusus   |

| Nama Unsur | Orde 1  | Orde 2                   |
|------------|---|--------------------------|
|            | Stasiun Kereta Api                              | Stasiun Penumpang Besar  |
|            |   | Stasiun Penumpang Sedang |
|            |   | Stasiun Penumpang Kecil  |
|            |   | Stasiun Barang           |
|            |   | Stasiun Operasi          |
|            | Pelabuhan Sungai dan Danau Utama                | *                        |
|            | Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul            | *                        |
|            | Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpan            | *                        |
|            | Pelabuhan Penyeberangan Kelas I                 | *                        |
|            | Pelabuhan Penyeberangan Kelas II                | *                        |
|            | Pelabuhan Penyeberangan Kelas III               | *                        |
|            | Alur-Pelayaran Umum dan Perlintasan             | *                        |
|            | Alur-Pelayaran Masuk Pelabuhan                  | *                        |
|            | Alur-Pelayaran Kelas I                          | *                        |
|            | Alur-Pelayaran Kelas II                         | *                        |
|            | Alur-Pelayaran Kelas III                        | *                        |
|            | Lintas Penyeberangan Antarprovinsi              | *                        |
|            | Lintas Penyeberangan Antarnegara                | *                        |
|            | Lintas Penyeberangan                            | *                        |
|            | Antarkabupaten/Kota dalam Provinsi              | *                        |
|            | Lintas Penyeberangan dalam Kabupaten            | *                        |
|            | Lintas Penyeberangan dalam Kota                 |                          |
|            | Pelabuhan Utama                                 | *                        |
|            | Pelabuhan Pengumpul                             | *                        |
|            | Pelabuhan Pengumpan Regional                    | *                        |
|            | Pelabuhan Pengumpan Lokal                       | *                        |
|            | Terminal Khusus                                 | *                        |
|            | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer   | *                        |
|            | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder | *                        |
|            | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier  | *                        |
|            | Bandar Udara Pengumpan                          | *                        |

| Nama Unsur              | Orde 1  | Orde 2  |                  |
|-------------------------|---|---|------------------|
|                         | Bandar Udara Khusus   | *   |                  |
|                         | Ruang Udara untuk Penerbangan   | *   |                  |
| Rencana Jaringan Energi | Jaringan Penyaluran Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan | Jaringan Penyaluran Minyak Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan<br>Jaringan Penyaluran Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan |                  |
|                         | Jaringan Penyaluran Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Penyimpanan       | Jaringan Penyaluran Minyak Bumi dari Fasilitas Produksi-Penyimpanan<br>Jaringan Penyaluran Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Penyimpanan             |                  |
|                         | Jaringan Penyaluran Gas Bumi dari Kilang Pengolahan-Konsumen                      | *   |                  |
|                         | Saluran Udara Tegangan Ultra Tinggi (SUTUT)                                       | *   |                  |
|                         | Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)                                      | *   |                  |
|                         | Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)  | *   |                  |
|                         | Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS)                                | *   |                  |
|                         | Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)  | *   |                  |
|                         | Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)  | *   |                  |
|                         | Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM)  | *   |                  |
|                         | Kabel Bawah Tanah   | *   |                  |
|                         | Kabel Laut  | *   |                  |
|                         | Saluran Transmisi Lainnya   | *   |                  |
|                         | Saluran Distribusi Lainnya  | *   |                  |
|                         | Gardu Listrik   |   | Gardu Induk      |
|                         |   |   | Gardu Hubung     |
|                         |   |   | Gardu Distribusi |
|                         | Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)  | *   |                  |
|                         | Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)  | *   |                  |
|                         | Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)  | *   |                  |

| Nama Unsur                       | Orde 1  | Orde 2                              |
|----------------------------------|---|-------------------------------------|
|                                  | Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)       | *                                   |
|                                  | Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)       | *                                   |
|                                  | Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)        | *                                   |
|                                  | Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)         | *                                   |
|                                  | Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)   | *                                   |
|                                  | Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) | *                                   |
|                                  | Pembangkit Listrik Lainnya                    | *                                   |
|                                  | Sarana Penyimpanan Bahan Bakar                | *                                   |
|                                  | Sarana Pengolahan Hasil Pembakaran            | *                                   |
| Rencana Jaringan Telekomunikasi  | Jaringan Tetap                                | Jaringan Serat Optik                |
|                                  |   | Stasiun Telepon Otomat (STO)        |
|                                  |   | Rumah Kabel                         |
|                                  |   | Kotak Pembagi                       |
|                                  |   | Pusat Otomasi Sambungan Telepon     |
|                                  | Telepon <i>Fixed Line</i>                     |                                     |
|                                  | Jaringan Bergerak Terrestrial                 | Jaringan Mikro Digital              |
|                                  |   | Stasiun Transmisi (Sistem Televisi) |
| Jaringan Bergerak Seluler        | Jaringan Peningkatan Pelayanan                |                                     |
|                                  | Menara <i>Base Transceiver Station (BTS)</i>  |                                     |
| Jaringan Bergerak Satelit        | Stasiun Bumi                                  |                                     |
| Rencana Jaringan Sumber Daya Air | Sumber Air Permukaan                          | *                                   |
|                                  | Sumber Air Tanah                              | *                                   |
|                                  | Bangunan Sumber Daya Air                      | Pintu Air                           |
|                                  |   | Bendungan                           |
|                                  | Sistem Jaringan Irigasi                       | Jaringan Irigasi Primer             |
|                                  |   | Jaringan Irigasi Sekunder           |
|                                  |   | Jaringan Irigasi Tersier            |
|                                  |   | Jaringan Irigasi Air Tanah          |
|                                  | Sistem Pengendalian Banjir                    | Bangunan Pengendali Banjir          |
|                                  |   | Jaringan Pengendali Banjir          |

| Nama Unsur                     | Orde 1  | Orde 2  |
|--------------------------------|---|---|
| Rencana Jaringan Air Minum     | Jaringan Perpipaan                              | Unit Air Baku   |
|                                |   | Bangunan Pengambil Air Baku                             |
|                                |   | Pipa Transmisi Air Baku                                 |
|                                |   | Unit Produksi   |
|                                |   | Instalasi Produksi                                      |
|                                |   | Pipa Transmisi Air Minum                                |
|                                |   | Unit Distribusi   |
|                                |   | Pipa Unit Distribusi                                    |
|                                |   | Unit Pelayanan  |
|                                |   | Bangunan Penunjang SPAM                                 |
|                                | Bangunan Pelengkap SPAM                         |   |
|                                | Bukan Jaringan Perpipaan                        | Sumur Dangkal   |
|                                |   | Sumur Pompa   |
|                                |   | Bak Penampungan Air Hujan                               |
| Terminal Air                   |   |   |
| Rencana Jaringan Drainase      | Saluran Drainase Primer                         | *   |
|                                | Saluran Drainase Sekunder                       | *   |
|                                | Saluran Drainase Tersier                        | *   |
|                                | Saluran Drainase Lokal                          | *   |
|                                | Bangunan Peresapan (Kolam Retensi)              | *   |
|                                | Bangunan Tampungan (Polder)                     | *   |
|                                | Bangunan Pelengkap Drainase                     | *   |
| Rencana Pengelolaan Air Limbah | Sistem Pembuangan Air Limbah Non Domestik       | Jaringan Sistem Pembuangan Air Limbah Non Domestik      |
|                                |   | Infrastruktur Sistem Pembuangan Air Limbah Non Domestik |
|                                | Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat | Subsistem Pengolahan Setempat                           |
|                                |   | Subsistem Pengangkutan                                  |
|                                |   | Subsistem Pengolahan Lumpur Tinja                       |

| Nama Unsur                         | Orde 1   | Orde 2   |
|------------------------------------|--|--|
|                                    | Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat            | Sub Sistem Pelayanan<br>Pipa Tinja<br>Pipa Non Tinja<br>Pipa Persil<br>Bak Perangkap Lemak dan Minyak dari Dapur<br>Bak Kontrol<br>Lubang Inspeksi<br>Sub Sistem Pengumpulan<br>Pipa Retikulasi<br>Pipa Induk<br>Prasarana dan Sarana Pelengkap<br>Sub Sistem Pengolahan Terpusat<br>IPAL Kota<br>IPAL Skala Kawasan Tertentu / Permukiman<br>IPAL Komunal Industri Rumah Tangga |
|                                    | Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) | *  |
| Rencana Jaringan Persampahan       | Persampahan  | Stasiun Peralihan Antara (SPA)<br>Tempat Pengelolaan Sampah <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (TPS 3R)<br>Tempat Penampungan Sementara (TPS)<br>Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)<br>Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)   |
| Rencana Jaringan Prasarana Lainnya | Jalur Evakuasi   | Jalur Evakuasi Bencana<br>Ruang Pejalan Kaki Di sisi Jalan<br>Ruang Pejalan Kaki Di sisi Air<br>Ruang Pejalan Kaki di Kawasan Komersil/ Perkantoran  |

| Nama Unsur | Orde 1          | Orde 2  |
|------------|-----------------|---|
|            |                 | Ruang Pejalan Kaki di Ruang Terbuka Hijau (RTH) |
|            |                 | Ruang Pejalan Kaki di dalam Bumi                |
|            | Tempat Evakuasi | <i>Meeting Point</i>                            |
|            |                 | Tempat Evakuasi Sementara                       |
|            |                 | Tempat Evakuasi Akhir                           |
|            | Pengaman Pantai | *   |

Keterangan :

Kolom orde bertanda (\*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir.

TABEL II.8

KLASIFIKASI DAN KODIFIKASI TURUNAN UNSUR PADA RENCANA POLA RUANG RDTR KABUPATEN/KOTA SKALA 1:5.000

| Nama Unsur                         | Zona                          | Kode                      | Sub-Zona                         | Kode  |
|------------------------------------|-------------------------------|---------------------------|----------------------------------|-------|
| Zona Lindung                       | Zona Hutan Lindung            | HL                        | Hutan Lindung                    | HL    |
|                                    | Zona Lindung Gambut           | LG                        | Lindung Gambut                   | LG    |
|                                    | Zona Sempadan Pantai          | SP                        | Sempadan Pantai                  | SP    |
|                                    | Zona Sempadan Sungai          | SS                        | Sempadan Sungai                  | SS    |
|                                    | Zona Sekitar Danau atau Waduk | DW                        | Sekitar Danau atau Waduk         | DW    |
|                                    | Zona Sempadan Mata Air        | MA                        | Sempadan Mata Air                | MA    |
|                                    | Zona Cagar Budaya             | CB                        | Cagar Budaya                     | CB    |
|                                    | Zona Ruang Terbuka Hijau      | RTH                       | Rimba Kota                       | RTH-1 |
|                                    |                               |                           | Taman Kota                       | RTH-2 |
|                                    |                               |                           | Taman Kecamatan                  | RTH-3 |
|                                    |                               |                           | Taman Kelurahan                  | RTH-4 |
|                                    |                               |                           | Taman RW                         | RTH-5 |
|                                    |                               |                           | Taman RT                         | RTH-6 |
|                                    |                               |                           | Pemukaman                        | RTH-7 |
|                                    | Zona Konservasi               | KS                        | Cagar Alam                       | CA    |
|                                    |                               |                           | Cagar Alam Laut                  | CAL   |
|                                    |                               |                           | Suaka Margasatwa                 | SM    |
|                                    |                               |                           | Suaka Margasatwa Laut            | SML   |
|                                    |                               |                           | Taman Nasional                   | TN    |
|                                    |                               |                           | Taman Hutan Raya                 | THR   |
|                                    |                               |                           | Taman Wisata Alam                | TWA   |
|                                    |                               |                           | Taman Wisata Alam Laut           | TWL   |
|                                    |                               |                           | Taman Buru                       | TB    |
|                                    |                               |                           | Suaka Pesisir                    | SPS   |
|                                    |                               |                           | Suaka Pulau Kecil                | SPK   |
|                                    |                               |                           | Taman Pesisir                    | TP    |
|                                    |                               |                           | Taman Pulau Kecil                | TPK   |
|                                    |                               |                           | Daerah Perlindungan Adat Maritim | PAM   |
| Daerah Perlindungan Budaya Maritim |                               |                           | PBM                              |       |
| Kawasan Konservasi Perairan        | KPR                           |                           |                                  |       |
| Zona Hutan Adat                    | ADT                           | Hutan Adat                | ADT                              |       |
| Zona Ekosistem Mangrove            | EM                            | Ekosistem Mangrove        | EM                               |       |
| Zona Lindung Geologi               | LGE                           | Keunikan Batuan dan Fosil | LGE-1                            |       |

| Nama Unsur        | Zona                             | Kode                             | Sub-Zona                             | Kode  |
|-------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|-------|
| Zona Budi Daya    |                                  |                                  | Keunikan Bentang Alam                | LGE-2 |
|                   |                                  |                                  | Keunikan Proses Geologi              | LGE-3 |
|                   |                                  |                                  | Imbuhan Air Tanah                    | LGE-4 |
|                   | Zona Perumahan                   | R                                | Rumah Kepadatan Sangat Tinggi        | R-1   |
|                   |                                  |                                  | Rumah Kepadatan Tinggi               | R-2   |
|                   |                                  |                                  | Rumah Kepadatan Sedang               | R-3   |
|                   |                                  |                                  | Rumah Kepadatan Rendah               | R-4   |
|                   |                                  |                                  | Rumah Kepadatan Sangat Rendah        | R-5   |
|                   | Zona Perdagangan dan Jasa        | K                                | Perdagangan dan Jasa Skala Kota      | K-1   |
|                   |                                  |                                  | Perdagangan dan Jasa Skala BWP       | K-2   |
|                   |                                  |                                  | Perdagangan dan Jasa Skala Sub-BWP   | K-3   |
|                   | Zona Perkantoran                 | KT                               | Perkantoran                          | KT    |
|                   | Zona Sarana Pelayanan Umum       | SPU                              | SPU Skala Kota                       | SPU-1 |
|                   |                                  |                                  | SPU Skala Kecamatan                  | SPU-2 |
|                   |                                  |                                  | SPU Skala Kelurahan                  | SPU-3 |
|                   |                                  |                                  | SPU Skala RW                         | SPU-4 |
|                   | Zona Kawasan Peruntukan Industri | KPI                              | Kawasan Peruntukan Industri          | KPI   |
|                   | Zona Hutan Produksi              | KHP                              | Hutan Produksi Terbatas              | HPT   |
|                   |                                  |                                  | Hutan Produksi Tetap                 | HP    |
|                   |                                  |                                  | Hutan Produksi yang dapat Dikonversi | HPK   |
|                   | Zona Perkebunan Rakyat           | KR                               | Perkebunan Rakyat                    | KR    |
|                   | Zona Pertanian                   | P                                | Tanaman Pangan                       | P-1   |
|                   |                                  |                                  | Hortikultura                         | P-2   |
|                   |                                  |                                  | Perkebunan                           | P-3   |
|                   |                                  |                                  | Peternakan                           | P-4   |
|                   | Zona Perikanan                   | IK                               | Perikanan Tangkap                    | IK-1  |
|                   |                                  |                                  | Perikanan Budi Daya                  | IK-2  |
| Zona Pertambangan | T                                | Pertambangan Mineral Radioaktif  | MRA                                  |       |
|                   |                                  | Pertambangan Mineral Logam       | MLG                                  |       |
|                   |                                  | Pertambangan Mineral Bukan Logam | MNL                                  |       |
|                   |                                  | Peruntukan Pertambangan Batuan   | MBT                                  |       |
|                   |                                  | Pertambangan Batubara            | BR                                   |       |
|                   |                                  | Pertambangan Minyak dan Gas Bumi | MG                                   |       |
|                   |                                  | Panas Bumi                       | PBM                                  |       |

| Nama Unsur | Zona                             | Kode | Sub-Zona                               | Kode |
|------------|----------------------------------|------|--|------|
|            | Zona Ruang Terbuka Non Hijau     | RTNH | Ruang Terbuka Non Hijau                | RTNH |
|            | Zona Sektor Informal             | SI   | Sektor Informal                        | SI   |
|            | Zona Tempat Pemrosesan Akhir     | TPA  | Tempat Pemrosesan Akhir                | TPA  |
|            | Zona Pembangkitan Tenaga Listrik | PTL  | Pembangkitan Tenaga Listrik            | PTL  |
|            | Zona Pariwisata                  | W    | Pariwisata                             | W    |
|            | Zona Pertahanan dan Keamanan     | HK   | Pertahanan dan Keamanan                | HK   |
|            | Zona Pos Lintas Batas Negara     | PLBN | Pos Lintas Batas Negara                | PLBN |
|            | Zona Transportasi                | TR   | Transportasi                           | TR   |
|            | Zona Peruntukan Lainnya          | PL   | Tempat Evakuasi Sementara              | PL-1 |
|            |                                  |      | Tempat Evakuasi Akhir                  | PL-2 |
|            |                                  |      | Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM)  | PL-3 |
|            |                                  |      | Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) | PL-4 |
|            |                                  |      | Pengembangan Nuklir                    | PL-5 |
|            |                                  |      | Pergudangan                            | PL-6 |
|            | Zona Campuran                    | C    | Campuran Intensitas Tinggi             | C-1  |
|            |                                  |      | Campuran Intensitas Menengah/Sedang    | C-2  |

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOFYAN A. DJALIL

LAMPIRAN III  
PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
NOMOR 14 TAHUN 2020  
TENTANG  
PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA PETA  
RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI,  
KABUPATEN DAN KOTA, SERTA PETA RENCANA  
DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA

KETENTUAN MENGENAI PENAMAAN KELAS FITUR  
PETA RTRW PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA

Pembuatan Kelas Fitur didahului dengan mengatur spesifikasi data dan penamaan yang terdapat dalam fitur *dataset* peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota. Ketentuan mengenai penamaan fitur *dataset* dan Kelas Fitur peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota merupakan tata cara penamaan penyimpanan fitur *dataset* dan Kelas Fitur sesuai dengan format tertentu yang dapat memudahkan dalam menyimpan, menampilkan, dan memanfaatkan *file* kembali.

Ketentuan mengenai format penamaan fitur *dataset* Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota adalah sebagai berikut:

1. Penamaan fitur *dataset* peta rencana Struktur Ruang RTRW  
\_[Kode Wilayah]\_[Skala Peta]\_[Jenis Rencana]\_[Nama Unsur Rencana Struktur Ruang]\_[Nama Daerah]\_[Tahun]
2. Penamaan fitur *dataset* peta rencana Pola Ruang RTRW  
\_[Kode Wilayah]\_[Skala Peta]\_[Jenis Rencana]\_[ Nama Daerah]\_[Tahun]
3. Penamaan fitur *dataset* peta penetapan Kawasan Strategis  
\_[Kode Wilayah]\_[Skala Peta]\_[Jenis Rencana]\_[ Nama Daerah]\_[Tahun]

Ketentuan mengenai format penamaan Kelas Fitur Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota adalah sebagai berikut:

1. Penamaan Kelas Fitur peta rencana Struktur Ruang RTRW  
\_[Kode Wilayah]\_[Skala Peta]\_[Bentuk Geometri]\_[Jenis Rencana]\_[Nama Unsur Rencana Struktur Ruang]\_[Nama Daerah]\_[Tahun]
2. Penamaan Kelas Fitur peta rencana Pola Ruang RTRW  
\_[Kode Wilayah]\_[Skala Peta]\_[Bentuk Geometri]\_[Jenis Rencana]\_[Nama Daerah]\_[Tahun]
3. Penamaan Kelas Fitur peta Penetapan Kawasan Strategis  
\_[Kode Wilayah]\_[Skala Peta]\_[Bentuk Geometri]\_[Jenis Rencana]\_[Nama Daerah]\_[Tahun]

Keterangan :

1. Kode Wilayah menerangkan 4 (empat) digit kode daerah yang berasal dari peraturan resmi yang diterbitkan oleh instansi yang membidangi urusan dalam negeri serta berwenang mengeluarkan peraturan tentang kode dan data wilayah administrasi pemerintahan, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Ketentuan penamaan kode wilayah untuk provinsi diawali dengan angka 00 diikuti 2 (dua) digit kode provinsi; dan
  - b. Ketentuan penamaan kode wilayah untuk kabupaten/kota diawali dengan 2 (dua) digit kode provinsi diikuti 2 (dua) digit kode kabupaten/kota.
2. Skala Peta menerangkan skala perencanaan RTRW, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. RTRW Provinsi dengan skala 1:250.000 menggunakan ketentuan penamaan 250PR;
  - b. RTRW Kabupaten dengan skala 1:50.000 menggunakan ketentuan penamaan 50KB; atau

- c. RTRW Kota dengan skala 1:25.000 menggunakan ketentuan penamaan 25KT.
3. Bentuk Geometri menerangkan kode bentuk geometri berupa titik, garis, atau poligon, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Titik/*Point* menggunakan ketentuan penamaan PT;
  - b. Garis/*Line* menggunakan ketentuan penamaan LN; atau
  - c. Poligon/*Polygon* menggunakan ketentuan penamaan AR.
4. Jenis Rencana menerangkan jenis rencana berupa Struktur Ruang dan Pola Ruang dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Struktur ruang menggunakan ketentuan penamaan SR; dan
  - b. Pola ruang menggunakan ketentuan penamaan PR.
5. Nama Unsur Rencana Struktur Ruang menerangkan klasifikasi unsur rencana Struktur Ruang masing-masing RTRW (penulisan unsur dibuat tanpa spasi) sebagaimana dimuat dalam Lampiran II Peraturan Menteri ini.
6. Nama Daerah menerangkan nama administrasi wilayah tingkat provinsi/kabupaten/kota.
7. Tahun menerangkan tahun pembuatan atau pengerjaan peta.

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOFYAN A. DJALIL

LAMPIRAN IV  
PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
NOMOR 14 TAHUN 2020  
TENTANG  
PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA PETA  
RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI,  
KABUPATEN DAN KOTA, SERTA PETA RENCANA  
DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA

KETENTUAN MENGENAI PENAMAAN KELAS FITUR PETA RDTR  
KABUPATEN/KOTA

Pembuatan Kelas Fitur didahului dengan mengatur spesifikasi data dan penamaan yang terdapat dalam fitur *dataset* peta RDTR Kabupaten/Kota. Ketentuan mengenai penamaan fitur *dataset* dan Kelas Fitur peta RDTR Kabupaten/Kota merupakan tata cara penamaan penyimpanan fitur *dataset* dan Kelas Fitur sesuai dengan format tertentu yang dapat memudahkan dalam menyimpan, menampilkan, dan memanfaatkan *file* kembali.

Ketentuan mengenai format penamaan fitur *dataset* Peta RDTR Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

1. Penamaan fitur *dataset* peta rencana Struktur Ruang RDTR  
\_[Kode Wilayah]\_[Skala Peta]\_[Jenis Rencana]\_[Nama Unsur Rencana Struktur Ruang]\_[Nama RDTR]\_[Tahun]
2. Penamaan fitur *dataset* peta Rencana Pola Ruang RDTR  
\_[Kode Wilayah]\_[Skala Peta]\_[Jenis Rencana]\_[ Nama RDTR]\_[Tahun]
3. Penamaan fitur *dataset* peta Sub-BWP yang Diprioritaskan Penanganannya  
\_[Kode Wilayah]\_[Skala Peta]\_[Jenis Rencana]\_[Nama RDTR]\_[Tahun]

Ketentuan mengenai format penamaan Kelas Fitur Peta RDTR Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

1. Penamaan Kelas Fitur peta Rencana Struktur Ruang RDTR  
\_[Kode Wilayah]\_[Skala Peta]\_[Bentuk Geometri]\_[Jenis Rencana]\_[Nama Unsur]\_[Nama RDTR]\_[Tahun]
2. Penamaan Kelas Fitur peta Rencana Pola Ruang RDTR  
\_[Kode Wilayah]\_[Skala Peta]\_[Bentuk Geometri]\_[Jenis Rencana]\_[Nama RDTR]\_[Tahun]
3. Penamaan Kelas Fitur peta Sub-BWP yang Diprioritaskan Penanganannya  
\_[Kode Wilayah]\_[Skala Peta]\_[Bentuk Geometri]\_[Jenis Rencana]\_[Nama RDTR]\_[Tahun]

Keterangan :

1. Kode Wilayah menerangkan 4 (empat) digit kode daerah yang berasal dari peraturan resmi yang diterbitkan oleh instansi yang membidangi urusan dalam negeri serta berwenang mengeluarkan peraturan tentang kode dan data wilayah administrasi pemerintahan. Ketentuan penamaan kode wilayah untuk kabupaten/kota diawali dengan 2 (dua) digit kode provinsi diikuti 2 (dua) digit kode kabupaten/kota.
2. Skala Peta menerangkan skala perencanaan RDTR dengan ketentuan penamaan 5RD.
3. Bentuk Geometri menerangkan kode bentuk geometri berupa titik, garis, atau poligon, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Titik/*Point* menggunakan ketentuan penamaan PT;
  - b. Garis/*Line* menggunakan ketentuan penamaan LN; atau
  - c. Poligon/*Polygon* menggunakan ketentuan penamaan AR.
4. Jenis Rencana menerangkan jenis rencana berupa Struktur Ruang, Pola Ruang, atau Sub-BWP yang diprioritaskan penanganannya dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Struktur Ruang menggunakan ketentuan penamaan SR;
  - b. Pola Ruang menggunakan ketentuan penamaan PR; atau
  - c. Sub-BWP yang Diprioritaskan Penanganannya menggunakan ketentuan penamaan SBWPP.
5. Nama Unsur Rencana Struktur Ruang menerangkan klasifikasi unsur rencana tata ruang RDTR (penulisan unsur dibuat tanpa spasi) sebagaimana dimuat dalam Lampiran II Peraturan Menteri ini.
6. Nama RDTR menerangkan judul dari wilayah RDTR kabupaten/kota yang disusun.
7. Tahun menerangkan tahun pembuatan atau pengerjaan peta.

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOFYAN A. DJALIL

LAMPIRAN V  
 PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
 KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
 NOMOR 14 TAHUN 2020  
 TENTANG  
 PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA PETA  
 RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI,  
 KABUPATEN DAN KOTA, SERTA PETA RENCANA  
 DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA

FORMAT TABEL ATRIBUT PETA RTRW PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA

Tabel Atribut merupakan data tabular yang memiliki kolom (*field*) dan baris (*record*), yang berfungsi untuk menampilkan data yang terdapat dalam data spasial (bentuk vektor) yang dapat diakses baik dalam mode sunting (*editing*) maupun dalam mode biasa.

Tabel Atribut disusun dengan format tertentu yang berisikan informasi atribut Struktur dan Pola Ruang. Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut Peta RTRW tercantum pada Tabel V.1.

TABEL V.1  
 KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA RTRW

| Nama Atribut                 | Penjelasan  | Penulisan Tabel Atribut |
|------------------------------|---|-------------------------|
| Nama Objek                   | Menerangkan klasifikasi turunan unsur orde terakhir pada RTRW sesuai skala rencana. Muatan unsur lokal dan/atau turunan unsur di Provinsi/Kabupaten/Kota yang tidak tercantum dalam Lampiran II dapat dimasukkan pada <i>field</i> nama objek mengikuti mekanisme ketentuan yang akan diatur lebih lanjut | NAMOBJ                  |
| Nama Unsur pada Orde 1       | Menerangkan klasifikasi turunan unsur orde 1 jenis rencana Struktur Ruang dan rencana Pola Ruang  | ORDE01                  |
| Nama Unsur pada Orde 2       | Menerangkan klasifikasi turunan unsur orde 2 jenis rencana Struktur Ruang dan rencana Pola Ruang  | ORDE02                  |
| Nama Unsur pada Orde 3       | Menerangkan klasifikasi turunan unsur orde 3 jenis rencana Struktur Ruang dan rencana Pola Ruang  | ORDE03                  |
| Nama Unsur pada Orde 4       | Menerangkan klasifikasi turunan unsur orde 4 jenis rencana Struktur Ruang dan rencana Pola Ruang  | ORDE04                  |
| Kode Kawasan                 | Menerangkan kode kawasan yang digunakan pada rencana Pola Ruang   | KODKWS                  |
| Jenis Rencana Struktur Ruang | Menerangkan jenis rencana Struktur Ruang meliputi sistem jaringan dan sarana prasarana yang tercantum dalam Lampiran II   | JNSRSR                  |
| Status Jaringan              | Menerangkan status jaringan yang terdiri dari rencana jaringan baru atau pengembangan kondisi eksisting atau kondisi eksisting  | STSJRN                  |

| Nama Atribut                        | Penjelasan   | Penulisan Tabel Atribut |
|-------------------------------------|--|-------------------------|
| Sumber Data                         | Menerangkan sumber data berasal dan tahun data diterbitkan misalnya “Dinas Perhubungan, 2019”, “Analisis RTRW, 2019”   | SBDATA                  |
| Jenis Rencana Pola Ruang            | Menerangkan jenis rencana Pola Ruang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya yang tercantum dalam Lampiran II | JNSRPR                  |
| Wilayah Administrasi Provinsi       | Menerangkan satuan wilayah administrasi provinsi yang menjadi tempat objek berada  | WADMPR                  |
| Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota | Menerangkan satuan wilayah administrasi terkecil di dalam RTRW Provinsi yang menjadi tempat objek berada (Kabupaten/Kota)  | WADMKK                  |
| Wilayah Administrasi Kecamatan      | Menerangkan satuan wilayah administrasi terkecil di dalam RTRW Kabupaten/Kota yang menjadi tempat objek berada (Kecamatan)                                       | WADMKC                  |
| Ketentuan Khusus                    | Menerangkan aturan tambahan yang ditumpangsusunkan ( <i>overlay</i> ) di atas kawasan tertentu karena adanya hal-hal khusus yang memerlukan aturan tersendiri    |                         |
|                                     | 1. Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP)  | KKOP_1                  |
|                                     | 2. Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan  | KP2B_2                  |
|                                     | 3. Kawasan Rawan Bencana   | KRB_03                  |
|                                     | 4. Kawasan Cagar Budaya  | CAGBUD                  |
|                                     | 5. Kawasan Resapan Air   | RESAIR                  |
| Sudut Kepentingan                   | Menerangkan informasi jenis sudut kepentingan dalam suatu penetapan kawasan strategis provinsi/kabupaten/kota  | SDTPTG                  |
| Luas Area                           | Menerangkan luas cakupan areal kawasan dalam satuan hektar (ha)  | LUASHA                  |

A. Tabel Atribut Peta RTRW Provinsi

1) Tabel Atribut Peta Rencana Struktur Ruang RTRW Provinsi

Tabel Atribut peta rencana Struktur Ruang pada RTRW Provinsi memuat sistem jaringan dan sarana prasarana yang disusun dengan format tertentu berisikan sekurang-kurangnya informasi mengenai nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, jenis rencana Struktur Ruang, status jaringan, dan sumber data. Format penyajian beserta contoh pengisian Tabel Atribut peta rencana Struktur Ruang RTRW Provinsi tercantum pada Tabel V.2 dan Tabel V.3.

TABEL V.2  
FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA STRUKTUR RUANG  
RTRW PROVINSI

| Ketentuan Data | Nama Objek | Orde 1       | Orde 2       | Orde 3       | Jenis Rencana Struktur Ruang | Status Jaringan | Sumber Data |
|----------------|------------|--------------|--------------|--------------|------------------------------|-----------------|-------------|
| Nama Field     | NAMOBJ     | ORDE01       | ORDE02       | ORDE03       | JNSRSR                       | STSJRN          | SBDATA      |
| Data Type      | Text       | Long Integer | Long Integer | Long Integer | Long Integer                 | Long Integer    | Text        |
| Length         | 250        | -            | -            | -            | -                            | -               | 250         |

TABEL V.3  
 CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA STRUKTUR RUANG  
 RTRW PROVINSI

| NAMOBJ                    | ORDE01                     | ORDE02                    | ORDE03                    | JNSRSR                       | STSJRN    | SBDATA                           |
|---------------------------|----------------------------|---------------------------|---------------------------|------------------------------|-----------|----------------------------------|
| Jalan Arteri Primer       | Sistem Jaringan Jalan      | Jalan Arteri              | Jalan Arteri Primer       | Sistem Jaringan Transportasi | Eksisting | Dinas Bina Marga Prov. Aa, 2019  |
| Jalan Kolektor Primer     | Sistem Jaringan Jalan      | Jalan Kolektor            | Jalan Kolektor Primer     | Sistem Jaringan Transportasi | Rencana   | Analisis RTRW, 2019              |
| Jalan Strategis           | Sistem Jaringan Jalan      | Jalan Strategis           | Jalan Strategis           | Sistem Jaringan Transportasi | Rencana   | Analisis RTRW, 2019              |
| Jaringan Jalur Kereta Api | Sistem Jaringan Kereta Api | Jaringan Jalur Kereta Api | Jaringan Jalur Kereta Api | Sistem Jaringan Transportasi | Eksisting | Dinas Perhubungan Prov. Aa, 2019 |

2) Tabel Atribut Peta Rencana Pola Ruang RTRW Provinsi

Tabel Atribut peta rencana Pola Ruang pada RTRW Provinsi meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya yang disusun dengan format tertentu berisikan sekurang-kurangnya informasi mengenai nama objek, orde 1, kode kawasan, jenis rencana Pola Ruang, wilayah administrasi provinsi, wilayah administrasi kabupaten/kota, ketentuan khusus, dan luas area. Format penyajian beserta contoh pengisian Tabel Atribut peta rencana Pola Ruang RTRW Provinsi tercantum pada Tabel V.4 dan Tabel V.5.

TABEL V.4  
FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA POLA RUANG RTRW PROVINSI

| Ketentuan Data | Nama Objek | Orde 1       | Kode Kawasan | Jenis Rencana Pola Ruang | Wilayah Administrasi Provinsi | Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota | Ketentuan Khusus |        |        |        |        | Luas Area |
|----------------|------------|--------------|--------------|--------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|------------------|--------|--------|--------|--------|-----------|
| Nama Field     | NAMOBJ     | ORDE01       | KODKWS       | JNSRPR                   | WADMPR                        | WADMKK                              | KKOP_1           | KP2B_2 | KRB_03 | CAGBUD | RESAIR | LUASHA    |
| Data Type      | Text       | Long Integer | Text         | Long Integer             | Text                          | Text                                | Text             | Text   | Text   | Text   | Text   | Double    |
| Length         | 250        | -            | 250          | -                        | 250                           | 250                                 | 250              | 250    | 250    | 250    | 250    | -         |

TABEL V.5  
CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA POLA RUANG RTRW PROVINSI

| NAMOBJ   | ORDE01   | KODKWS | JNSRPR                       | WADMPR   | WADMKK  | KKOP_1    | KP2B_2    | KRB_03                            | CAGBUD    | RESAIR    | LUASHA |
|--|--|--------|------------------------------|----------|---------|-----------|-----------|-----------------------------------|-----------|-----------|--------|
| Kawasan Perlindungan Setempat                                    | Kawasan Perlindungan Setempat                                    | PS     | Kawasan Peruntukan Lindung   | Prov. Aa | Kab. Xx | Tidak Ada | Tidak Ada | Letusan Gunung Api Tingkat Tinggi | Tidak Ada | Ada       | 5.400  |
| Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya | Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya | PTB    | Kawasan Peruntukan Lindung   | Prov. Aa | Kab. Xx | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada                         | Tidak Ada | Ada       | 4.500  |
| Kawasan Pertanian  | Kawasan Pertanian  | P      | Kawasan Peruntukan Budi Daya | Prov. Aa | Kab. Xx | Tidak Ada | Ada       | Gerakan Tanah Tingkat Tinggi      | Tidak Ada | Tidak Ada | 64.000 |
| Kawasan Permukiman   | Kawasan Permukiman   | PM     | Kawasan Peruntukan Budi Daya | Prov. Aa | Kab. Xx | Ada       | Tidak Ada | Tidak Ada                         | Tidak Ada | Tidak Ada | 35.000 |

3) Tabel Atribut Peta Penetapan Kawasan Strategis Provinsi

Tabel Atribut Peta Penetapan Kawasan Strategis Provinsi memuat rencana penetapan Kawasan Strategis yang disusun dengan format tertentu berisikan sekurang-kurangnya informasi mengenai nama objek, wilayah administrasi provinsi, sudut kepentingan, dan sumber data. Format penyajian beserta contoh Tabel Atribut Peta Penetapan Kawasan Strategis Provinsi tercantum pada Tabel V.6 dan Tabel V.7.

TABEL V.6  
FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS PROVINSI

| Ketentuan Data | Nama Objek | Wilayah Administrasi Provinsi | Sudut Kepentingan | Sumber Data |
|----------------|------------|-------------------------------|-------------------|-------------|
| Nama Field     | NAMOBJ     | WADMPR                        | SDTPTG *)         | SBDATA      |
| Data Type      | Text       | Text                          | Long Integer      | Text        |
| Length         | 250        | 250                           | -                 | 250         |

Keterangan :

- \*) Dapat diisi sesuai dengan jenis sudut kepentingan Kawasan Strategis Provinsi antara lain:
  - a. Sudut Kepentingan Pertumbuhan Ekonomi
  - b. Sudut Kepentingan Sosial dan Budaya
  - c. Sudut Kepentingan Pendayagunaan Sumber Daya Alam dan/atau Teknologi Tinggi
  - d. Sudut Kepentingan Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup

TABEL V.7  
CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS PROVINSI

| NAMOBJ              | WADMPR   | SDTPTG              | SBDATA              |
|---------------------|----------|---------------------|---------------------|
| Pertumbuhan Ekonomi | Prov. Gg | Pertumbuhan Ekonomi | Analisis RTRW, 2019 |
| Sosial dan Budaya   | Prov. Gg | Sosial dan Budaya   | Analisis RTRW, 2019 |

B. Tabel Atribut Peta RTRW Kabupaten

1) Tabel Atribut Peta Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten

Tabel Atribut peta rencana Struktur Ruang pada RTRW Kabupaten memuat sistem jaringan dan sarana prasarana yang disusun dengan format tertentu berisikan sekurang-kurangnya informasi mengenai nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, orde 4, jenis rencana Struktur Ruang, status jaringan, dan sumber data. Format penyajian beserta contoh pengisian Tabel Atribut peta rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten tercantum pada Tabel V.8 dan Tabel V.9.

TABEL V.8  
FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KABUPATEN

| Ketentuan Data    | Nama Objek  | Orde 1              | Orde 2              | Orde 3              | Orde 4              | Jenis Rencana Struktur Ruang | Status Jaringan     | Sumber Data |
|-------------------|-------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|------------------------------|---------------------|-------------|
| Nama <i>Field</i> | NAMOBJ      | ORDE01              | ORDE02              | ORDE03              | ORDE04              | JNSRSR                       | STSJRN              | SBDATA      |
| <i>Data Type</i>  | <i>Text</i> | <i>Long Integer</i>          | <i>Long Integer</i> | <i>Text</i> |
| <i>Length</i>     | 250         | -                   | -                   | -                   | -                   | -                            | -                   | 250         |

TABEL V.9  
CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KABUPATEN

| NAMOBJ                                       | ORDE01                                   | ORDE02  | ORDE03  | ORDE04                                       | JNSRSR                 | STSJRN    | SBDATA              |
|--|--|---|---|--|------------------------|-----------|---------------------|
| Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) | Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan | Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem | Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) | Sistem Jaringan Energi | Eksisting | PLN Kab. Bb, 2019   |
| Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) | Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan | Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem | Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) | Sistem Jaringan Energi | Rencana   | Analisis RTRW, 2019 |
| Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)         | Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan | Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung | Jaringan Distribusi Tenaga Listrik            | Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)         | Sistem Jaringan Energi | Eksisting | PLN Kab. Bb, 2019   |

2) Tabel Atribut Peta Rencana Pola Ruang RTRW Kabupaten

Tabel Atribut peta rencana Pola Ruang pada RTRW Kabupaten meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya yang disusun dengan format tertentu berisikan sekurang-kurangnya informasi mengenai nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, orde 4, kode kawasan, jenis rencana Pola Ruang, wilayah administrasi kabupaten, wilayah administrasi kecamatan, ketentuan khusus, dan luas area. Format penyajian beserta contoh pengisian Tabel Atribut peta rencana Pola Ruang RTRW Kabupaten tercantum pada Tabel V.10 dan Tabel V.11.

TABEL V.10  
FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA POLA RUANG RTRW KABUPATEN

| Ketentuan Data    | Nama Objek  | Orde 1              | Orde 2              | Orde 3              | Orde 4              | Kode Kawasan | Jenis Rencana Pola Ruang | Wilayah Administrasi Kabupaten | Wilayah Administrasi Kecamatan | (...) |
|-------------------|-------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--------------|--------------------------|--------------------------------|--------------------------------|-------|
| Nama <i>Field</i> | NAMOBJ      | ORDE01              | ORDE02              | ORDE03              | ORDE04              | KODKWS       | JNSRPR                   | WADMKK                         | WADMKC                         |       |
| <i>Data Type</i>  | <i>Text</i> | <i>Long Integer</i> | <i>Long Integer</i> | <i>Long Integer</i> | <i>Long Integer</i> | <i>Text</i>  | <i>Long Integer</i>      | <i>Text</i>                    | <i>Text</i>                    |       |
| <i>Length</i>     | 250         | -                   | -                   | -                   | -                   | 250          | -                        | 250                            | 250                            |       |

| (...) | Ketentuan Khusus |             |             |             |             | Luas Area     |
|-------|------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
|       | KKOP_1           | KP2B_2      | KRB_03      | CAGBUD      | RESAIR      | LUASHA        |
|       | <i>Text</i>      | <i>Text</i> | <i>Text</i> | <i>Text</i> | <i>Text</i> | <i>Double</i> |
|       | 250              | 250         | 250         | 250         | 250         | -             |

TABEL V.11  
CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA POLA RUANG RTRW KABUPATEN

| NAMOBJ                          | ORDE01                 | ORDE02  | ORDE03  | ORDE04                          | KODKWS | JNSRPR                       | WADMKK  | WADMKC  | (...) |
|---------------------------------|------------------------|---|---|---------------------------------|--------|------------------------------|---------|---------|-------|
| Suaka Pesisir                   | Kawasan Konservasi     | Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil | Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil | Suaka Pesisir                   | SPS    | Kawasan Peruntukan Lindung   | Kab. Bb | Kec. Yy |       |
| Kawasan Hutan Produksi Terbatas | Kawasan Hutan Produksi | Kawasan Hutan Produksi Terbatas                             | Kawasan Hutan Produksi Terbatas                             | Kawasan Hutan Produksi Terbatas | HPT    | Kawasan Peruntukan Budi Daya | Kab. Bb | Kec. Yy |       |
| Kawasan Permukiman Perkotaan    | Kawasan Permukiman     | Kawasan Permukiman Perkotaan                                | Kawasan Permukiman Perkotaan                                | Kawasan Permukiman Perkotaan    | PK     | Kawasan Peruntukan Budi Daya | Kab. Bb | Kec. Yy |       |

| (...) | KKOP_1    | KP2B_2    | KRB_03                       | CAGBUD       | RESAIR    | LUASHA |
|-------|-----------|-----------|------------------------------|--------------|-----------|--------|
|       | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada                    | Tidak Ada    | Tidak Ada | 2.000  |
|       | Ada       | Tidak Ada | Tidak Ada                    | Tidak Ada    | Ada       | 3.300  |
|       | Ada       | Tidak Ada | Gerakan Tanah Tingkat Tinggi | Kawasan Suci | Tidak Ada | 1.000  |

3) Tabel Atribut Peta Penetapan Kawasan Strategis Kabupaten/Kota

Tabel Atribut Peta Penetapan Kawasan Strategis Kabupaten atau Kawasan Strategis Kota memuat rencana penetapan Kawasan Strategis yang disusun dengan format tertentu berisikan sekurang-kurangnya informasi mengenai nama objek, wilayah administrasi kabupaten atau wilayah administrasi kota, sudut kepentingan, dan sumber data. Format penyajian beserta contoh Tabel Atribut Peta Penetapan Kawasan Strategis Kabupaten/Kota tercantum pada Tabel V.12 dan Tabel V.13.

TABEL V.12  
FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS KABUPATEN/KOTA

| Ketentuan Data    | Nama Objek  | Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota | Sudut Kepentingan   | Sumber Data |
|-------------------|-------------|-------------------------------------|---------------------|-------------|
| <i>Nama Field</i> | NAMOBJ      | WADMKK                              | SDTPTG *)           | SBDATA      |
| <i>Data Type</i>  | <i>Text</i> | <i>Text</i>                         | <i>Long Integer</i> | <i>Text</i> |
| <i>Length</i>     | 250         | 250                                 | -                   | 250         |

Keterangan :

- \*) Dapat diisi sesuai dengan jenis sudut kepentingan Kawasan Strategis Kabupaten/Kota antara lain:
- Sudut Kepentingan Pertumbuhan Ekonomi
  - Sudut Kepentingan Sosial dan Budaya
  - Sudut Kepentingan Pendayagunaan Sumber Daya Alam dan/atau Teknologi Tinggi
  - Sudut Kepentingan Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup

TABEL V.13  
CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS KABUPATEN/KOTA

| NAMOBJ                                  | WADMKK  | SDTPTG                                  | SBDATA              |
|---|---------|---|---------------------|
| Sosial dan Budaya                       | Kab. Cc | Sosial dan Budaya                       | Analisis RTRW, 2019 |
| Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup | Kab. Cc | Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup | Analisis RTRW, 2019 |

C. Tabel Atribut Peta RTRW Kota

1) Tabel Atribut Peta Rencana Struktur Ruang RTRW Kota

Tabel Atribut peta rencana Struktur Ruang pada RTRW Kota memuat sistem jaringan dan sarana prasarana yang disusun dengan format tertentu berisikan sekurang-kurangnya informasi mengenai nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, orde 4, jenis rencana Struktur Ruang, status jaringan, dan sumber data. Format penyajian beserta contoh pengisian Tabel Atribut peta rencana Struktur Ruang RTRW Kota tercantum pada Tabel V.14 dan Tabel V.15.

TABEL V.14  
FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KOTA

| Ketentuan Data    | Nama Objek  | Orde 1              | Orde 2              | Orde 3              | Orde 4              | Jenis Rencana Struktur Ruang | Status Jaringan     | Sumber Data |
|-------------------|-------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|------------------------------|---------------------|-------------|
| <i>Nama Field</i> | NAMOBJ      | ORDE01              | ORDE02              | ORDE03              | ORDE04              | JNSRSR                       | STSJRN              | SBDATA      |
| <i>Data Type</i>  | <i>Text</i> | <i>Long Integer</i>          | <i>Long Integer</i> | <i>Text</i> |
| <i>Length</i>     | 250         | -                   | -                   | -                   | -                   | -                            | -                   | 250         |

TABEL V.15  
CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KOTA

| NAMOBJ   | ORDE01                                   | ORDE02  | ORDE03  | ORDE04   | JNSRSR                 | STSJRN    | SBDATA              |
|--|--|---|---|--|------------------------|-----------|---------------------|
| Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS) | Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan | Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem | Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS) | Sistem Jaringan Energi | Eksisting | PLN Kota Cc, 2019   |
| Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM)             | Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan | Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung | Jaringan Distribusi Tenaga Listrik            | Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM)             | Sistem Jaringan Energi | Eksisting | PLN Kota Cc, 2019   |
| Saluran Distribusi Tenaga Listrik                  | Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan | Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem | Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)               | Sistem Jaringan Energi | Rencana   | Analisis RTRW, 2019 |

2) Tabel Atribut Peta Rencana Pola Ruang RTRW Kota

Tabel Atribut peta rencana Pola Ruang pada RTRW kota meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya yang disusun dengan format tertentu berisikan sekurang-kurangnya informasi mengenai nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, orde 4, kode kawasan, jenis rencana Pola Ruang, wilayah administrasi kota, wilayah administrasi kecamatan, ketentuan khusus, dan luas area. Format penyajian beserta contoh pengisian Tabel Atribut peta rencana Pola Ruang RTRW Kota tercantum pada Tabel V.16 dan Tabel V.17.

TABEL V.16  
FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA POLA RUANG RTRW KOTA

| Ketentuan Data    | Nama Objek  | Orde 1              | Orde 2              | Orde 3              | Orde 4              | Kode Kawasan | Jenis Rencana Pola Ruang | Wilayah Administrasi Kota | Wilayah Administrasi Kecamatan | (...) |
|-------------------|-------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------------|-------|
| <i>Nama Field</i> | NAMOBJ      | ORDE01              | ORDE02              | ORDE03              | ORDE04              | KODKWS       | JNSRPR                   | WADMKK                    | WADMKC                         |       |
| <i>Data Type</i>  | <i>Text</i> | <i>Long Integer</i> | <i>Long Integer</i> | <i>Long Integer</i> | <i>Long Integer</i> | <i>Text</i>  | <i>Long Integer</i>      | <i>Text</i>               | <i>Text</i>                    |       |
| <i>Length</i>     | 250         | -                   | -                   | -                   | -                   | 250          | -                        | 250                       | 250                            |       |

| (...) | Ketentuan Khusus |             |             |             |             | Luas Area     |
|-------|------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
|       | KKOP_1           | KP2B_2      | KRB_03      | CAGBUD      | RESAIR      | LUASHA        |
|       | <i>Text</i>      | <i>Text</i> | <i>Text</i> | <i>Text</i> | <i>Text</i> | <i>Double</i> |
|       | 250              | 250         | 250         | 250         | 250         | -             |

TABEL V.17  
CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA POLA RUANG RTRW KOTA

| NAMOBJ                       | ORDE01   | ORDE02  | ORDE03  | ORDE04                       | KODKWS | JNSRPR                       | WADMKK  | WADMKC  | (...) |
|------------------------------|--|---|---|------------------------------|--------|------------------------------|---------|---------|-------|
| Suaka Pesisir                | Kawasan Konservasi   | Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil | Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil | Suaka Pesisir                | SPS    | Kawasan Peruntukan Lindung   | Kota Cc | Kec. Zz |       |
| Kawasan Hutan Lindung        | Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya | Kawasan Hutan Lindung                                       | Kawasan Hutan Lindung                                       | Kawasan Hutan Lindung        | HL     | Kawasan Peruntukan Lindung   | Kota Cc | Kec. Zz |       |
| Kawasan Perdagangan dan Jasa | Kawasan Permukiman   | Kawasan Perdagangan dan Jasa                                | Kawasan Perdagangan dan Jasa                                | Kawasan Perdagangan dan Jasa | K      | Kawasan Peruntukan Budi Daya | Kota Cc | Kec. Zz |       |
| Kawasan Hortikultura         | Kawasan Pertanian  | Kawasan Hortikultura  | Kawasan Hortikultura  | Kawasan Hortikultura         | P-2    | Kawasan Peruntukan Budi Daya | Kota Cc | Kec. Zz |       |

| (...) | KKOP_1    | KP2B_2    | KRB_03                            | CAGBUD           | RESAIR    | LUASHA |
|-------|-----------|-----------|-----------------------------------|------------------|-----------|--------|
|       | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada                         | Tidak Ada        | Ada       | 50     |
|       | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada                         | Tidak Ada        | Ada       | 100    |
|       | Ada       | Tidak Ada | Banjir Tingkat Rendah             | Kawasan Kota Tua | Tidak Ada | 2      |
|       | Tidak Ada | Ada       | Letusan Gunung Api Tingkat Tinggi | Tidak Ada        | Tidak Ada | 500    |

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOFYAN A. DJALIL

LAMPIRAN VI  
 PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
 KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
 NOMOR TAHUN  
 TENTANG  
 PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA PETA  
 RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI,  
 KABUPATEN DAN KOTA, SERTA PETA RENCANA  
 DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA

FORMAT TABEL ATRIBUT PETA RDTR KABUPATEN/KOTA

Tabel Atribut merupakan data atribut berbentuk tabel yang memiliki kolom (*field*) dan baris (*record*), yang berfungsi untuk menampilkan data yang terdapat dalam data spasial (bentuk vektor) yang dapat diakses baik dalam mode sunting (*editing*) maupun dalam mode biasa.

Penyajian Tabel Atribut disusun dengan format tertentu yang berisikan informasi mengenai pengisian Tabel Atribut Peta RDTR tercantum pada Tabel VI.1.

TABEL VI.1  
 KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA RDTR

| Nama Atribut                 | Penjelasan  | Penulisan Tabel Atribut |
|------------------------------|---|-------------------------|
| Nama Objek                   | Menerangkan klasifikasi turunan unsur orde terakhir pada rencana detail tata ruang sesuai skala rencana. Muatan unsur lokal dan/atau turunan unsur yang tidak tercantum dalam Lampiran II dapat dimasukkan pada <i>field</i> nama objek mengikuti mekanisme ketentuan yang akan diatur lebih lanjut | NAMOBJ                  |
| Nama Unsur pada Orde 1       | Menerangkan klasifikasi turunan unsur orde 1 jenis rencana Struktur Ruang   | ORDE01                  |
| Nama Unsur pada Orde 2       | Menerangkan klasifikasi turunan unsur orde 2 jenis rencana Struktur Ruang   | ORDE02                  |
| Jenis Rencana Struktur Ruang | Menerangkan jenis rencana Struktur Ruang meliputi susunan pusat-pusat pelayanan dan jaringan prasarana di BWP yang tercantum dalam Lampiran II  | JNSRSR                  |
| Status Jaringan              | Menerangkan status jaringan yang terdiri dari rencana jaringan baru atau pengembangan kondisi eksisting atau kondisi eksisting dan dapat diisi dengan keterangan “rencana” atau “eksisting”   | STSJRN                  |
| Sumber Data                  | Menerangkan sumber data berasal dan tahun data diterbitkan dan dapat ditulis dengan “Dinas Perhubungan, 2019” atau “Analisis RDTR, 2019”  | SBDATA                  |
| Nama Zona                    | Menerangkan klasifikasi zona pada rencana Pola Ruang  | NAMZON                  |
| Kode Zona                    | Menerangkan kode zona yang digunakan pada rencana Pola Ruang  | KODZON                  |
| Nama Sub-Zona                | Menerangkan klasifikasi turunan zona pada rencana Pola Ruang  | NAMSZN                  |
| Kode Sub-Zona                | Menerangkan kode Sub-Zona yang digunakan pada rencana Pola Ruang  | KODSZN                  |

| Nama Atribut                        | Penjelasan   | Penulisan Tabel Atribut |
|-------------------------------------|--|-------------------------|
| BWP                                 | Menerangkan satuan wilayah yang menjadi bagian dari kabupaten/kota dan/atau Kawasan Strategis kabupaten/kota yang akan atau perlu disusun RDTRnya, sesuai arahan atau yang ditetapkan didalam RTRW Kabupaten/Kota yang bersangkutan. Penulisan untuk nama BWP menggunakan angka romawi, contoh penulisan: I, II, III, IV, V dst. | KODBWP                  |
| Sub-BWP                             | Menerangkan bagian dari BWP yang dibatasi dengan batasan fisik dan terdiri atas beberapa blok. Penulisan untuk nama Sub-BWP menggunakan huruf kapital, contoh penulisan: A, B, C, D, E dst.  | KOSBWP                  |
| Kode Blok                           | Menerangkan kode untuk sebidang tanah yang dibatasi sekurang-kurangnya oleh batasan fisik yang nyata. Penulisan untuk nama Blok menggunakan angka, contoh penulisan: 1, 2, 3, 4, 5 dst.  | KODBLK                  |
| Kode Sub-Blok                       | Menerangkan turunan kode blok untuk sebidang tanah yang dibatasi sekurang-kurangnya oleh batasan fisik yang nyata. Penulisan untuk nama Sub-Blok menggunakan huruf kapital, contoh penulisan: A, B, C, D, E dst.   | KODSBL                  |
| Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota | Menerangkan satuan wilayah administrasi terkecil di dalam RTRW Provinsi yang menjadi tempat objek berada (Kabupaten/Kota)  | WADMKK                  |
| Wilayah Administrasi Kecamatan      | Menerangkan satuan wilayah administrasi RDTR yang menjadi tempat objek berada  | WADMKC                  |
| Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa | Menerangkan satuan wilayah administrasi terkecil di dalam RDTR yang menjadi tempat objek berada  | WADMKD                  |
| Ketentuan Khusus                    | Menerangkan aturan tambahan yang ditumpangsusunkan ( <i>overlay</i> ) di atas suatu Zona/Sub-Zona tertentu karena adanya hal-hal khusus yang memerlukan aturan tersendiri  |                         |
|                                     | 1. Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP)  | KKOP_1                  |
|                                     | 2. Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)   | LP2B_2                  |
|                                     | 3. Kawasan Rawan Bencana   | KRB_03                  |
|                                     | 4. Kawasan Berorientasi Transit (TOD)  | TOD_04                  |
|                                     | 5. Tempat Evakuasi Bencana meliputi tempat evakuasi sementara dan tempat evakuasi akhir  | TEB_05                  |
|                                     | 6. Cagar Budaya atau Adat  | CAGBUD                  |
|                                     | 7. Pertahanan Keamanan (Hankam)  | HANKAM                  |
|                                     | 8. Pusat Penelitian meliputi observatorium, tempat peluncuran roket, dan lain-lain   | PUSLIT                  |
|                                     | 9. Resapan Air   | RESAIR                  |
| 10. Penyangga                       | SANGGA   |                         |
| Teknik Pengaturan Zonasi            | Menerangkan ketentuan yang disediakan atau dikembangkan untuk memberikan fleksibilitas dalam penerapan aturan dasar dan ditujukan untuk mengatasi berbagai permasalahan dengan mempertimbangkan karakteristik blok/zona. Penulisan TPZ menggunakan kode huruf kecil dijelaskan pada Tabel VI.8.                                  | TPZ_00                  |

| Nama Atribut  | Penjelasan   | Penulisan Tabel Atribut |
|---|--|-------------------------|
| Tema Penanganan Sub-BWP yang Diprioritaskan Penanganannya | Menerangkan tema penanganan yang menjadi program utama dari setiap Sub-BWP yang diprioritaskan penanganannya | TEMAPP                  |
| Luas Zona   | Menerangkan luas cakupan areal kawasan dalam satuan hektar (ha)  | LUASHA                  |

A. Tabel Atribut Peta RDTR Kabupaten/Kota

1) Tabel Atribut Peta Rencana Struktur Ruang RDTR Kabupaten/Kota

Tabel Atribut peta rencana Struktur Ruang pada RDTR Kabupaten/Kota memuat sistem jaringan dan sarana prasarana yang disusun dengan format tertentu berisikan sekurang-kurangnya informasi mengenai nama objek, orde 1, orde 2, jenis rencana Struktur Ruang, status jaringan, dan sumber data. Format penyajian beserta contoh pengisian Tabel Atribut peta rencana Struktur Ruang RDTR tercantum pada Tabel VI.2 dan Tabel VI.3.

TABEL VI.2  
FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RDTR  
KABUPATEN/KOTA

| Ketentuan Data    | Nama Objek  | Orde 1              | Orde 2              | Jenis Rencana Struktur Ruang | Status Jaringan     | Sumber Data |
|-------------------|-------------|---------------------|---------------------|------------------------------|---------------------|-------------|
| Nama <i>Field</i> | NAMOBJ      | ORDE01              | ORDE02              | JNSRSR                       | STSJRN              | SBDATA      |
| <i>Data Type</i>  | <i>Text</i> | <i>Long Integer</i> | <i>Long Integer</i> | <i>Long Integer</i>          | <i>Long Integer</i> | <i>Text</i> |
| <i>Length</i>     | 250         | -                   | -                   | -                            | -                   | 250         |

TABEL VI.3  
CONTOH FORMAT PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA STRUKTUR  
RUANG RDTR KABUPATEN/KOTA

| NAMOBJ                | ORDE01                | ORDE02                | JNSRSR                        | STSJRN    | SBDATA                         |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|-----------|--------------------------------|
| Jalan Arteri Primer   | Jalan Arteri Primer   | Jalan Arteri Primer   | Rencana Jaringan Transportasi | Eksisting | Dinas Bina Marga Kota Dd, 2019 |
| Jalan Arteri Sekunder | Jalan Arteri Sekunder | Jalan Arteri Sekunder | Rencana Jaringan Transportasi | Rencana   | Analisis RDTR, 2019            |
| Jalan Lokal Sekunder  | Jalan Lokal Sekunder  | Jalan Lokal Sekunder  | Rencana Jaringan Transportasi | Rencana   | Analisis RDTR, 2019            |

2) Tabel Atribut Peta Rencana Pola Ruang RDTR Kabupaten/Kota

Tabel Atribut peta rencana Pola Ruang pada RDTR Kabupaten/Kota meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya yang disusun dengan format tertentu berisikan sekurang-kurangnya informasi mengenai nama objek, nama Zona, kode Zona, nama Sub-Zona, kode Sub-Zona, kode BWP, kode Sub-BWP, kode Blok, kode Sub-Blok, wilayah administrasi kabupaten/kota, wilayah administrasi kecamatan, wilayah administrasi kelurahan/desa, ketentuan khusus, teknik pengaturan zonasi, dan luas area. Format penyajian beserta contoh pengisian Tabel Atribut peta rencana Pola Ruang RDTR Kabupaten/Kota tercantum pada Tabel VI.4 dan Tabel VI.5.

TABEL VI.4  
FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA POLA RUANG RDTR KABUPATEN/KOTA

| Ketentuan Data | Nama Objek | Nama Zona    | Kode Zona    | Nama Sub-Zona | Kode Sub-Zona | Kode BWP | Kode Sub-BWP | Kode Blok | Kode Sub-Blok | Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota | Wilayah Administrasi Kecamatan | Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa | (...) |
|----------------|------------|--------------|--------------|---------------|---------------|----------|--------------|-----------|---------------|-------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------|-------|
| Nama Field     | NAM OBJ    | NAM ZON      | KOD ZON      | NAM SZN       | KOD SZN       | KOD BWP  | KOS BWP      | KOD BLK   | KOD SBL       | WAD MKK                             | WAD MKC                        | WAD MKD                             |       |
| Data Type      | Text       | Long Integer | Long Integer | Long Integer  | Text          | Text     | Text         | Text      | Text          | Text                                | Text                           | Text                                |       |
| Length         | 250        | -            | -            | -             | 250           | 250      | 250          | 250       | 250           | 250                                 | 250                            | 250                                 |       |

| Ketentuan Data | Ketentuan Khusus |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | Teknik Pengaturan Zonasi | Luas Area |
|----------------|------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------------------|-----------|
| Nama Field     | KKOP_1           | LP2B_2 | KRB_03 | TOD_04 | TEB_05 | CAGBUD | HANKAM | PUSLIT | RESAIR | SANGGA | TPZ_00 | LUASHA                   |           |
| Data Type      | Text             | Text   | Text   | Text   | Text   | Text   | Text   | Text   | Text   | Text   | Text   | Double                   |           |
| Length         | 250              | 250    | 250    | 250    | 250    | 250    | 250    | 250    | 250    | 250    | 250    | -                        |           |

TABEL VI.5  
CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA POLA RUANG RDTR KABUPATEN/KOTA

| NAMOBJ                     | NAMZON              | KODZON | NAMSZN                     | KODSZN | KODBWP | KOSBWP | KODBLK | KODSBL | WADMKK  | WADMKC  | WADMKD  | (...) |
|----------------------------|---------------------|--------|----------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|-------|
| Perumahan Kepadatan Rendah | Perumahan           | R      | Perumahan Kepadatan Rendah | R-4    | I      | A      | 3      | A      | Kota Dd | Kec. Ff | Kel. Pp |       |
| Perkantoran                | Perkantoran         | KT     | Perkantoran                | KT     | II     | B      | 5      | B      | Kota Dd | Kec. Gg | Kel. Qq |       |
| Pemukaman                  | Ruang Terbuka Hijau | RTH    | Pemukaman                  | RTH-7  | III    | C      | 7      | C      | Kota Dd | Kec. Hh | Kel. Rr |       |

| (...) | KKOP_1    | LP2B_2    | KRB_03                             | TOD_04    | TEB_05                    | CAGBUD                | HANKAM    | PUSLIT                     | RESAIR    | SANGGA          | TPZ_00    | LUASHA |
|-------|-----------|-----------|------------------------------------|-----------|---------------------------|-----------------------|-----------|----------------------------|-----------|-----------------|-----------|--------|
|       | Ada       | Tidak Ada | Tidak Ada                          | Tidak Ada | Tempat Evakuasi Akhir     | Masjid Cut Meutia     | Tidak Ada | Balai Teknologi Lingkungan | Ada       | Tidak Ada       | a,b,c     | 2,79   |
|       | Tidak Ada | Tidak Ada | Rawan Tanah Longsor Tingkat Rendah | Tidak Ada | Tempat Evakuasi Sementara | Tidak Ada             | Tidak Ada | Tidak Ada                  | Ada       | Sempadan Rel KA | a         | 1,4    |
|       | Tidak Ada | Tidak Ada | Rawan Banjir Tingkat Rendah        | Tidak Ada | Tidak Ada                 | Makam Kramat Wiraguna | Tidak Ada | Tidak Ada                  | Tidak Ada | Sempadan SUTET  | Tidak Ada | 0,09   |

- 3) Tabel Atribut Peta Penetapan Sub-BWP yang Diprioritaskan Penanganannya  
 Penyusunan peta penetapan Sub-BWP yang Diprioritaskan Penanganannya mengacu pada tema-tema yang ditangani sebagai berikut:
- 1) Perbaikan prasarana, sarana, dan blok/kawasan;
  - 2) Pengembangan kembali prasarana, sarana, dan blok/kawasan;
  - 3) Pembangunan baru prasarana, sarana, dan blok/kawasan; dan
  - 4) Pelestarian/perlindungan blok/kawasan.

Untuk jenis kawasan dapat ditentukan dengan pilihan sebagai berikut :

- 1) Kawasan baru yang berkembang cepat;
- 2) Kawasan terbangun yang memerlukan penataan;
- 3) Kawasan dilestarikan;
- 4) Kawasan rawan bencana; dan
- 5) Kawasan gabungan atau campuran.

Penyajian Tabel Atribut Peta Sub-BWP yang Diprioritaskan Penanganannya menggunakan batas delineasi Struktur dan Pola Ruang dari Sub-BWP yang memiliki prioritas. Tabel Atribut peta Sub-BWP Prioritas disusun dengan format tertentu berisikan informasi tentang nama objek, kode BWP, kode Sub-BWP, kode Blok, kode Sub-Blok, wilayah administrasi kabupaten/kota, tema penanganan, dan sumber data. Format penyajian beserta contoh pengisian Tabel Atribut peta penetapan Sub-BWP Prioritas yang Diprioritaskan Penanganannya tercantum pada Tabel VI.6 dan Tabel VI.7.

TABEL VI.6  
 FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA PENETAPAN SUB-BWP  
 YANG DIPRIORITASKAN PENANGANANNYA

| Ketentuan Data   | Nama Objek  | Kode BWP    | Kode Sub-BWP | Kode Blok   | Kode Sub-Blok | Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota | Tema Penanganan     | Sumber Data |
|------------------|-------------|-------------|--------------|-------------|---------------|-------------------------------------|---------------------|-------------|
| Nama Field       | NAM OBJ     | KOD BWP     | KOSBWP       | KOD BLK     | KODSBL        | WAD MKK                             | TEMAPP              | SBDATA      |
| <i>Data Type</i> | <i>Text</i> | <i>Text</i> | <i>Text</i>  | <i>Text</i> | <i>Text</i>   | <i>Text</i>                         | <i>Long Integer</i> | <i>Text</i> |
| <i>Length</i>    | 250         | 250         | 250          | 250         | 250           | 250                                 | -                   | 250         |

TABEL VI.7  
 CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA PENETAPAN SUB-BWP YANG  
 DIPRIORITASKAN PENANGANANNYA

| NAMOBJ   | KOD BWP | KOS BWP | KOD BLK | KOD SBL | WAD MKK | TEMAPP   | SBD ATA             |
|--|---------|---------|---------|---------|---------|--|---------------------|
| Perbaikan Prasarana, Sarana, dan Blok/Kawasan        | I       | A       | 3       | A       | Kota Dd | Perbaikan Prasarana, Sarana, dan Blok/Kawasan        | Analisis RDTR, 2019 |
| Pembangunan Baru Prasarana, Sarana, dan Blok/Kawasan | II      | B       | 5       | B       | Kota Dd | Pembangunan Baru Prasarana, Sarana, dan Blok/Kawasan | Analisis RDTR, 2019 |
| Pelestarian/Perlindungan Blok/Kawasan                | III     | C       | 7       | C       | Kota Dd | Pelestarian/Perlindungan Blok/Kawasan                | Analisis RDTR, 2019 |

B. Tata Cara Penulisan Teknik Pengaturan Zonasi (TPZ)

Ketentuan tata cara penulisan Teknik Pengaturan Zonasi (TPZ) pada peta RDTR dimaksudkan untuk menyeragamkan format penulisan kode TPZ pada Basis Data dalam penyajian peta RDTR.

Format Penulisan TPZ disesuaikan dengan masing-masing kebutuhan penyusun RDTR untuk menggunakan dan memilih jenis TPZ pada wilayah perencanaan RDTR.

Ketentuan format penulisan TPZ pada penyajian peta RDTR adalah sebagai berikut:

[Kode Sub-Zona].[Kode TPZ<sub>(1)</sub>],[Kode TPZ<sub>(2)</sub>],[Kode TPZ<sub>(dst)</sub>]

Keterangan :

- Kode Sub-Zona : Menggunakan ketentuan kode Sub-Zona berdasarkan pada Lampiran II
- Kode TPZ : Menggunakan ketentuan kode TPZ berdasarkan pada Tabel VI.8

Contoh penulisan TPZ pada penyajian peta RDTR adalah sebagai berikut

K-1.a,b

Pada contoh penulisan TPZ tersebut, K-1.a,b menerangkan bahwa pada sub-zona perdagangan dan jasa skala kota (K-1) terdapat TPZ *Transfer Development Right* (a) dan TPZ *Bonus Zoning* (b). Informasi mengenai kode teknik pengaturan zonasi tercantum pada Tabel VI.8.

TABEL VI.8  
INFORMASI KODE TEKNIK PENGATURAN ZONASI

| Nama TPZ                                | Penjelasan   | Kode Penulisan |
|---|--|----------------|
| <i>Transfer Development Right</i> (TDR) | TDR adalah TPZ yang memungkinkan pemilik tanah untuk menjual haknya untuk membangun kepada pihak lain, sehingga pembeli dapat membangun propertinya dengan intensitas lebih tinggi. Umumnya TDR digunakan untuk melindungi penggunaan lahan pertanian atau penggunaan lahan hijau lainnya dari konversi penggunaan lahan, dimana pemilik lahan pertanian atau lahan hijau lainnya dapat mempertahankan kegiatan pertaniannya dan memperoleh uang sebagai ganti rugi atas haknya untuk membangun. | a              |
| <i>Bonus Zoning</i>                     | <i>Bonus zoning</i> adalah TPZ yang memberikan izin kepada pengembang untuk meningkatkan intensitas pemanfaatan ruang melebihi aturan dasar, dengan imbalan (kompensasi) pengembang tersebut harus menyediakan sarana publik tertentu, misalnya RTH, terowongan penyeberangan, dan sebagainya.   | b              |

| Nama TPZ                                   | Penjelasan   | Kode Penulisan |
|--|--|----------------|
| Conditional Uses                           | <i>Conditional uses</i> adalah TPZ yang memungkinkan suatu pemanfaatan ruang yang dianggap penting atau diperlukan keberadaannya untuk dimasukkan ke dalam satu Zona peruntukan tertentu sekalipun karakteristiknya tidak memenuhi kriteria Zona peruntukan tersebut. Pemerintah Daerah dapat menerbitkan izin pemanfaatan ruang bersyarat atau <i>Conditional Use Permit</i> (CUP) setelah melalui pembahasan dan pertimbangan TKPRD. | c              |
| Zona Performa                              | Zona Performa adalah TPZ yang merupakan ketentuan pengaturan pada satu atau beberapa Zona/Sub-Zona dalam satu blok atau beberapa blok yang aturannya tidak didasarkan pada aturan prespektif, namun didasarkan pada kualitas kinerja tertentu yang ditetapkan. Zona performa didesain untuk menyusun standar-standar kondisi fisik yang terukur yang harus diikuti dengan standar kinerja yang mengikat.                               | d              |
| Zona Fiskal                                | Zona Fiskal adalah TPZ yang ditetapkan pada satu zona atau beberapa zona yang berorientasi kepada peningkatan pendapatan daerah.   | e              |
| Zona Pemufakatan Pembangunan               | Pemufakatan pembangunan adalah TPZ yang memberikan fleksibilitas dalam penerapan peraturan zonasi yang diberikan dalam bentuk peningkatan intensitas pemanfaatan ruang yang didasarkan pada pemufakatan pengadaan lahan untuk infrastruktur dan/atau fasilitas publik. Dapat diterapkan sebagai bentuk insentif imbalan.   | f              |
| Zona Pertampalan Aturan ( <i>Overlay</i> ) | Pertampalan aturan ( <i>Overlay</i> ) adalah TPZ yang memberikan fleksibilitas dalam penerapan peraturan zonasi yang berupa pembatasan intensitas pembangunan melalui penerapan dua atau lebih aturan. Dapat diterapkan sebagai bentuk disinsentif pemberian persyaratan tertentu dalam perizinan.   | g              |
| Zona Ambang                                | Zona Ambang adalah TPZ yang merupakan ketentuan pengaturan pada blok peruntukan yang diambangkan pemanfaatannya dan peruntukan ruangnya ditentukan kemudian berdasarkan perkembangan pemanfaatan ruang pada blok peruntukan tersebut.  | h              |
| Zona Banjir                                | Zona Banjir adalah TPZ yang merupakan ketentuan pengaturan pada zona rawan banjir untuk mencegah atau mengurangi kerugian akibat banjir. Penerapan zona banjir sekurang-kurangnya memenuhi kriteria lokasi yang ditetapkan teridentifikasi adanya rawan bencana banjir yang berdasarkan analisis banjir tahunan hingga jangka waktu tahunan tertentu dan berdasarkan analisis kerentanan maupun risiko bencana banjir.                 | i              |

| Nama TPZ                      | Penjelasan   | Kode Penulisan |
|-------------------------------|--|----------------|
| TPZ Khusus                    | TPZ Khusus adalah TPZ yang memberikan pembatasan pembangunan untuk mempertahankan karakteristik dan/atau objek khusus yang dimiliki Zona, yang penetapan lokasinya dalam peraturan zonasi. Dapat diterapkan sebagai bentuk disinsentif pemberian persyaratan tertentu dalam perizinan. | j              |
| Zona Pengendalian Pertumbuhan | Pengendalian pertumbuhan adalah TPZ yang diterapkan melalui pembatasan pembangunan dalam upaya melindungi karakteristik kawasan. Dapat diterapkan sebagai bentuk disinsentif persyaratan tertentu dalam perizinan.   | k              |
| Zona Pelestarian Cagar Budaya | Pelestarian cagar budaya adalah TPZ yang memberikan pembatasan pembangunan untuk mempertahankan bangunan dan situs yang memiliki nilai budaya tertentu. Dapat berupa persyaratan khusus dalam perizinan untuk tidak merubah struktur dan bentuk asli bangunan.                         | l              |
| TPZ Lainnya                   | TPZ lainnya yang tidak termasuk pada jenis TPZ (kode penulisan a-1) dapat didefinisikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemerintah daerah. Apabila terdapat lebih dari satu TPZ lainnya, dapat dituliskan dengan kode m1, m2, m3 dst.  | m              |

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOFYAN A. DJALIL

LAMPIRAN VII  
PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
NOMOR 14 TAHUN 2020  
TENTANG  
PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA PETA  
RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI,  
KABUPATEN DAN KOTA, SERTA PETA RENCANA  
DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA

BENTUK GEOMETRI

- A. Ketentuan Bentuk Geometri Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota
- Ketentuan bentuk geometri peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota adalah bagian dari Kelas Fitur peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota yang dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis yaitu titik (*point*), garis (*line*), dan poligon (*polygon*). Bentuk Kelas Fitur peta RTRW dibedakan berdasarkan skala penyusunan RTRW meliputi RTRW Provinsi skala 1:250.000, RTRW Kabupaten skala 1:50.000, dan RTRW Kota skala 1:25.000.
- Rincian terkait ketentuan penamaan basis data dan bentuk geometri peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota tercantum pada Tabel VII.1, Tabel VII.2, Tabel VII.3, VII.4, VII.5 dan Tabel VII.6.

TABEL VII.1

KETENTUAN PENAMAAN BASIS DATA DAN BENTUK GEOMETRI PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW PROVINSI SKALA 1:250.000

| Nama Unsur   | Orde 1   | Orde 2  | Orde 3   | Bentuk Geometri |
|--|--|---|--|-----------------|
| <b>_0000_250PR_PT_SR_PERKOTAAN_NAMADAERAH_TAHUN</b>    |  |   |  |                 |
| Sistem Perkotaan                                       | Pusat Kegiatan Nasional (PKN)                          | *   | *  | Titik           |
|  | Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)                           | *   | *  |                 |
|  | Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)               | *   | *  |                 |
|  | Pusat Kegiatan Lokal (PKL)                             | *   | *  |                 |
| <b>_0000_250PR_LN_SR_TRANSPORTASI_NAMADAERAH_TAHUN</b> |  |   |  |                 |
| Sistem Jaringan Transportasi                           | Sistem Jaringan Jalan                                  | Jalan Arteri  | Jalan Arteri Primer<br>Jalan Arteri Sekunder     | Garis           |
|  |  | Jalan Kolektor  | Jalan Kolektor Primer<br>Jalan Kolektor Sekunder |                 |
|  |  | Jalan Bebas Hambatan                                    | *  |                 |
|  |  | Jalan Tol   | *  |                 |
|  |  | Jalan Strategis   | *  |                 |
|  | Sistem Jaringan Kereta Api                             | Jaringan Jalur Kereta Api                               | *  |                 |
|  | Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan       | Alur-Pelayaran Sungai dan Alur-Pelayaran Danau          | *  |                 |
|  |  | Lintas Penyeberangan Antarnegara                        | *  |                 |
|  |  | Lintas Penyeberangan Antarprovinsi                      | *  |                 |
|  | Alur-Pelayaran di Laut                                 | Lintas Penyeberangan Antarkabupaten/Kota dalam Provinsi | *  |                 |
|  |  | Alur-Pelayaran Umum dan Perlintasan                     | *  |                 |
|  | Alur-Pelayaran Masuk Pelabuhan                         | *   |  |                 |
|  | Ruang Udara untuk Penerbangan                          | *   | *  |                 |
|  | <b>_0000_250PR_PT_SR_TRANSPORTASI_NAMADAERAH_TAHUN</b> |   |  |                 |
| Sistem Jaringan Jalan                                  | Terminal Penumpang                                     | Terminal Penumpang Tipe A                               | Titik  |                 |
|  |  | Terminal Penumpang Tipe B                               |  |                 |

| Nama Unsur                     | Orde 1  | Orde 2  | Orde 3  | Bentuk Geometri |
|--------------------------------|---|---|---|-----------------|
|                                |   | Terminal Barang   | *   |                 |
|                                |   | Jembatan Timbang  | *   |                 |
|                                | Sistem Jaringan Kereta Api                        | Stasiun Kereta Api  | *   |                 |
|                                | Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan  | Pelabuhan Sungai dan Danau  | *   |                 |
|                                |   | Pelabuhan Penyeberangan   | *   |                 |
|                                | Pelabuhan Laut                                    | Pelabuhan Utama   | *   |                 |
|                                |   | Pelabuhan Pengumpul   | *   |                 |
|                                |   | Pelabuhan Pengumpan   | *   |                 |
|                                |   | Terminal Khusus   | *   |                 |
|                                | Bandar Udara Umum dan Bandar Udara Khusus         | Bandar Udara Pengumpul  | *   |                 |
|                                |   | Bandar Udara Pengumpan  | *   |                 |
| Bandar Udara Khusus            |   | *   |   |                 |
| Sistem Jaringan Energi         | _0000_250PR_LN_SR_ENERGI_NAMADAERAH_TAHUN         |   |   |                 |
|                                | Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi        | Jaringan Minyak dan Gas Bumi  | *   | Garis           |
|                                | Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan          | Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem<br>Jaringan Distribusi Tenaga Listrik |                 |
|                                | _0000_250PR_PT_SR_ENERGI_NAMADAERAH_TAHUN         |   |   |                 |
|                                | Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi        | Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi                                     | *   | Titik           |
|                                | Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan          | Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung        | *   |                 |
| Sistem Jaringan Telekomunikasi | _0000_250PR_LN_SR_TELEKOMUNIKASI_NAMADAERAH_TAHUN |   |   |                 |
|                                | Jaringan Tetap                                    | *   | *   | Garis           |
|                                | _0000_250PR_PT_SR_TELEKOMUNIKASI_NAMADAERAH_TAHUN |   |   |                 |
|                                | Infrastruktur Jaringan Tetap                      | *   | *   | Titik           |
| Jaringan Bergerak              | *   | *   |   |                 |

| Nama Unsur  | Orde 1  | Orde 2  | Orde 3 | Bentuk Geometri |
|---|---|---|--------|-----------------|
| Sistem Jaringan Sumber Daya Air                           | _0000_250PR_LN_SR_SDA_NAMADAERAN_TAHUN                            |   |        |                 |
|   | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi | Jaringan Prasarana Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi      | *      | Garis           |
|   | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Kabupaten/Kota             | Jaringan Prasarana Sumber Daya Air Lintas Kabupaten/Kota                  | *      |                 |
|   | _0000_250PR_PT_SR_SDA_NAMADAERAH_TAHUN                            |   |        |                 |
|   | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi | Sumber Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi                              | *      | Titik           |
|   |   | Infrastruktur Prasarana Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi | *      |                 |
|   | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Kabupaten/Kota             | Sumber Air Lintas Kabupaten/Kota  | *      |                 |
|   |   | Infrastruktur Prasarana Sumber Daya Air Lintas Kabupaten/Kota             | *      |                 |
| Sistem Jaringan Prasarana Lainnya                         | _0000_250PR_LN_SR_LAINNYA_NAMADAERAH_TAHUN                        |   |        |                 |
|   | Jaringan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)                       | *   | *      | Garis           |
|   | Jaringan Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)                     | *   | *      |                 |
|   | _0000_250PR_PT_SR_LAINNYA_NAMADAERAH_TAHUN                        |   |        |                 |
|   | Infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)                  | *   | *      | Titik           |
|   | Infrastruktur Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)                | *   | *      |                 |
|   | Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)        | *   | *      |                 |
| Sistem Jaringan Persampahan Wilayah Lintas Kabupaten/Kota | *   | *   |        |                 |

Keterangan :

Kolom orde bertanda (\*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir.

TABEL VII.2  
 KETENTUAN PENAMAAN BASIS DATA DAN BENTUK GEOMETRI PETA RENCANA POLA RUANG RTRW PROVINSI DAN  
 PETA PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS PROVINSI SKALA 1:250.000

| Nama Unsur                   | Sub Jenis Rencana     | Penamaan                           | Bentuk Geometri |
|------------------------------|-----------------------|------------------------------------|-----------------|
| Kawasan Peruntukan Lindung   | Seluruh Jenis Rencana | _0000_250PR_AR_PR_NAMADAERAH_TAHUN | Poligon         |
| Kawasan Peruntukan Budi Daya |                       |                                    |                 |
| Kawasan Strategis            | Seluruh Jenis Rencana | _0000_250PR_AR_KS_NAMADAERAH_TAHUN | Poligon         |

TABEL VII.3  
 KETENTUAN PENAMAAN BASIS DATA DAN BENTUK GEOMETRI PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KABUPATEN SKALA 1:50.000

| Nama Unsur  | Orde 1                                   | Orde 2               | Orde 3                    | Orde 4 | Bentuk Geometri |
|---|--|----------------------|---------------------------|--------|-----------------|
| <b>_0000_50KB_PT_SR_PERKOTAAN_NAMADAERAH_TAHUN</b>    |  |                      |                           |        |                 |
| Sistem Perkotaan                                      | Pusat Kegiatan Nasional (PKN)            | *                    | *                         | *      | Titik           |
|   | Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)             | *                    | *                         | *      |                 |
|   | Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) | *                    | *                         | *      |                 |
|   | Pusat Kegiatan Lokal (PKL)               | *                    | *                         | *      |                 |
|   | Pusat Pelayanan Kawasan (PPK)            | *                    | *                         | *      |                 |
|   | Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL)         | *                    | *                         | *      |                 |
| <b>_0000_50KB_LN_SR_TRANSPORTASI_NAMADAERAH_TAHUN</b> |  |                      |                           |        |                 |
| Sistem Jaringan Transportasi                          | Sistem Jaringan Jalan                    | Jalan Arteri         | Jalan Arteri Primer       | *      | Garis           |
|   |  |                      | Jalan Arteri Sekunder     | *      |                 |
|   |  | Jalan Kolektor       | Jalan Kolektor Primer     | *      |                 |
|   |  |                      | Jalan Kolektor Sekunder   | *      |                 |
|   |  | Jalan Lokal          | Jalan Lokal Primer        | *      |                 |
|   |  |                      | Jalan Lokal Sekunder      | *      |                 |
|   |  | Jalan Lingkungan     | Jalan Lingkungan Primer   | *      |                 |
|   |  |                      | Jalan Lingkungan Sekunder | *      |                 |
|   |  | Jalan Bebas Hambatan | *                         | *      |                 |
|   |  | Jalan Tol            | *                         | *      |                 |
| Jalan Strategis                                       | *  | *                    |                           |        |                 |
| Jalan Khusus  | *  | *                    |                           |        |                 |

| Nama Unsur                 | Orde 1   | Orde 2  | Orde 3                           | Orde 4                              | Bentuk Geometri |       |  |
|----------------------------|--|---|----------------------------------|-------------------------------------|-----------------|-------|--|
|                            | Sistem Jaringan Kereta Api                       | Jaringan Jalur Kereta Api                               | Jaringan Jalur Kereta Api Umum   | Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota |                 |       |  |
|                            |  |   |                                  | Jaringan Jalur Kereta Api Perkotaan |                 |       |  |
|                            |  |   | Jaringan Jalur Kereta Api Khusus | *                                   |                 |       |  |
|                            | Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan | Alur-Pelayaran Kelas I                                  | *                                | *                                   |                 |       |  |
|                            |  | Alur-Pelayaran Kelas II                                 | *                                | *                                   |                 |       |  |
|                            |  | Alur-Pelayaran Kelas III                                | *                                | *                                   |                 |       |  |
|                            |  | Lintas Penyeberangan Antarprovinsi                      | *                                | *                                   |                 |       |  |
|                            |  | Lintas Penyeberangan Antarnegara                        | *                                | *                                   |                 |       |  |
|                            |  | Lintas Penyeberangan Antarkabupaten/Kota dalam Provinsi | *                                | *                                   |                 |       |  |
|                            |  | Lintas Penyeberangan dalam Kabupaten                    | *                                | *                                   |                 |       |  |
|                            | Alur-Pelayaran di Laut                           | Alur-Pelayaran Umum dan Perlintasan                     | *                                | *                                   |                 |       |  |
|                            |  | Alur-Pelayaran Masuk Pelabuhan                          | *                                | *                                   |                 |       |  |
|                            | Ruang Udara untuk Penerbangan                    | *   | *                                | *                                   |                 |       |  |
|                            | _0000_50KB_PT_SR_TRANSPORTASI_NAMADAERAH_TAHUN   |   |                                  |                                     |                 |       |  |
|                            | Sistem Jaringan Jalan                            | Terminal Penumpang                                      | Terminal Penumpang Tipe A        | *                                   |                 | Titik |  |
|                            |  |   | Terminal Penumpang Tipe B        | *                                   |                 |       |  |
|                            |  |   | Terminal Penumpang Tipe C        | *                                   |                 |       |  |
| Terminal Barang            |  | *   |                                  |                                     |                 |       |  |
| Jembatan Timbang           | *  | *   |                                  |                                     |                 |       |  |
| Sistem Jaringan Kereta Api | Stasiun Kereta Api                               | Stasiun Penumpang                                       | *                                |                                     |                 |       |  |
|                            |  | Stasiun Barang  | *                                |                                     |                 |       |  |
|                            |  | Stasiun Operasi   | *                                |                                     |                 |       |  |

| Nama Unsur             | Orde 1   | Orde 2                       | Orde 3  | Orde 4                       | Bentuk Geometri |   |
|------------------------|--|------------------------------|---|------------------------------|-----------------|---|
|                        | Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan | Pelabuhan Sungai dan Danau   | Pelabuhan Sungai dan Danau Utama  | *                            |                 |   |
|                        |  |                              | Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul  | *                            |                 |   |
|                        |  |                              | Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpan  | *                            |                 |   |
|                        |  | Pelabuhan Penyeberangan      | Pelabuhan Penyeberangan Kelas I   | *                            |                 |   |
|                        |  |                              | Pelabuhan Penyeberangan Kelas II  | *                            |                 |   |
|                        |  |                              | Pelabuhan Penyeberangan Kelas III   | *                            |                 |   |
|                        |  | Pelabuhan Laut               | Pelabuhan Utama   | *                            |                 | * |
|                        |  |                              | Pelabuhan Pengumpul   | *                            |                 | * |
|                        |  |                              | Pelabuhan Pengumpan   | Pelabuhan Pengumpan Regional |                 | * |
|                        | Pelabuhan Pengumpan Lokal                        |                              |   | *                            |                 |   |
|                        | Terminal Khusus                                  |                              | *   | *                            |                 |   |
|                        | Bandar Udara Umum dan Bandar Udara Khusus        | Bandar Udara Pengumpul       | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer   | *                            |                 |   |
|                        |  |                              | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder   | *                            |                 |   |
|                        |  |                              | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier  | *                            |                 |   |
|                        |  | Bandar Udara Pengumpan       | *   | *                            |                 |   |
|                        |  | Bandar Udara Khusus          | *   | *                            |                 |   |
|                        | _0000_50KB_LN_SR_ENERGI_NAMADAERAH_TAHUN         |                              |   |                              |                 |   |
| Sistem Jaringan Energi | Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi       | Jaringan Minyak dan Gas Bumi | Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan | *                            | Garis           |   |

| Nama Unsur                             | Orde 1                                   | Orde 2  | Orde 3   | Orde 4   | Bentuk Geometri |  |
|--|--|---|--|--|-----------------|--|
|  |  |   | Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan | *  |                 |  |
|  |  |   | Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Kilang Pengolahan-Konsumen                       | *  |                 |  |
|  | Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan | Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem  | Saluran Udara Tegangan Ultra Tinggi (SUTUT)        |                 |  |
|  |  |   |  | Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)       |                 |  |
|  |  |   |  | Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)               |                 |  |
|  |  |   |  | Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS) |                 |  |
|  |  |   |  | Kabel Laut   |                 |  |
|  |  |   |  | Saluran Transmisi Lainnya                          |                 |  |
|  |  |   | Jaringan Distribusi Tenaga Listrik   | Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)             |                 |  |
|  |  |   |  | Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)               |                 |  |
| Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM) |  |   |  |  |                 |  |
| Saluran Distribusi Lainnya             |  |   |  |  |                 |  |

| Nama Unsur   | Orde 1                            | Orde 2                          | Orde 3   | Orde 4  | Bentuk Geometri |       |
|--|-----------------------------------|---------------------------------|--|---|-----------------|-------|
| <b>_0000_50KB_PT_SR_ENERGI_NAMADAERAH_TAHUN</b>              |                                   |                                 |  |   |                 |       |
| Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi                   | Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi | *                               |  |   | *               | Titik |
|  |                                   | Infrastruktur Ketenagalistrikan | Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung | Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)          | *               |       |
|  |                                   |                                 |  | Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)          | *               |       |
|  |                                   |                                 |  | Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)          | *               |       |
|  |                                   |                                 |  | Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)       | *               |       |
|  |                                   |                                 |  | Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)       | *               |       |
|  |                                   |                                 |  | Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)        | *               |       |
|  |                                   |                                 |  | Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)         | *               |       |
|  |                                   |                                 |  | Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)   | *               |       |
|  |                                   |                                 |  | Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) | *               |       |
| Pembangkit Listrik Lainnya                                   | *                                 |                                 |  |   |                 |       |
| Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung | Gardu Induk                       | *                               |  |   |                 |       |
| <b>_0000_50KB_LN_SR_TELEKOMUNIKASI_NAMADAERAH_TAHUN</b>      |                                   |                                 |  |   |                 |       |
| Jaringan Tetap   | *                                 | *                               | *  | *   | Garis           |       |
| <b>_0000_50KB_PT_SR_TELEKOMUNIKASI_NAMADAERAH_TAHUN</b>      |                                   |                                 |  |   |                 |       |
| Infrastruktur Jaringan Tetap                                 | *                                 | *                               | *  | *   | Titik           |       |
| Jaringan Bergerak  | Jaringan Bergerak Terrestrial     | *                               | *  | *   |                 |       |
|  | Jaringan Bergerak Seluler         | *                               | *  | *   |                 |       |
| Jaringan Bergerak  | Jaringan Bergerak Satelit         | *                               | *  | *   |                 |       |

| Nama Unsur  | Orde 1  | Orde 2  | Orde 3                             | Orde 4                     | Bentuk Geometri |  |
|---|---|---|------------------------------------|----------------------------|-----------------|--|
| _0000_50KB_LN_SR_SDA_NAMADAERAH_TAHUN                             |   |   |                                    |                            |                 |  |
| Sistem Jaringan Sumber Daya Air                                   | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi | Jaringan Prasarana Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi      | *                                  | *                          | Garis           |  |
|   | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Kabupaten/Kota             | Jaringan Prasarana Sumber Daya Air Lintas Kabupaten/Kota                  | *                                  | *                          |                 |  |
|   | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Kabupaten                         | Jaringan Prasarana Sumber Daya Air Kabupaten                              | Sistem Jaringan Irigasi            | Jaringan Irigasi Primer    |                 |  |
|   |   |   |                                    | Jaringan Irigasi Sekunder  |                 |  |
|   |   |   |                                    | Jaringan Irigasi Tersier   |                 |  |
|   |   |   |                                    | Jaringan Irigasi Air Tanah |                 |  |
|   |   |   | Sistem Pengendalian Banjir         | Jaringan Pengendali Banjir |                 |  |
|   |   |   | Jaringan Air Baku untuk Air Bersih | *                          |                 |  |
|   | Jaringan Air Bersih ke Kelompok Pengguna                          | *   |                                    |                            |                 |  |
|   | _0000_50KB_PT_SR_SDA_NAMADAERAH_TAHUN                             |   |                                    |                            |                 |  |
| Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi | Sumber Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi                              | *                                  | *                          | Titik           |  |
|   |   | Infrastruktur Prasarana Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi | *                                  | *                          |                 |  |
|   | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Kabupaten/Kota             | Sumber Air Lintas Kabupaten/Kota  | *                                  | *                          |                 |  |
|   |   | Infrastruktur Prasarana Sumber Daya Air Lintas Kabupaten/Kota             | *                                  | *                          |                 |  |

| Nama Unsur                                | Orde 1                                    | Orde 2  | Orde 3   | Orde 4                     | Bentuk Geometri |
|---|---|---|--|----------------------------|-----------------|
|   | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Kabupaten | Sumber Air Kabupaten                                    | Air Permukaan                                  | *                          |                 |
|   |   |   | Air Tanah                                      | *                          |                 |
|   |   | Infrastruktur Prasarana Sumber Daya Air Kabupaten       | Sistem Pengendalian Banjir                     | Bangunan Pengendali Banjir |                 |
| _0000_50KB_LN_SR_LAINNYA_NAMADAERAH_TAHUN |   |   |  |                            |                 |
| Sistem Jaringan Prasarana Lainnya         | Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)        | Jaringan Perpipaan                                      | Jaringan Air Baku                              | *                          | Garis           |
|   |   |   | Jaringan Produksi                              |                            |                 |
|   |   |   | Jaringan Distribusi                            |                            |                 |
|   | Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)      | Jaringan Sistem Pembuangan Air Limbah Non Domestik      | *  | *                          |                 |
|   |   |   | Jaringan Sistem Pembuangan Air Limbah Domestik | *                          |                 |
|   | Sistem Jaringan Evakuasi Bencana          | Jalur Evakuasi Bencana                                  | *  | *                          |                 |
|   | Sistem Drainase                           | Jaringan Primer   | *  | *                          |                 |
|   |   | Jaringan Sekunder                                       | *  | *                          |                 |
|   |   | Jaringan Tersier  | *  | *                          |                 |
|   | _0000_50KB_PT_SR_LAINNYA_NAMADAERAH_TAHUN |   |  |                            |                 |
| Sistem Jaringan Prasarana Lainnya         | Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)        | Jaringan Perpipaan                                      | Unit Air Baku                                  | *                          | Titik           |
|   |   |   | Unit Produksi                                  | *                          |                 |
|   |   |   | Unit Distribusi                                | *                          |                 |
|   |   |   | Unit Pelayanan                                 | *                          |                 |
|   | Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)        | Bukan Jaringan Perpipaan                                | Sumur Dangkal                                  | *                          |                 |
|   |   |   | Sumur Pompa                                    | *                          |                 |
|   |   |   | Bak Penampungan Air Hujan                      | *                          |                 |
|   |   |   | Terminal Air                                   | *                          |                 |
|   | Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)      | Infrastruktur Sistem Pembuangan Air Limbah Non Domestik | Bangunan Penangkap Mata Air                    | *                          |                 |
|   |   |   | *  | *                          |                 |

| Nama Unsur                       | Orde 1   | Orde 2   | Orde 3 | Orde 4 | Bentuk Geometri |   |
|----------------------------------|--|--|--------|--------|-----------------|---|
|                                  |  | Infrastruktur Sistem Pembuangan Air Limbah Domestik              | *      | *      |                 |   |
|                                  | Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) | *  | *      | *      |                 |   |
|                                  | Sistem Jaringan Persampahan                                | Stasiun Peralihan Antara (SPA)                                   | *      | *      |                 | * |
|                                  |  | Tempat Pengelolaan Sampah <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (TPS 3R) | *      | *      |                 | * |
|                                  |  | Tempat Penampungan Sementara (TPS)                               | *      | *      |                 | * |
|                                  |  | Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)                                    | *      | *      |                 | * |
|                                  | Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)                    | *  | *      | *      |                 |   |
| Sistem Jaringan Evakuasi Bencana | Ruang Evakuasi Bencana                                     | *  | *      | *      |                 |   |

Keterangan :

Kolom orde bertanda (\*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir.

TABEL VII.4

KETENTUAN PENAMAAN BASIS DATA DAN BENTUK GEOMETRI PETA RENCANA POLA RUANG RTRW KABUPATEN DAN PETA PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS KABUPATEN SKALA 1:50.000

| Nama Unsur                   | Sub Jenis Rencana     | Penamaan                          | Bentuk Geometri |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|-----------------|
| Kawasan Peruntukan Lindung   | Seluruh Jenis Rencana | _0000_50KB_AR_PR_NAMADAERAH_TAHUN | Poligon         |
| Kawasan Peruntukan Budi Daya |                       |                                   |                 |
| Kawasan Strategis            | Seluruh Jenis Rencana | _0000_50KB_AR_KS_NAMADAERAH_TAHUN | Poligon         |

TABEL VII.5  
KETENTUAN PENAMAAN BASIS DATA DAN BENTUK GEOMETRI PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KOTA SKALA 1:25.000

| Nama Unsur                   | Orde 1   | Orde 2                    | Orde 3                           | Orde 4 | Bentuk Geometri                     |       |
|------------------------------|--|---------------------------|----------------------------------|--------|-------------------------------------|-------|
| Sistem Perkotaan             | _0000_25KT_PT_SR_PERKOTAAN_NAMADAERAH_TAHUN      |                           |                                  |        |                                     |       |
|                              | Pusat Pelayanan Kota                             | *                         | *                                | *      | Titik                               |       |
|                              | Sub Pusat Pelayanan Kota                         | *                         | *                                | *      |                                     |       |
|                              | Pusat Lingkungan                                 | *                         | *                                | *      |                                     |       |
|                              | Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)         | *                         | *                                | *      |                                     |       |
| Sistem Jaringan Transportasi | _0000_25KT_LN_SR_TRANSPORTASI_NAMADAERAH_TAHUN   |                           |                                  |        |                                     |       |
|                              | Sistem Jaringan Jalan                            | Jalan Arteri              | Jalan Arteri Primer              |        | *                                   | Garis |
|                              |  |                           | Jalan Arteri Sekunder            |        | *                                   |       |
|                              |  | Jalan Kolektor            | Jalan Kolektor Primer            |        | *                                   |       |
|                              |  |                           | Jalan Kolektor Sekunder          |        | *                                   |       |
|                              |  | Jalan Lokal               | Jalan Lokal Primer               |        | *                                   |       |
|                              |  |                           | Jalan Lokal Sekunder             |        | *                                   |       |
|                              |  | Jalan Lingkungan          | Jalan Lingkungan Primer          |        | *                                   |       |
|                              |  |                           | Jalan Lingkungan Sekunder        |        | *                                   |       |
|                              |  | Jalan Bebas Hambatan      | *                                |        | *                                   |       |
|                              |  | Jalan Tol                 | *                                |        | *                                   |       |
|                              | Jalan Strategis                                  | *                         |                                  | *      |                                     |       |
|                              | Jalan Khusus                                     | *                         |                                  | *      |                                     |       |
|                              | Sistem Jaringan Kereta Api                       | Jaringan Jalur Kereta Api | Jaringan Jalur Kereta Api Umum   |        | Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota |       |
|                              |  |                           | Jaringan Jalur Kereta Api Khusus |        | Jaringan Jalur Kereta Api Perkotaan |       |
|                              | Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan | Alur-Pelayaran Kelas I    |                                  | *      | *                                   |       |
|                              |  | Alur-Pelayaran Kelas II   |                                  | *      | *                                   |       |
|                              |  | Alur-Pelayaran Kelas III  |                                  | *      | *                                   |       |

| Nama Unsur                                     | Orde 1   | Orde 2  | Orde 3                    | Orde 4 | Bentuk Geometri |   |  |
|--|--|---|---------------------------|--------|-----------------|---|--|
|  |  | Lintas Penyeberangan Antarprovinsi                      | *                         | *      | Titik           |   |  |
|  |  | Lintas Penyeberangan Antarnegara                        | *                         | *      |                 |   |  |
|  |  | Lintas Penyeberangan Antarkabupaten/Kota dalam Provinsi | *                         | *      |                 |   |  |
|  |  | Lintas Penyeberangan dalam Kota                         | *                         | *      |                 |   |  |
|  | Alur-Pelayaran di Laut                         | Alur-Pelayaran Umum dan Perlintasan                     | *                         | *      |                 |   |  |
|  |  | Alur-Pelayaran Masuk Pelabuhan                          | *                         | *      |                 |   |  |
|  | Ruang Udara untuk Penerbangan                  | *   | *                         | *      |                 |   |  |
|  | _0000_25KT_PT_SR_TRANSPORTASI_NAMADAERAH_TAHUN |   |                           |        |                 |   |  |
|  | Sistem Jaringan Jalan                          | Terminal Penumpang                                      | Terminal Penumpang Tipe A |        |                 | * |  |
|  |  |   | Terminal Penumpang Tipe B |        |                 | * |  |
|  |  |   | Terminal Penumpang Tipe C |        |                 | * |  |
|  |  | Terminal Barang   | *                         | *      |                 |   |  |
|  | Jembatan Timbang                               | *   | *                         |        |                 |   |  |
|  | Sistem Jaringan Kereta Api                     | Stasiun Kereta Api                                      | Stasiun Penumpang         |        |                 | * |  |
| Stasiun Barang                                 |  |   |                           | *      |                 |   |  |
| Stasiun Operasi                                |  |   |                           | *      |                 |   |  |
| Infrastruktur Sungai, Danau, dan Penyeberangan | Pelabuhan Sungai dan Danau                     | Pelabuhan Sungai dan Danau Utama                        |                           | *      |                 |   |  |
|  |  | Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul                    |                           | *      |                 |   |  |
|  |  | Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpan                    |                           | *      |                 |   |  |
|  | Pelabuhan Penyeberangan                        | Pelabuhan Penyeberangan Kelas I                         |                           | *      |                 |   |  |

| Nama Unsur             | Orde 1  | Orde 2  | Orde 3   | Orde 4  | Bentuk Geometri |   |
|------------------------|---|---|--|---|-----------------|---|
|                        |   |   | Pelabuhan Penyeberangan Kelas II   | *   |                 |   |
|                        |   |   | Pelabuhan Penyeberangan Kelas III  | *   |                 |   |
|                        | Pelabuhan Laut                                  |   | Pelabuhan Utama  | *   |                 | * |
|                        |   |   | Pelabuhan Pengumpul  | *   |                 | * |
|                        |   |   | Pelabuhan Pengumpan  | Pelabuhan Pengumpan Regional  |                 | * |
|                        |   |   |  | Pelabuhan Pengumpan Lokal   |                 | * |
|                        | Bandar Udara Umum dan Bandar Udara Khusus       |   | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer  | *   |                 | * |
|                        |   |   | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder  | *   |                 | * |
|                        |   |   | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier   | *   |                 | * |
|                        |   |   | Bandar Udara Pengumpan   | *   |                 | * |
|                        |   |   | Bandar Udara Khusus  | *   |                 | * |
|                        | <b>_0000_25KT_LN_SR ENERGI_NAMADAERAH_TAHUN</b> |   |  |   |                 |   |
| Sistem Jaringan Energi | Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi      | Jaringan Minyak dan Gas Bumi  | Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan  | *   | Garis           |   |
|                        |   |   | Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan | *   |                 |   |
|                        |   |   | Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Kilang Pengolahan-Konsumen                       | *   |                 |   |
|                        | Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan        | Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung | Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem  | Saluran Udara Tegangan Ultra Tinggi (SUTUT)<br>Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) |                 |   |

| Nama Unsur                               | Orde 1                                     | Orde 2   | Orde 3   | Orde 4   | Bentuk Geometri |
|--|--|--|--|--|-----------------|
|  |  |  | Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)<br>Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS)<br>Kabel Laut<br>Saluran Transmisi Lainnya<br>Jaringan Distribusi Tenaga Listrik  | Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)<br>Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)<br>Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM)<br>Saluran Distribusi Lainnya |                 |
| _0000_25KT_PT_SR_ENERGI_NAMADAERAH_TAHUN |  |  |  |  |                 |
|  | Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi | Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi                              | *  | *  |                 |
|  | Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan   | Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung | Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)<br>Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)<br>Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)<br>Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)<br>Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)<br>Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) | *<br>*<br>*<br>*<br>*<br>*   | Titik           |

| Nama Unsur                      | Orde 1  | Orde 2   | Orde 3  | Orde 4                    | Bentuk Geometri |  |
|---------------------------------|---|--|---|---------------------------|-----------------|--|
|                                 |   |  | Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)         | *                         |                 |  |
|                                 |   |  | Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)   | *                         |                 |  |
|                                 |   |  | Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) | *                         |                 |  |
|                                 |   |  | Pembangkit Listrik Lainnya                    | *                         |                 |  |
|                                 |   | Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung         | Gardu Induk                                   | *                         |                 |  |
| Sistem Jaringan Telekomunikasi  | _0000_25KT_LN_SR_TELEKOMUNIKASI_NAMADAERAH_TAHUN                  |  |   |                           |                 |  |
|                                 | Jaringan Tetap  | *  | *   | *                         | Garis           |  |
|                                 | _0000_25KT_PT_SR_TELEKOMUNIKASI_NAMADAERAH_TAHUN                  |  |   |                           |                 |  |
|                                 | Infrastruktur Jaringan Tetap                                      | *  | *   | *                         | Titik           |  |
|                                 | Jaringan Bergerak   | Jaringan Bergerak Terrestrial  | *   | *                         |                 |  |
|                                 |   | Jaringan Bergerak Seluler  | *   | *                         |                 |  |
|                                 |   | Jaringan Bergerak Satelit  | *   | *                         |                 |  |
| Sistem Jaringan Sumber Daya Air | _0000_25KT_LN_SR_SDA_NAMADAERAH_TAHUN                             |  |   |                           |                 |  |
|                                 | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi | Jaringan Prasarana Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi | *   | *                         | Garis           |  |
|                                 | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Kabupaten/Kota             | Jaringan Prasarana Sumber Daya Air Lintas Kabupaten/Kota             | *   | *                         |                 |  |
|                                 | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Kota                              | Jaringan Prasarana Sumber Daya Air Kota                              | Sistem Jaringan Irigasi                       | Jaringan Irigasi Primer   |                 |  |
|                                 |   |  |   | Jaringan Irigasi Sekunder |                 |  |
|                                 |   |  |   | Jaringan Irigasi Tersier  |                 |  |
|                                 |   |  | Jaringan Irigasi Air Tanah                    |                           |                 |  |
|                                 |   | Sistem Pengendalian Banjir   | Jaringan Pengendali Banjir                    |                           |                 |  |
|                                 |   | Jaringan Air Baku untuk Air Bersih                                   | *   |                           |                 |  |

| Nama Unsur  | Orde 1  | Orde 2  | Orde 3   | Orde 4                     | Bentuk Geometri |   |
|---|---|---|--|----------------------------|-----------------|---|
| <b>_0000_25KT_PT_SR_SDA_NAMADAERAH_TAHUN</b>                      |   |   |  |                            |                 |   |
| Sistem Jaringan Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi | Sumber Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi                  | Infrastruktur Prasarana Sumber Daya Air Lintas Negara dan Lintas Provinsi | *  | *                          | Titik           |   |
|   |   | Sumber Air Lintas Kabupaten/Kota  | *  | *                          |                 |   |
|   | Infrastruktur Prasarana Sumber Daya Air Lintas Kabupaten/Kota | Air Permukaan   | *  | *                          |                 |   |
|   |   | Air Tanah   | *  | *                          |                 |   |
|   | Sistem Jaringan Sumber Daya Air Kota                          | Infrastruktur Prasarana Sumber Daya Air Kota                              | Sistem Pengendalian Banjir                     | Bangunan Pengendali Banjir |                 |   |
|   |   |   |  |                            |                 |   |
| <b>_0000_25KT_LN_SR_INFRASTRUKTUR_NAMADAERAH_TAHUN</b>            |   |   |  |                            |                 |   |
| Infrastruktur Perkotaan   | Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)                            | Jaringan Perpipaan  | Jaringan Air Baku                              | *                          | Garis           |   |
|   |   |   | Jaringan Produksi                              |                            |                 |   |
|   |   |   | Jaringan Distribusi                            |                            |                 |   |
|   | Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)                          | Jaringan Sistem Pembuangan Air Limbah Non Domestik                        | Jaringan Sistem Pembuangan Air Limbah Domestik | *                          |                 | * |
|   |   |   | Jalur Evakuasi Bencana                         | *                          |                 | * |
|   | Sistem Drainase   | Jaringan Primer   | Jaringan Sekunder                              | *                          |                 | * |
|   |   |   | Jaringan Tersier                               | *                          |                 | * |
|   |   |   | Sistem Jaringan Pejalan Kaki                   | *                          |                 | * |
|   | Sistem Jaringan Prasarana Lainnya                             | *   | *  | *                          |                 | * |

| Nama Unsur                                      | Orde 1   | Orde 2   | Orde 3                    | Orde 4 | Bentuk Geometri |   |
|---|--|--|---------------------------|--------|-----------------|---|
| _0000_25KT_PT_SR_INFRASTRUKTUR_NAMADAERAH_TAHUN |  |  |                           |        |                 |   |
| Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)              | Jaringan Perpipaan   | Unit Air Baku  |                           | *      | Titik           |   |
|   |  | Unit Produksi  |                           | *      |                 |   |
|   |  | Unit Distribusi  |                           | *      |                 |   |
|   |  | Unit Pelayanan   |                           | *      |                 |   |
|   |  | Bukan Jaringan Perpipaan   | Sumur Dangkal             |        |                 | * |
|   |  |  | Sumur Pompa               |        |                 | * |
|   |  |  | Bak Penampungan Air Hujan |        |                 | * |
|   |  |  | Terminal Air              |        |                 | * |
|   | Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)                       | Infrastruktur Sistem Pembuangan Air Limbah Non Domestik          |                           | *      |                 | * |
|   |  | Infrastruktur Sistem Pembuangan Air Limbah Domestik              |                           | *      |                 | * |
|   | Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) |  | *                         | *      |                 | * |
|   | Sistem Jaringan Persampahan                                | Stasiun Peralihan Antara (SPA)                                   |                           | *      |                 | * |
|   |  | Tempat Pengelolaan Sampah <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (TPS 3R) |                           | *      |                 | * |
| Tempat Penampungan Sementara (TPS)              |  |  | *                         | *      |                 |   |
| Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)                   |  |  | *                         | *      |                 |   |
| Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)         |  |  | *                         | *      |                 |   |
| Sistem Jaringan Evakuasi Bencana                | Ruang Evakuasi Bencana                                     |  | *                         | *      |                 |   |

Keterangan :

Kolom orde bertanda (\*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir.

TABEL VII.6  
KETENTUAN PENAMAAN BASIS DATA DAN BENTUK GEOMETRI PETA RENCANA POLA RUANG RTRW KOTA DAN  
PETA PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS KOTA SKALA 1:25.000

| Nama Unsur                   | Sub Jenis Rencana     | Penamaan                          | Bentuk Geometri |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|-----------------|
| Kawasan Peruntukan Lindung   | Seluruh Jenis Rencana | _0000_25KT_AR_PR_NAMADAERAH_TAHUN | Poligon         |
| Kawasan Peruntukan Budi Daya |                       |                                   |                 |
| Kawasan Strategis            | Seluruh Jenis Rencana | _0000_25KT_AR_KS_NAMADAERAH_TAHUN | Poligon         |

Ketentuan Tambahan:

1. Ketentuan penggambaran Jalan dan Air Permukaan (danau, embung, waduk, sungai, dsb) sebagai berikut:
  - a. Seluruh jalan dan air permukaan digambarkan sebagai Badan Jalan dan Badan Air pada Peta Rencana Pola Ruang RTRW;
  - b. Badan Jalan dan Badan Air digambarkan dalam bentuk poligon sesuai dengan tingkat ketelitian skala rencana tata ruang, agar tidak terjadi kekosongan area pada penggambaran peta Rencana Pola Ruang/*must not have gaps* sebagai kebutuhan dalam menganalisis luasan area jalan dan air permukaan.
2. Ketentuan basis data terkait *holding zone* untuk kawasan hutan atau kawasan pertanian yang belum disepakati pada saat penetapan Perda menggunakan: kode kawasan hutan atau kawasan pertanian garis miring (/) kawasan yang perlu disepakati. Mekanisme penetapan *holding zone* mengacu pada ketentuan perundang-undangan.

B. Ketentuan Bentuk Geometri Peta RDTR Kabupaten/Kota

Ketentuan bentuk geometri peta RDTR Kabupaten/Kota adalah bagian dari Kelas Fitur peta RDTR yang dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis yaitu titik (*point*), garis (*line*), dan poligon (*polygon*). Kelas Fitur peta RDTR disusun berdasarkan skala penyusunan 1:5.000. Rincian ketentuan penamaan basis data dan bentuk geometri peta RDTR Kabupaten/Kota tercantum pada Tabel VII.7 dan Tabel VII.8.

TABEL VII.7

KETENTUAN PENAMAAN BASIS DATA DAN BENTUK GEOMETRI PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RDTR SKALA 1:5.000

| Nama Unsur   | Orde 1   | Orde 2                     | Bentuk Geometri |  |
|--|--|----------------------------|-----------------|--|
| <b>_0000_5RD_PT_SR_PUSATPELAYANAN_NAMARDTR_TAHUN</b> |  |                            |                 |  |
| Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan                 | Pusat Pelayanan Kota/ Kawasan Perkotaan              | *                          | Titik           |  |
|  | Sub Pusat Pelayanan Kota/ Kawasan Perkotaan          | *                          |                 |  |
|  | Pusat Lingkungan                                     | Pusat Lingkungan Kecamatan |                 |  |
|  |  | Pusat Lingkungan Kelurahan |                 |  |
|  |  | Pusat Rukun Warga          |                 |  |
| <b>_0000_5RD_LN_SR_TRANSPORTASI_NAMARDTR_TAHUN</b>   |  |                            |                 |  |
| Rencana Jaringan Transportasi                        | Jalan Arteri Primer                                  | *                          | Garis           |  |
|  | Jalan Arteri Sekunder                                | *                          |                 |  |
|  | Jalan Kolektor Primer                                | *                          |                 |  |
|  | Jalan Kolektor Sekunder                              | *                          |                 |  |
|  | Jalan Lokal Primer                                   | *                          |                 |  |
|  | Jalan Lokal Sekunder                                 | *                          |                 |  |
|  | Jalan Lingkungan Primer                              | *                          |                 |  |
|  | Jalan Lingkungan Sekunder                            | *                          |                 |  |
|  | Jalan Bebas Hambatan                                 | *                          |                 |  |
|  | Jalan Tol  | *                          |                 |  |
|  | Jalan Strategis                                      | *                          |                 |  |
|  | Jalan Khusus   | *                          |                 |  |
|  | Jalur Pejalan Kaki                                   | *                          |                 |  |
|  | Jalur Sepeda   | *                          |                 |  |
|  | Jalan Masuk dan Keluar Terminal Barang dan Penumpang | *                          |                 |  |
|  | Jalan Menuju Moda Transportasi Umum                  | *                          |                 |  |
| Jalan Masuk dan Keluar Parkir                        | *  |                            |                 |  |

| Nama Unsur                                  | Orde 1  | Orde 2   | Bentuk Geometri |
|---|---|--|-----------------|
|   | Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota                     | Jalur Ganda Kereta Api Antarkota<br>Jalur Tunggal Kereta Api Antarkota   |                 |
|   | Jaringan Jalur Kereta Api Perkotaan                     | Jalur Ganda Kereta Api Perkotaan<br>Jalur Tunggal Kereta Api Perkotaan<br>Jalur Monorail<br>Jalur Kereta Rel Listrik<br>Jalur MRT<br>Jalur LRT |                 |
|   | Jaringan Jalur Kereta Api Khusus                        | Jaringan Jalur Kereta Api Khusus   |                 |
|   | Alur-Pelayaran Umum dan Perlintasan                     | *  |                 |
|   | Alur-Pelayaran Masuk Pelabuhan                          | *  |                 |
|   | Alur-Pelayaran Kelas I                                  | *  |                 |
|   | Alur-Pelayaran Kelas II                                 | *  |                 |
|   | Alur-Pelayaran Kelas III                                | *  |                 |
|   | Lintas Penyeberangan Antarprovinsi                      | *  |                 |
|   | Lintas Penyeberangan Antarnegara                        | *  |                 |
|   | Lintas Penyeberangan Antarkabupaten/Kota dalam Provinsi | *  |                 |
|   | Lintas Penyeberangan dalam Kabupaten                    | *  |                 |
|   | Lintas Penyeberangan dalam Kota                         | *  |                 |
|   | Ruang Udara untuk Penerbangan                           | *  |                 |
| _0000_5RD_PT_SR_TRANSPORTASI_NAMARDTR_TAHUN |   |  |                 |
|   | Terminal Penumpang Tipe A                               | *  |                 |
|   | Terminal Penumpang Tipe B                               | *  |                 |
|   | Terminal Penumpang Tipe C                               | *  |                 |
|   | Terminal Barang   | *  | Titik           |
|   | Jembatan Timbang  | *  |                 |
|   | Pangkalan Angkutan Umum                                 | *  |                 |
|   | Halte   | *  |                 |

| Nama Unsur              | Orde 1  | Orde 2  | Bentuk Geometri |
|-------------------------|---|---|-----------------|
|                         | Stasiun Kereta Api  | Stasiun Penumpang Besar   |                 |
|                         |   | Stasiun Penumpang Sedang  |                 |
|                         |   | Stasiun Penumpang Kecil   |                 |
|                         |   | Stasiun Barang  |                 |
|                         |   | Stasiun Operasi   |                 |
|                         | Pelabuhan Sungai dan Danau Utama  | *   |                 |
|                         | Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul  | *   |                 |
|                         | Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpan  | *   |                 |
|                         | Pelabuhan Penyeberangan Kelas I   | *   |                 |
|                         | Pelabuhan Penyeberangan Kelas II  | *   |                 |
|                         | Pelabuhan Penyeberangan Kelas III   | *   |                 |
|                         | Pelabuhan Utama   | *   |                 |
|                         | Pelabuhan Pengumpul   | *   |                 |
|                         | Pelabuhan Pengumpan Regional  | *   |                 |
|                         | Pelabuhan Pengumpan Lokal   | *   |                 |
|                         | Terminal Khusus   | *   |                 |
|                         | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer                                       | *   |                 |
|                         | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder                                     | *   |                 |
|                         | Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier                                      | *   |                 |
|                         | Bandar Udara Pengumpan  | *   |                 |
| Bandar Udara Khusus     | *   |   |                 |
| Rencana Jaringan Energi | _0000_5RD_LN_SR_ENERGI_NAMARDTR_TAHUN   |   | Garis           |
|                         | Jaringan Penyaluran Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi - Kilang Pengolahan | Jaringan Penyaluran Minyak Bumi dari Fasilitas Produksi - Kilang Pengolahan |                 |
|                         |   | Jaringan Penyaluran Gas Bumi dari Fasilitas Produksi - Kilang Pengolahan    |                 |

| Nama Unsur                            | Orde 1  | Orde 2  | Bentuk Geometri |
|---------------------------------------|---|---|-----------------|
|                                       | Jaringan Penyaluran Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi - Penyimpanan | Jaringan Penyaluran Minyak Bumi dari Fasilitas Produksi - Penyimpanan<br>Jaringan Penyaluran Gas Bumi dari Fasilitas Produksi - Penyimpanan |                 |
|                                       | Jaringan Penyaluran Gas Bumi dari Kilang Pengolahan - Konsumen                | *   |                 |
|                                       | Saluran Udara Tegangan Ultra Tinggi (SUTUT)                                   | *   |                 |
|                                       | Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)                                  | *   |                 |
|                                       | Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)  | *   |                 |
|                                       | Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS)                            | *   |                 |
|                                       | Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)  | *   |                 |
|                                       | Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)  | *   |                 |
|                                       | Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM)  | *   |                 |
|                                       | Kabel Bawah Tanah   | *   |                 |
|                                       | Kabel Laut  | *   |                 |
|                                       | Saluran Transmisi Lainnya   | *   |                 |
|                                       | Saluran Distribusi Lainnya  | *   |                 |
| _0000_5RD_PT_SR_ENERGI_NAMARDTR_TAHUN |   |   |                 |
|                                       | Gardu Listrik   | Gardu Induk<br>Gardu Hubung<br>Gardu Distribusi   |                 |
|                                       | Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)  | *   |                 |
|                                       | Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)  | *   |                 |
|                                       | Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)  | *   | Titik           |
|                                       | Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)                                       | *   |                 |
|                                       | Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)                                       | *   |                 |
|                                       | Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)  | *   |                 |
|                                       | Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)   | *   |                 |

| Nama Unsur                       | Orde 1  | Orde 2                                       | Bentuk Geometri |
|----------------------------------|---|--|-----------------|
|                                  | Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)   | *  |                 |
|                                  | Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) | *  |                 |
|                                  | Pembangkit Listrik Lainnya                    | *  |                 |
|                                  | Sarana Penyimpanan Bahan Bakar                | *  |                 |
|                                  | Sarana Pengolahan Hasil Pembakaran            | *  |                 |
| Rencana Jaringan Telekomunikasi  | _0000_5RD_LN_SR_TELEKOMUNIKASI_NAMARDTR_TAHUN |  |                 |
|                                  | Jaringan Tetap                                | Jaringan Serat Optik                         | Garis           |
|                                  |   | Telepon <i>Fixed Line</i>                    |                 |
|                                  | _0000_5RD_PT_SR_TELEKOMUNIKASI_NAMARDTR_TAHUN |  |                 |
|                                  | Jaringan Tetap                                | Stasiun Telepon Otomat (STO)                 | Titik           |
|                                  |   | Rumah Kabel                                  |                 |
|                                  |   | Kotak Pembagi                                |                 |
|                                  |   | Pusat Otomasi Sambungan Telepon              |                 |
|                                  | Jaringan Bergerak Terrestrial                 | Jaringan Mikro Digital                       | Titik           |
|                                  |   | Stasiun Transmisi (Sistem Televisi)          |                 |
|                                  | Jaringan Bergerak Seluler                     | Jaringan Peningkatan Pelayanan               | Titik           |
|                                  |   | Menara <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) |                 |
| Jaringan Bergerak Satelit        | Stasiun Bumi                                  | Titik  |                 |
| Rencana Jaringan Sumber Daya Air | _0000_5RD_LN_SR_SDA_NAMARDTR_TAHUN            |  |                 |
|                                  | Sistem Jaringan Irigasi                       | Jaringan Irigasi Primer                      | Garis           |
|                                  |   | Jaringan Irigasi Sekunder                    |                 |
|                                  |   | Jaringan Irigasi Tersier                     |                 |
|                                  |   | Jaringan Irigasi Air Tanah                   |                 |
|                                  | Sistem Pengendalian Banjir                    | Jaringan Pengendali Banjir                   | Titik           |
|                                  | _0000_5RD_PT_SR_SDA_NAMARDTR_TAHUN            |  |                 |
| Sumber Air Permukaan             | *   | Titik  |                 |

| Nama Unsur                              | Orde 1                             | Orde 2                      | Bentuk Geometri |       |       |       |  |       |       |       |
|---|------------------------------------|-----------------------------|-----------------|-------|-------|-------|--|-------|-------|-------|
|   | Sumber Air Tanah                   | *                           |                 |       |       |       |  |       |       |       |
|   | Bangunan Sumber Daya Air           | Pintu Air                   |                 |       |       |       |  |       |       |       |
|   |                                    | Bendungan                   |                 |       |       |       |  |       |       |       |
| Sistem Pengendalian Banjir              | Bangunan Pengendali Banjir         |                             |                 |       |       |       |  |       |       |       |
| Rencana Jaringan Air Minum              | _0000_5RD_LN_SR_AIR_NAMARDTR_TAHUN |                             |                 |       |       |       |  |       |       |       |
|   | Jaringan Perpipaan                 | Pipa Transmisi Air Baku     | Garis           |       |       |       |  |       |       |       |
|   |                                    | Pipa Transmisi Air Minum    |                 |       | Garis |       |  |       |       |       |
|   |                                    | Pipa Unit Distribusi        |                 |       |       | Garis |  |       |       |       |
|   | _0000_5RD_PT_SR_AIR_NAMARDTR_TAHUN |                             |                 |       |       |       |  |       |       |       |
|   | Jaringan Perpipaan                 | Unit Air Baku               | Titik           |       |       |       |  |       |       |       |
|   |                                    | Bangunan Pengambil Air Baku |                 |       | Titik |       |  |       |       |       |
|   |                                    | Unit Produksi               |                 |       |       | Titik |  |       |       |       |
|   |                                    | Instalasi Produksi          |                 |       |       |       |  | Titik |       |       |
|   |                                    | Unit Distribusi             |                 |       |       |       |  |       | Titik |       |
|   |                                    | Unit Pelayanan              |                 |       |       |       |  |       |       | Titik |
|   |                                    | Bangunan Penunjang SPAM     |                 |       |       |       |  |       |       |       |
|   | Bangunan Pelengkap SPAM            | Titik                       |                 |       |       |       |  |       |       |       |
|   | Bukan Jaringan Perpipaan           |                             | Sumur Dangkal   |       | Titik |       |  |       |       |       |
| Sumur Pompa                             |                                    |                             | Titik           |       |       |       |  |       |       |       |
| Bak Penampungan Air Hujan               |                                    |                             |                 | Titik |       |       |  |       |       |       |
| Terminal Air                            |                                    |                             |                 |       |       | Titik |  |       |       |       |
| Bangunan Penangkap Mata Air             | Titik                              |                             |                 |       |       |       |  |       |       |       |
| _0000_5RD_LN_SR_DRAINASE_NAMARDTR_TAHUN |                                    |                             |                 |       |       |       |  |       |       |       |
| Saluran Drainase Primer                 |                                    | *                           |                 | Garis |       |       |  |       |       |       |
| Saluran Drainase Sekunder               |                                    | *                           |                 |       | Garis |       |  |       |       |       |
| Saluran Drainase Tersier                | *                                  | Garis                       |                 |       |       |       |  |       |       |       |
| Saluran Drainase Lokal                  | *                                  |                             | Garis           |       |       |       |  |       |       |       |

| Nama Unsur                               | Orde 1  | Orde 2  | Bentuk Geometri |       |
|--|---|---|-----------------|-------|
|  | _0000_5RD_PT_SR_DRAINASE_NAMARDTR_TAHUN         |   | Titik           |       |
|  | Bangunan Peresapan (Kolam Retensi)              | *   |                 |       |
|  | Bangunan Tampungan (Polder)                     | *   |                 |       |
|  | Bangunan Pelengkap Drainase                     | *   |                 |       |
| Rencana Pengelolaan Air Limbah           | _0000_5RD_LN_SR_LIMBAH_NAMARDTR_TAHUN           |   | Garis           |       |
|  | Sistem Pembuangan Air Limbah Non Domestik       | Jaringan Sistem Pembuangan Air Limbah Non Domestik      |                 |       |
|  | Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat | Subsistem Pengangkutan                                  |                 |       |
|  | Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat | Pipa Tinja  |                 |       |
|  |   | Pipa Non Tinja  |                 |       |
|  |   | Pipa Persil   |                 |       |
|  |   | Pipa Retikulasi   |                 |       |
|  |   | Pipa Induk  |                 |       |
|  | _0000_5RD_PT_SR_LIMBAH_NAMARDTR_TAHUN           |   |                 | Titik |
|  | Sistem Pembuangan Air Limbah Non Domestik       | Infrastruktur Sistem Pembuangan Air Limbah Non Domestik |                 |       |
|  | Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat | Subsistem Pengolahan Setempat                           |                 |       |
|  |   | Subsistem Pengolahan Lumpur Tinja                       |                 |       |
|  | Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat | Sub Sistem Pelayanan                                    |                 |       |
|  |   | Bak Perangkap Lemak dan Minyak dari Dapur               |                 |       |
|  |   | Bak Kontrol   |                 |       |
|  |   | Lubang Inspeksi   |                 |       |
| Sub Sistem Pengumpulan                   |   |   |                 |       |
| Prasarana dan Sarana Pelengkap           |   |   |                 |       |
| Sub Sistem Pengolahan Terpusat           |   |   |                 |       |
| IPAL Kota                                |   |   |                 |       |
| IPAL Skala Kawasan Tertentu / Permukiman |   |   |                 |       |
| IPAL Komunal Industri Rumah Tangga       |   |   |                 |       |

| Nama Unsur                         | Orde 1   | Orde 2   | Bentuk Geometri |
|------------------------------------|--|--|-----------------|
|                                    | Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) | *  |                 |
| Rencana Jaringan Persampahan       | _0000_5RD_PT_SR_PERSAMPAHAN_NAMARDTR_TAHUN                 |  |                 |
|                                    | Persampahan  | Stasiun Peralihan Antara (SPA)                                   | Titik           |
|                                    |  | Tempat Pengelolaan Sampah <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (TPS 3R) |                 |
|                                    |  | Tempat Penampungan Sementara (TPS)                               |                 |
|                                    |  | Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)                                    |                 |
|                                    |  | Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)                          |                 |
| Rencana Jaringan Prasarana Lainnya | _0000_5RD_LN_SR_PRASARANALAIN_NAMARDTR_TAHUN               |  |                 |
|                                    | Jalur Evakuasi   | Jalur Evakuasi Bencana   | Garis           |
|                                    |  | Ruang Pejalan Kaki di Sisi Jalan                                 |                 |
|                                    |  | Ruang Pejalan Kaki di Sisi Air                                   |                 |
|                                    |  | Ruang Pejalan Kaki di Kawasan Komersil/Perkantoran               |                 |
|                                    |  | Ruang Pejalan Kaki di Ruang Terbuka Hijau (RTH)                  |                 |
|                                    | Ruang Pejalan Kaki di dalam Bumi                           |  |                 |
|                                    | Pengaman Pantai  | *  |                 |
|                                    | _0000_5RD_PT_SR_PRASARANALAIN_NAMARDTR_TAHUN               |  |                 |
|                                    | Tempat Evakuasi  | <i>Meeting Point</i>   | Titik           |
| Tempat Evakuasi Sementara          |  |  |                 |
| Tempat Evakuasi Akhir              |  |  |                 |

Keterangan :

Kolom orde bertanda (\*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir.

TABEL VII.8  
KETENTUAN PENAMAAN BASIS DATA DAN BENTUK GEOMETRI PETA PADA RENCANA POLA RUANG  
DAN PENETAPAN SUB-BWP YANG DIPRIORITASKAN PENANGANANNYA RDTR SKALA 1:5.000

| Nama Unsur                                | Sub Jenis Rencana     | Penamaan                          | Bentuk Geometri |
|---|-----------------------|-----------------------------------|-----------------|
| Zona Lindung                              | Seluruh Jenis Rencana | _0000_5RD_AR_PR_NAMARDTR_TAHUN    | Poligon         |
| Zona Budi Daya                            |                       |                                   |                 |
| Sub-BWP yang Diprioritaskan Penanganannya | Seluruh Jenis Rencana | _0000_5RD_AR_SBWPP_NAMARDTR_TAHUN | Poligon         |

Ketentuan Tambahan:

1. Ketentuan penggambaran Jalan dan Air Permukaan (danau, embung, waduk, sungai, dsb) sebagai berikut:
  - a. Seluruh jalan dan air permukaan digambarkan sebagai Badan Jalan dan Badan Air pada Peta Rencana Pola Ruang RDTR;
  - b. Badan Jalan dan Badan Air digambarkan dalam bentuk poligon sesuai dengan tingkat ketelitian skala rencana tata ruang, agar tidak terjadi kekosongan area pada penggambaran peta Rencana Pola Ruang/*must not have gaps* sebagai kebutuhan dalam menganalisis luasan area jalan dan air permukaan.
2. Ketentuan basis data terkait *holding zone* untuk Sub-Zona pada kawasan hutan atau kawasan pertanian yang belum disepakati pada saat penetapan Perda menggunakan: kode Sub-Zona pada kawasan hutan atau kawasan pertanian garis miring (/) Sub-Zona yang perlu disepakati. Mekanisme penetapan *holding zone* mengacu pada ketentuan perundang-undangan.

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOFYAN A. DJALIL

LAMPIRAN VIII  
PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
NOMOR 14 TAHUN 2020  
TENTANG  
PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA PETA  
RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI,  
KABUPATEN DAN KOTA, SERTA PETA RENCANA  
DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA

PENGATURAN DOMAIN

Domain adalah suatu aturan atau nilai yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan sebuah objek atau kenampakkan pada batasan yang telah disepakati dengan tujuan meningkatkan integritas data.

Adapun maksud dari pengaturan domain dalam penyusunan basis data peta RTRW Provinsi, Kabupaten dan Kota, serta peta RDTR Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

1. Menyeragamkan informasi tabel atribut dan klasifikasi unsur;
2. Mengurangi kesalahan penulisan dalam pengisian Tabel Atribut; dan
3. Menyeragamkan unsur pada komponen rencana tata ruang agar bersifat standar dan konsisten.

Contoh tampilan pengaturan domain tercantum pada Gambar VIII.1 dan Gambar VIII.2.

GAMBAR VIII.1  
 CONTOH PENGATURAN DOMAIN STRUKTUR RUANG RTRW KABUPATEN

| Nama Objek                | ORDF01            | ORDF02                       | ORDF03                       | ORDF04                       | Jenis Rencana Struktur Ruang      |
|---------------------------|-------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| Jaringan Bergerak Seluler | Jarinoan Beroerak | Jarinoan Beroerak Seluler    | Jarinoan Beroerak Seluler    | Jarinoan Beroerak Seluler    | Sistem Jarinoan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Seluler | <Null>            | <Null>                       | <Null>                       | <Null>                       | <Null>                            |
| Jaringan Bergerak Seluler | Jaringan Tetap    | Infrastruktur Jaringan Tetap | Infrastruktur Jaringan Tetap | Infrastruktur Jaringan Tetap | Sistem Perkotaan                  |
| Jaringan Bergerak Seluler | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Terestrial | Jaringan Bergerak Terestrial | Jaringan Bergerak Terestrial | Sistem Jaringan Transportasi      |
| Jaringan Bergerak Satelit | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Sistem Jaringan Energi            |
| Jaringan Bergerak Seluler | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Seluler | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Sistem Jaringan Sumber Daya Air   |
| Jaringan Bergerak Satelit | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Sistem Jaringan Prasarana Lainnya |
| Jaringan Bergerak Satelit | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Seluler | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Seluler | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Satelit | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Satelit | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Seluler | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Seluler | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Seluler | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Seluler | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Seluler | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Seluler | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Seluler | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Satelit | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Satelit | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Seluler | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Bergerak Seluler    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Satelit | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |
| Jaringan Bergerak Satelit | Jaringan Bergerak | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Jaringan Bergerak Satelit    | Sistem Jaringan Telekomunikasi    |

GAMBAR VIII.2  
 CONTOH PENGATURAN DOMAIN STRUKTUR RUANG RDTR KABUPATEN/KOTA

| NAMA OBJEK                            | ORDE 01                      | ORDE 02                               | JENIS RENCANA STRUKTUR RUANG         |
|---------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|
| Stasiun Telepon Otomat (STO)          | Jarinoan Tetap               | Stasiun Telepon Otomat (STO)          | Rencana Jaringan Telekomunikasi      |
| Rumah Kabel                           | <Null>                       | <Null>                                | <Null>                               |
| Rumah Kabel                           | Jaringan Tetap               | Stasiun Telepon Otomat (STO)          | Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan |
| Menara Base Transceiver Station (BTS) | Jaringan Bergerak Terestrial | Rumah Kabel                           | Rencana Jaringan Transportasi        |
| Menara Base Transceiver Station (BTS) | Jaringan Bergerak Seluler    | Kotak Pembagi                         | Rencana Jaringan Energi/Kelistrikan  |
| Menara Base Transceiver Station (BTS) | Jaringan Bergerak Satelit    | Pusat Otomasi Sambungan Telepon       | Rencana Jaringan Telekomunikasi      |
| Menara Base Transceiver Station (BTS) | Jaringan Bergerak Seluler    | Jaringan Mikro Digital                | Rencana Jaringan Sumber Daya Air     |
| Stasiun Telepon Otomat (STO)          | Jaringan Tetap               | Stasiun Transmisi (Sistem Televisi)   | Rencana Jaringan Air Minum           |
| Pusat Otomasi Sambungan Telepon       | Jaringan Tetap               | Jaringan Peningkatan Pelayanan        | Rencana Jaringan Drainase            |
| Pusat Otomasi Sambungan Telepon       | Jaringan Tetap               | Menara Base Transceiver Station (BTS) | Rencana Pengelolaan Air Limbah       |
| Pusat Otomasi Sambungan Telepon       | Jaringan Tetap               | Stasiun Bumi                          | Rencana Jaringan Persampahan         |
| Stasiun Telepon Otomat (STO)          | Jaringan Tetap               | Stasiun Telepon Otomat (STO)          | Rencana Jaringan Prasarana Lainnya   |
| Menara Base Transceiver Station (BTS) | Jaringan Bergerak Seluler    | Menara Base Transceiver Station (BTS) | Rencana Jaringan Telekomunikasi      |
| Pusat Otomasi Sambungan Telepon       | Jaringan Tetap               | Pusat Otomasi Sambungan Telepon       | Rencana Jaringan Telekomunikasi      |
| Stasiun Telepon Otomat (STO)          | Jaringan Tetap               | Stasiun Telepon Otomat (STO)          | Rencana Jaringan Telekomunikasi      |
| Stasiun Telepon Otomat (STO)          | Jaringan Tetap               | Stasiun Telepon Otomat (STO)          | Rencana Jaringan Telekomunikasi      |
| Menara Base Transceiver Station (BTS) | Jaringan Bergerak Seluler    | Menara Base Transceiver Station (BTS) | Rencana Jaringan Telekomunikasi      |
| Menara Base Transceiver Station (BTS) | Jaringan Bergerak Seluler    | Menara Base Transceiver Station (BTS) | Rencana Jaringan Telekomunikasi      |
| Menara Base Transceiver Station (BTS) | Jaringan Bergerak Seluler    | Menara Base Transceiver Station (BTS) | Rencana Jaringan Telekomunikasi      |
| Stasiun Telepon Otomat (STO)          | Jaringan Tetap               | Stasiun Telepon Otomat (STO)          | Rencana Jaringan Telekomunikasi      |
| Stasiun Telepon Otomat (STO)          | Jaringan Tetap               | Stasiun Telepon Otomat (STO)          | Rencana Jaringan Telekomunikasi      |
| Rumah Kabel                           | Jaringan Tetap               | Rumah Kabel                           | Rencana Jaringan Telekomunikasi      |
| Rumah Kabel                           | Jaringan Tetap               | Rumah Kabel                           | Rencana Jaringan Telekomunikasi      |

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/  
 KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
 REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOFYAN A. DJALIL